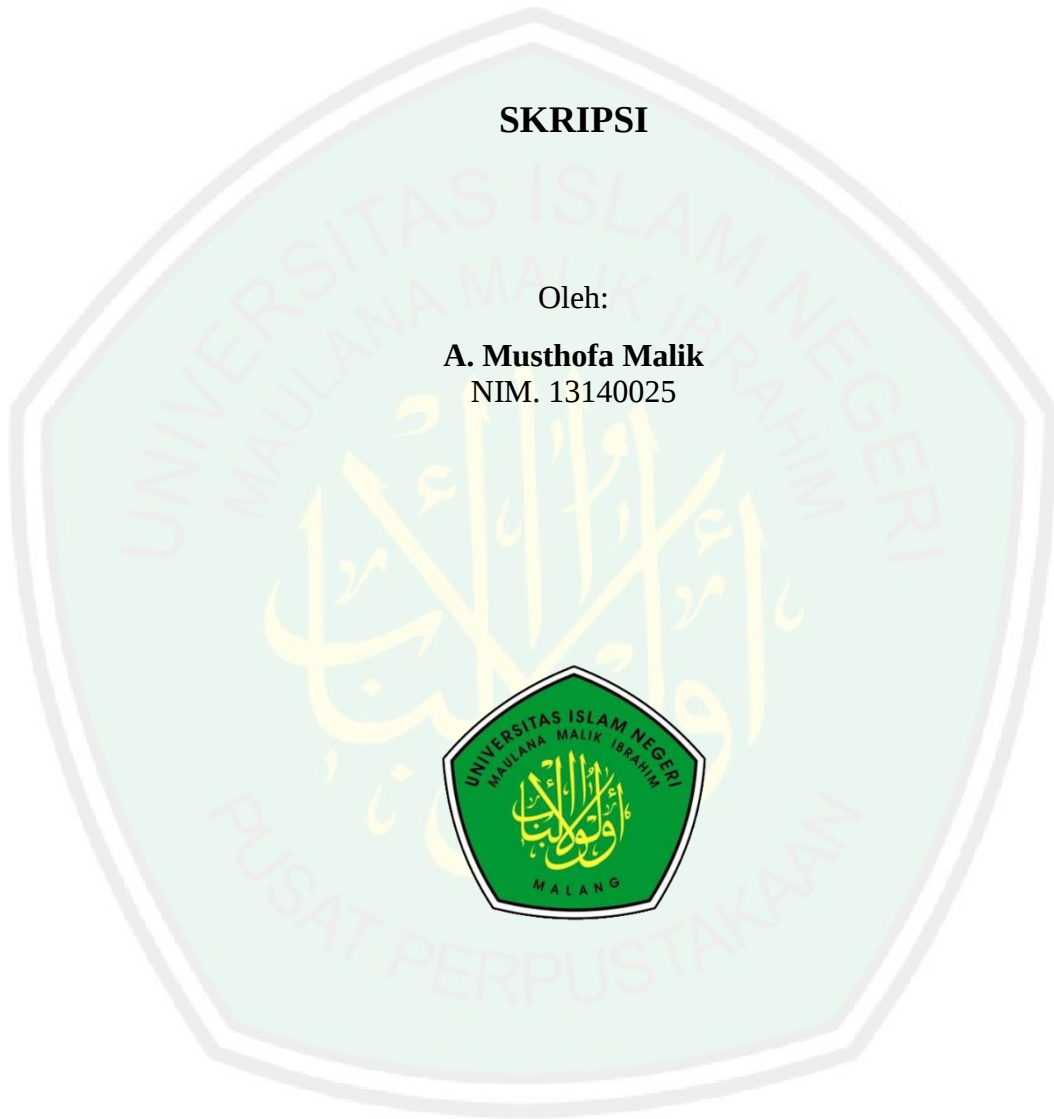


**PENGEMBANGAN MEDIA AMD TEMATIK 1.1 UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP KAYANYA
NEGERIKU KELAS IV MI KHODIJAH MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

A. Musthofa Malik
NIM. 13140025



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Mei, 2017**

**PENGEMBANGAN MEDIA AMD TEMATIK 1.1 UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP KAYANYA
NEGERIKU KELAS IV MI KHODIJAH MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan dan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

A. Musthofa Malik
NIM. 13140025



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Mei, 2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA AMD TEMATIK 1.1 UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP KAYANYA NEGERIKU
KELAS IV MI KHODIJAH MALANG**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

A. Musthofa Malik
NIM. 13140025

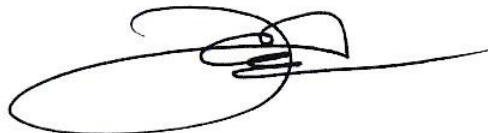
Telah disetujui pada tanggal 26 Mei 2017

Dosen Pembimbing,



Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
NIP. 19750531 200312 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA AMD TEMATIK 1.1 UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP KAYANYA NEGERIKU KELAS IV MI KHODIJAH MALANG

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh

A. Musthofa Malik (13140025)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 14 Juli 2017 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar stata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Drs. A. Zuhdi, MA

NIP. 19690211 199503 1 002

Sekretaris Sidang

Rini Nafsiati Astuti, M.Pd

NIP. 19750531 200312 2 003

Pembimbing,

Rini Nafsiati Astuti, M.Pd

NIP. 19750531 200312 2 003

Penguji Utama

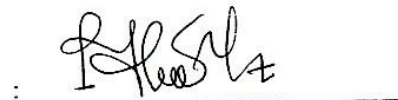
Dr. Hj. Like Raskova Oktaberlina, M.Ed :

NIP. 19741025 200801 2 015

Tanda Tangan

: 

: 

: 

: 



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP.19650403 199803 1 002

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, karya tulis ini ku persembahkan kepada:

*Ayahanda Moh. Latif, S.Ag dan Ibunda Zulaikah yang selalu mendoakan penulis,
serta memberikan dukungan baik moril maupun materil.*

*Ibu Rini Nafsiati Astuti, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing
penulis dalam penyusunan dengan penuh kesabaran dan ketelitian.*

*Sahabatku (Muhammad Toyyiban dan Ridwan Nuril Fauzi) yang selalu
membantu dalam segala kesulitan*

*Teruntuk rekan-rekan PGMI'13 yang telah memberikan coretan warna-warni
dalam kehidupan peneliti*

MOTTO

*“Yang Jauh itu Kemarin,
Yang dekat itu mati,
Yang Nyata itu sekarang”*
“Imam Ghazali”

*“wong iku, senajan keturunanane opo wae, nanging yen ora gelem ngaji, hiyo
bakal dadi wong bodho”*

*“Orang itu, meskipun keturunan siapa saja, tapi jika tidak mau mengaji
(belajar), tetap saja ia bakal jadi orang bodoh”¹*

(KH. Muhammad Yahya)

¹ Tim Penyusun LP3MH, *Biografi Kyai Yahya; Ulama Sufi dan Pejuang Sejati*, (Malang: Lembaga Penerbitan Pondok Pesantren Miftahul Huda, 2002), hlm. 121.

Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
 Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 26 Mei 2017

Hal : Skripsi A. Musthofa Malik
 Lamp. : 6 (Enam) Eksemplar

Yang Terhormat
 Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : A. Musthofa Malik
 NIM : 13140025
 jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
 judul Skripsi : Pengembangan Media AMD Tematik 1.1 untuk
 Meningkatkan Pemahaman Konsep Kayanya Negeriku Kelas
 IV MI Khodijah Malang

maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak untuk diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



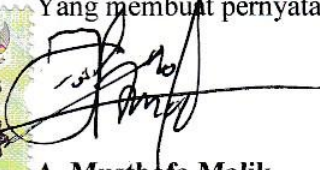
Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
 NIP. 19750531 200312 2 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam rujukan.

Malang, 26 Mei 2017
Yang membuat pernyataan,




A. Musthofa Malik
NIM. 13140025

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin, segala puji bagi Allah SWT, Dzat Yang Maha Mengetahui segala apa yang tidak diketahui oleh manusia, karena atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan laporan karya tulis skripsi dengan judul “Pengembangan Media AMD Tematik 1.1 untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kayanya Negeriku Kelas IV MI Khodijah Malang” dengan baik. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi agung, nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan kebenaran kepada umat manusia.

Penyusunan karya tulis skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan karya tulis ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan serta kritik dan saran dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mudjia Rahardjo, M.Si selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Muhammad Walid, M.A, selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam penyusunan dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
5. Kedua orang tua Bapak Moh. Latif, S.Ag dan Ibu Zulaikah yang selalu mendoakan penulis, serta memberikan dukungan baik moril maupun materil.
6. Wiwit Sri Widayati, S.Pd selaku guru kelas 4 MI Khodijah Malang yang telah memberikan waktu bagi penulis untuk melakukan kegiatan penelitian.

7. Tri Yanti, S.Pd selaku guru kelas 4 SDN Merjosari 1 Malang yang telah memberikan waktu bagi penulis untuk melakukan kegiatan penelitian uji coba kecil dan besar.
8. Ahmad Makki Hasan, M.Pd, dan Ahmad Abtokhi, M.Pd selaku validator *expert* yang telah berkenan memvalidasi media dan perangkat pembelajaran sekaligus memberikan masukan untuk kesempurnaan pengembangan.
9. Romo KH. Abdurrahman Yahya, Romo KH. Ahmad Arif Yahya, Romo KH. Muhammad Baidhlowi Muslich, dan Romo KH. Shohibul Kahfi, selaku pengasuh PP Miftahul Huda Malang yang telah banyak membimbing penulis untuk menjadi orang yang baik.
10. Warga Komplek Sunan Giri, rekan-rekan musyrif MSAA 45, sahabat (M. Toyyiban dan Ridwan Nuril F.) yang telah banyak memberikan bantuan moral kepada penulis.

Ucapan *jazakumullah ahsanul jaza'* yang hanya dapat peneliti sampaikan kepada segenap pihak yang telah banyak membantu peneliti selama proses penelitian.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk pengembangan penelitian yang selanjutnya. Akhir kata, semoga karya tulis skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca maupun peneliti selanjutnya. *Aamiin*

Malang, 26 Mei 2017

Peneliti

PEDOMAN LITERASI

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Panjang

أُ = aw

إِي = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 2.1	Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 1	40
Tabel 2.2	Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 2	45
Tabel 2.3	Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 3	55
Tabel 3.1	Pemetaan pertanyaan angket	73
Tabel 3.2	Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase	75
Tabel 3.3	Interpretasi nilai rata-rata deskriptor oleh observer	76
Tabel 3.4	Interpretasi Skor <i>N-Gain</i>	77
Tabel 4.1	Rekapitulasi Hasil Validasi RPP	78
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil Validasi Media Pembelajaran	80
Tabel 4.3	Deskripsi Hasil Revisi	81
Tabel 4.4	Rekapitulasi Keterlaksanaan RPP Uji Coba Kelompok Kecil	83
Tabel 4.5	Rekapitulasi Keterlaksanaan RPP Uji Coba Kelompok Lebih Luas	84
Tabel 4.6	Rekapitulasi Keterlaksanaan RPP Uji Lapangan	85
Tabel 4.7	Data Hasil Belajar Siswa Uji Kelompok Kecil	86
Tabel 4.8	Persentase Ketercapaian KKM Hasil Belajar Siswa	87
Tabel 4.9	Data Hasil Belajar Siswa Uji Kelompok Lebih Luas	89
Tabel 4.10	Persentase Ketercapaian KKM Hasil Belajar Siswa	89
Tabel 4.11	Data Hasil Belajar Siswa Uji Lapangan	91
Tabel 4.12	Persentase Ketercapaian KKM Hasil Belajar Siswa	91
Tabel 4.13	Rekapitulasi Hasil <i>N Gain</i> Uji Coba Kelompok Kecil	92
Tabel 4.14	Rekapitulasi Hasil <i>N Gain</i> Uji Coba Kelompok Lebih Luas	94
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil <i>N-Gain</i> Uji Coba Lapangan	95
Tabel 4.16	Rekapitulasi Respon Siswa Uji Coba Kelompok Kecil	95
Tabel 4.17	Rekapitulasi Respon Siswa Uji Coba Kelompok Lebih Luas	96
Tabel 4.18	Rekapitulasi Respon Siswa Uji Lapangan	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Materi IPA pembelajaran 1 tentang perubahan energi	42
Gambar 2.2	Materi IPA pembelajaran 1 tentang contoh pemanfaatan perubahan energi	42
Gambar 2.3	Materi IPS pembelajaran 1 tentang persebaran sumber daya alam	43
Gambar 2.4	Materi bahasa Indonesia pembelajaran 1	45
Gambar 2.5	Lagu Tanah Airku	46
Gambar 2.6	Materi PPKn pembelajaran 2 tentang menjunjung hukum dan pemerintahan Indonesia	47
Gambar 2.7	Materi PPKn pembelajaran 2 tentang menjaga lingkungan sekitar	48
Gambar 2.8	Materi PPKn pembelajaran 2 tentang kewajiban membayar pajak	49
Gambar 2.9	Materi PPKn pembelajaran 2 tentang kewajiban belajar	50
Gambar 2.10	Materi PPKn pembelajaran 2 tentang hak mempereh keadilan	51
Gambar 2.11	Materi PPKn pembelajaran 2 tentang hak menikmati hidup layak	52
Gambar 2.12	Materi PPKn pembelajaran 2 tentang hak berpendapat	52
Gambar 3.1	Desain Penelitian	67
Gambar 4.1	Sebaran nilai validasi RPP	79
Gambar 4.2	Grafik rekapitulasi penilaian observer	86
Gambar 4.3	Hasil Belajar Siswa pada Kelompok Kecil	88
Gambar 4.4	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelompok Kecil ..	88
Gambar 4.5	Hasil Belajar Siswa pada Kelompok Lebih Luas	90
Gambar 4.6	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelompok Lebih Luas	91
Gambar 4.7	Hasil Belajar Siswa pada Lapangan	93
Gambar 4.8	Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Uji Lapangan	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01	Lembar perhitungan validasi RPP	144
Lampiran 02	Lembar perhitungan validasi media pembelajaran	124
Lampiran 03	Lembar perhitungan lembar observer	128
Lampiran 04	Pemetaan KD dan Indikator	156
Lampiran 05	Soal <i>pre test</i> dan <i>post test</i>	164
Lampiran 06	Analisis hasil belajar siswa pemahaman konsep	171
Lampiran 07	Perhitungan <i>N-Gain</i>	175
Lampiran 08	RPP	180
Lampiran 09	Pedoman wawancara	216
Lampiran 10	Salinan surat pengantar penelitian	218
Lampiran 11	Salinan surat keterangan telah melakukan penelitian	220
Lampiran 12	Salinan bukti konsultasi	222
Lampiran 13	Dokumentasi	224

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN LITERASI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
ABSTRACK	xviii
مستخلص البحث	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Pengembangan	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	8
D. Manfaat	8
1. Bagi Siswa	8
2. Bagi Guru	8
3. Bagi Kepala Sekolah	9
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	9
E. Asumsi dan Keterbatasan	9
1. Asumsi	9
2. Keterbatasan	10
F. Spesifikasi Produk	10
G. Orisinalitas Penelitian	11
H. Definisi Operasional	15

I. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN TEORI.....	18
A. Media Pembelajaran.....	18
1. Hakikat Media Pembelajaran	18
2. Manfaat Media Pembelajaran.....	20
3. Media Pembelajaran Multimedia Interaktif	21
4. Manfaat Pembelajaran Multimedia Interaktif	23
5. Karakteristik Media dalam Multimedia Pembelajaran.....	24
6. Format Multimedia Pembelajaran	25
7. Peningkatan Kualitas Pembelajaran	28
8. Media Pembelajaran ditinjau dari Al-Qur'an dan Hadits.....	30
B. Pembelajaran Tematik.....	31
1. Hakekat Pembelajaran Tematik.....	31
2. Model Pembelajaran Tema.....	33
3. Karakteristik Kurikulum Tematik	34
4. Tinjauan Materi Media AMD Tematik 1.1	40
C. Pemahaman Konsep	59
1. Hakikat Pemahaman Konsep.....	59
2. Indikator Pemahaman Konsep.....	60
BAB III METODE PENELITIAN	64
A. Metode Penelitian.....	64
B. Desain dan Prosedur Penelitian.....	68
1. Studi pendahuluan	68
2. Uji Terbatas dan Uji Lebih Luas	70
3. Uji produk.....	71
C. Instrumen Penelitian.....	72
1. Tes	72
2. Angket	73
3. Wawancara	74
D. Analisis Data	74
1. Analisis Data Kualitatif	74
2. Analisis Data Kuantitatif	74
BAB IV PAPARAN DATA	78
A. Validitas Media Pembelajaran	78

1. Validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	78
2. Validitas Media Pembelajaran.....	80
B. Kepraktisan Media Pembelajaran	82
1. Uji coba Kelompok Kecil.....	82
2. Uji coba Kelompok Lebih Luas	83
3. Uji coba Lapangan.....	84
C. Keefektifan Media Pembelajaran	86
1. Hasil Belajar Siswa	86
2. Pemahaman Konsep Siswa.....	93
3. Respon Siswa	96
BAB V PEMBAHASAN	99
A. Kualitas Media Pembelajaran	99
1. Validasi.....	99
2. Kepraktisan Media dan Perangkat Pembelajaran.....	103
3. Keefektifan Media dan Perangkat Pembelajaran	105
B. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran	106
C. Produk Hasil Penelitian.....	107
BAB VI PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	108
1. Pemanfaatan Produk.....	108
2. Peneliti selanjutnya.....	109
DAFTAR RUJUKAN	110

ABSTRAK

Malik, A. Musthofa. 2017. *Pengembangan Media AMD Tematik 1.1 untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas IV MI Khodijah Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Rini Nafsiati Astuti, M.Pd.

Kata Kunci: Pengembangan, Media AMD Tematik, Pemahaman Konsep

Tujuan pembelajaran dalam kurikulum 2013 mengajak siswa untuk dapat mengaplikasikan segala yang telah ia pelajari di sekolah kepada lingkungan di sekitar siswa. Materi pembelajaran yang dipelajari di sekolah yang pada awalnya masih bersifat teoritis dalam kurikulum 2013 disesuaikan dengan kondisi riil siswa sehingga siswa dapat menerapkan secara langsung pada kondisi yang dialami oleh siswa. Salah satu tema yang ada pada kurikulum 2013 adalah tema kayanya negeriku, tema ini merupakan tema yang diajarkan di kelas 4. Nilai hasil tes terhadap pemahaman konsep siswa pada penelitian pendahuluan menunjukkan bahwa siswa yang tuntas dalam tes pemahaman konsep berjumlah 32 % dari total keseluruhan siswa di kelas 4A MI Khodijah Kota Malang atau sebanyak 12 siswa. Sedangkan jumlah siswa yang memiliki pemahaman konsep rendah sebanyak 68% atau sebanyak 25 siswa dari 37 siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 pada pembelajaran tema kayanya negeriku, (2) mengetahui kepraktisan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 pada pembelajaran tema kayanya negeriku, (3) mengetahui keefektifan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 pada pembelajaran tema kayanya negeriku terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa kelas 4 MI Khodijah Kota Malang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang dikembangkan oleh Brog and Gall yang telah diadaptasi oleh Sukmadinata. Secara garis besar langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang akan dikerjakan adalah 1) studi pendahuluan, 2) pengembangan model, dan 3) uji produk.

Hasil validitas perangkat dan media yang dikembangkan peneliti antara lain, RPP memperoleh skor 89,29 (valid) dan media pembelajaran yang dikembangkan memperoleh skor 92,51 (valid). Kepraktisan media ditinjau dari keterlaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan, meliputi uji kelompok kecil diperoleh skor 78,99 (baik), uji kelompok lebih luas diperoleh skor 85,42 (baik sekali), dan uji lapangan diperoleh skor 90,63 (baik sekali). Keefektifan media pembelajaran terhadap peningkatan pemahaman konsep melalui uji *N-Gain* terhadap perbandingan hasil *pre test* dan *post test* pada uji kelompok kecil memperoleh skor rata-rata 0,54 (sedang), uji kelompok lebih luas memperoleh skor 0,66 (sedang), dan uji lapangan memperoleh skor 0,72 (tinggi).

ABSTRACT

Malik, A. Musthofa. *Development of Education Media AMD Thematic 1.1 to Improving Understanding of Concept Grade 4th Students of Islamic Elementary School Khodijah Malang*. Islamic Elementary School Teacher Education, Tarbiah Faculty and Teaching. State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisor: Rini Nafsiati Astuti, M.Pd.

Keywords: Development, AMD Thematic 1.1, Concept Understanding

The learning objectives in the 2013 curriculum invite students to apply everything they have learned in school to the environment around students. Learning materials learned in schools that were initially theoretical in the 2013 curriculum were adapted to the student's real conditions so that students could apply directly to the conditions experienced by the students. One of the themes in the 2013 curriculum is the rich theme of my country, this theme is the theme taught in grade 4. The value of the test result on the students' concept understanding on preliminary research shows that the complete students in the concept comprehension test amounted to 32% of the total students in Grade 4A MI Khodijah Malang or as many as 12 students. While the number of students who have a low understanding of the concept as much as 68% or as many as 25 students from 37 students.

The purpose of this research is to: (1) to know the level of validity of AMD Theme 1.1 media learning on the theme of my country's richness, (2) to know the practicality of learning media of AMD Theme 1.1 on learning the rich theme of my country; (3) to know effectiveness of AMD Thematic 1.1 Learning the rich theme of my country towards improving understanding of the concept of 4th grade MI Khodijah Malang.

Research method used in this research is research and development method. This research uses research method developed by Brog and Gall which has been adapted by Sukmadinata. Broadly speaking, the steps of research and development to be undertaken are 1) preliminary study, 2) model development, and 3) product test.

The results of the validity of the device and the media developed by researchers, among others, RPP scored 89.29 (valid) and developed learning media scored 92.51 (valid). Practicality of the media in terms of the implementation of learning activities using media developed, including small group test obtained a score of 78.99 (good), broader group test obtained a score of 85.42 (excellent), and field test obtained score 90.63 (very good). The effectiveness of instructional media on improving conceptual understanding through N-Gain on comparison of pre test and post test results in small group test obtained an average score of 0.54 (medium), broader group test obtained a score of 0.66 (medium), and Field test scored 0.72 (high).

مستخلص البحث

مالك، أ. مصطفى، ٢٠١٧. تطوير الوسائل التعليمية أ م د الموضوعية ١.١ لتحسين فهم المفاهيم التلامذ في الفصل ٤ المدرسية الابتدائية الخادجة مالنج. بحث الجامعي. قسم التربية المعلم المدرسة الابتدائية، كلية علوم التربية و التعلم، جمعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مشريف: ريني نفسيتي أستوتي، الماجستير.

البحث: تطوير، أ م د الموضوعية ١.١، فهم المفاهيم

الأهداف التعليمية في مناهج ٢٠١٣ تدعو الطلاب لتطبيق كل ما تعلمت في المدرسة إلى البيئة المحيطة للطلاب. المواد التعليمية المستفاد في المدرسة التي كانت في البداية لا تزال النظرية في عام ٢٠١٣ منهج تكيف مع الظروف الحقيقية للطلاب بحيث يمكن للطلاب التقدم مباشرة إلى الظروف التي يعاني منها الطلاب. واحد من المواضيع الواردة في المنهج ٢٠١٣ هو موضوع بلد غني، وهذا الموضوع هو الموضوع الذي يدرس في الصف ٤. أظهرت نتائج الاختبارات التي أجريت على فهم الطلاب لمفهوم أولية أن الطلاب الذين يجتازون فهم اختبارات مفهوم بلغت ٣٢٪ من إجمالي عدد الطلاب في الصف ٤ المدرسية الابتدائية الخادجة مالنج أو ما يصل إلى ١٢ طالبا. في حين بلغ عدد الطلاب الذين لديهم فهم تدني مفهوم بقدر ٦٨٪ أو ما يصل إلى ٢٥ طالبا من ٣٧ طالبا.

وكان الغرض من هذه الدراسة إلى: (١) تحديد مستوى صحة الوسائل التعليمية أ م د المواضيعية ١.١ في موضوع التعلم بلد غني، (٢) تحديد التطبيق العملي للتعلم وسائل الإعلام أ م د المواضيعية ١.١ في موضوع التعلم بلد غني، (٣) تحديد مدى فعالية الوسائل التعليمية أ م د المواضيعية ١.١ في موضوع التعلم الدول الغنية لتحسين فهم مفهوم الصف ٤ المدرسية الابتدائية الخادجة مالنج.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هو الأسلوب من البحث والتطوير. هذه الدراسة باستخدام طرق البحث التي وضعتها بروج وغال والتي تم تعديلها من قبل سكماديناتي. بصفة عامة، تدابير البحث والتطوير التي سيتم القيام به هو (١) دراسة أولية، (٢) نموذج التنمية، و (٣) نتائج تجربة.

نتائج صلاحية الأجهزة المتقدمة والباحثين وسائل الإعلام، من بين أمور أخرى، الحصول على خطة الدرس بنتيجة ٨٩.٢٩ (ساري المفعول) والحصول على الوسائل التعليمية المتقدمة على درجة من ٩٢.٥١ (سارية المفعول). التطبيق العملي وسائل الإعلام من حيث

قابلية تنفيذ أنشطة التعلم باستخدام وسائل الإعلام المتقدمة، بما في ذلك مجموعة صغيرة من اختبار الحصول على درجة ٧٨.٩٩ (جيد)، واختبار مجموعة أوسع حصلت على درجة ٨٥.٤٢ (ممتاز)، واختبار ميداني تم الحصول يسجل ٩٠.٦٣ (ممتاز). فعالية الوسائل التعليمية لزيادة فهم المفهوم من خلال نتائج الاختبار N-كسب ضد المقارن قبل الاختبار وبعد الاختبار على مجموعة صغيرة من اختبار الحصول على معدل ٠.٥٤ (وسط)، واختبار مجموعة أوسع حصلت على درجة ٠.٦٦ (وسط)، والحصول على اختبار ميداني على درجة ٠.٧٢ (الارتفاع).



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan secara garis besar diatur dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu tujuan pendidikan yang ingin dicapai dalam ranah pendidikan di Indonesia adalah dengan membentuk pribadi yang mampu menerapkan keilmuannya pada dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Indikator tercapainya pendidikan tersebut adalah terlaksananya tujuan pendidikan yang telah diprogramkan oleh pemerintah melalui undang-undang. Salah satu tujuan pendidikan yang diharapkan oleh pemerintah adalah membentuk siswa yang kreatif yang memiliki daya saing di kalangan masyarakat, sehingga dapat menjunjung tinggi martabat bangsa dan negara. Salah satu indikator siswa kreatif adalah mampu mengembangkan gagasan yang berbeda dari pemahaman siswa (orisinal) berdasarkan konsep materi

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 3.

pelajaran yang telah dipelajari.¹ Siswa diharapkan dapat mengembangkan suatu konsep yang telah dipelajari serta mampu mendemonstrasikan sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Selain itu, siswa diharapkan mampu menunjukkan berbagai macam penerapan konsep pelajaran yang telah dipelajari terhadap segala yang ada di sekitarnya.

Keberadaan kurikulum 2013 merupakan salah satu perwujudan dari upaya pemerintah untuk membentuk siswa yang memiliki karakter kreatif dan mampu mendemonstrasikan konsep materi pelajaran pada lingkungan yang ada di sekitarnya dengan baik. Kompetensi pembelajaran yang diharapkan dalam kurikulum 2013 salah satunya adalah mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses belajar dan menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.² Kurikulum 2013 mengajak siswa mengaplikasikan segala pelajaran yang telah dipelajari di sekolah terhadap lingkungan siswa. Materi pelajaran yang dipelajari di sekolah yang pada awalnya masih bersifat teoritis dalam kurikulum 2013 disesuaikan dengan kondisi real siswa sehingga siswa dapat menerapkan secara langsung pada kondisi yang dialami oleh siswa.

Pembelajaran dalam kurikulum 2013 pada tingkatan dasar, dikemas dalam pembelajaran berbentuk tema atau pembelajaran tematik agar kreativitas

¹ Suharman dikutip dalam Sofiatun Nisa' Dwi Isti, Suryanti, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Jurnal PGSD Volume 1 Nomor 2 hlm. 1-14.

² Permendikbud. 2016. *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

peserta didik dalam proses belajar dapat berkembang serta mampu menemukan jawaban tunggal dimana jawaban peserta didik kebenarannya bersifat multi dimensi. Pembelajaran tematik ini disesuaikan dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik pada pendidikan dasar (SD/MI).³ Salah satu tema yang ada di SD/MI adalah tema kayanya negeriku, tema ini merupakan tema ke 9 pada kelas 4 yang memiliki kompetensi yang mengajak peserta didik untuk memahami berbagai macam konsep materi pelajaran, mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat pada pembelajaran IPA, begitu pula dengan muatan yang lainnya.⁴

Tema kayanya negeriku merupakan salah satu tema yang dipelajari pada kelas 4 sesuai dengan revisi kurikulum 2013 yang ke-3. Tema kayanya negeriku adalah salah satu tema yang dipelajari di kelas IV, tema kayanya negeriku memuat berbagai macam pokok, seperti mengajak siswa untuk mempelajari dan mengenal kekayaan yang dimiliki oleh Indonesia. Kegiatan pembelajaran dalam tema ini terdiri dari 5 muatan mata pelajaran, yaitu mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP.

Perangkat pembelajaran memiliki peran penting dalam pencapaian kompetensi pembelajaran pada tema kayanya negeriku. Salah satu perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut adalah media pembelajaran. Media pembelajaran diperlukan untuk memberikan

³ *Ibid.*, hlm. 4.

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kayanya Negeriku: Buku Guru (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 1.

stimulus terhadap pola pikir peserta didik agar dapat meningkatkan pemahaman konsep melalui pengembangan gagasan dari suatu konsep materi pelajaran yang telah dipelajari.⁵

Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran tersebut ada bermacam-macam, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis multimedia interaktif. Media pembelajaran interaktif merupakan sebuah media pembelajaran yang bersifat dua arah atau komunikatif. Media pembelajaran multimedia interaktif mampu memberikan gambaran kongkret tentang konsep materi pelajaran yang harus dipahami oleh peserta didik.⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hsiu-Ping Yueh dan Tim memaparkan bahwa pembelajaran menggunakan multimedia interaktif dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan pemahaman konsep terhadap materi pelajaran.⁷ Penelitian yang sejenis juga dilakukan oleh Khurnia Utami dan Julianto, mereka mengemukakan pemahaman konsep siswa terhadap materi pelajaran mengalami peningkatan setelah guru menggunakan media multimedia interaktif.⁸

⁵ Hujair AH. Sanaki, *Media Pembelajaran*, (Jogyakarta: Safiria Insania Press, 2007), hlm. 3.

⁶ Hayumuti, Herawati Susilo, Susriyati Manahal, *Penggunaan Multimedia CD Interaktif dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Tema Selalu Berhemat Energi Di Kelas IV SDN Klanderan Kediri*, Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan. Volume 1 Tahun 2016 hlm. 1437-1441.

⁷ Hsiu-Ping Yueh, Weijane Lin, Jo-Yi Huang, Horn-Jiunn Sheen. *Effect of student engagement on multimedia-assisted instruction*. An International Journal Volume 4 No.3 Tahun 2013, hlm: 346-358.

⁸ Khurnia Utami, Julianto, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Guru SD UNESA. Volume 1 Nomor 2 Tahun 2013, hlm.1-10.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ali Fakhruddin, ia menyatakan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan pemahaman konsep terhadap materi pelajaran adalah guru belum penggunaan media multimedia interaktif dalam kegiatan pembelajaran⁹. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Yuli Sintya Maharani, keberadaan multimedia pembelajaran sangat berpengaruh terhadap materi pelajaran, tidak adanya media pembelajaran berbasis multimedia interaktif membuat guru tidak dapat memvisualisasikan materi pelajaran sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami konsep materi pelajaran.¹⁰

Suniati dkk. menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif berdampak pada rendahnya pemahaman konsep terhadap materi pelajaran.¹¹ Faktor penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia berdampak pada kemampuan pemahaman siswa pada materi yang diajarkan. Guru yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman konsep pada materi pelajaran.¹²

⁹ Ali Fakhruddin, *Pengembangan Media Fun Learning Berbasis Multimedia Interaktif Dengan Memanfaatkan Lectora untuk Pembelajaran Tematik Terintegrasi Kelas IV SD Bunayya Semarang*, Prosiding Seminar Nasional PGSD Tahun 2015.

¹⁰ Yuli Sintya Maharani, *Efektivitas Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Kurikulum 2013*, Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies. Volume 3 Tahun 2015, hlm. 31-40.

¹¹ Ni Made Sari Suniati, Wayan Sadia, Anggan Suhandana, *Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Penurunan Miskonsepsi*. E-journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan Volume 4 Tahun 2013, hlm. 1-13.

¹² Feby Rizka Ayuning Wulandari, Novi Ratna Dewi, Isa Akhlis, *Pengembangan CD Interaktif pembelajaran IPA Terpadu Tema Energi dalam Kehidupan untuk Siswa SMP*. UNES Science Education Journal. Volume 2 Tahun 2013, hlm. 262-268.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas 4A MI Khodijah Kota Malang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman konsep siswa terhadap materi pembelajaran pada tema kayanya negeriku sub tema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia rendah. Nilai hasil tes terhadap pemahaman konsep menunjukkan bahwa siswa yang tuntas dalam tes pemahaman konsep berjumlah 32 % dari total keseluruhan siswa di kelas 4A MI Khodijah Kota Malang atau sebanyak 12 siswa. Sedangkan jumlah siswa yang memiliki pemahaman konsep rendah sebanyak 68% atau sebanyak 25 siswa dari 37 siswa dalam kelas¹³.

Faktor lain yang menyebabkan pemahaman konsep terhadap siswa rendah salah satunya adalah pemanfaatan media pembelajaran yang masih belum maksimal¹⁴. Media pembelajaran yang digunakan masih belum mampu untuk membantu siswa memahami konsep pembelajaran tema secara maksimal, selain itu tampilan konsep dari media pembelajaran juga dapat mempengaruhi tingkat konsentrasi siswa yang mana sangat berpengaruh pada pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan paparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat pemahaman konsep di MI Khodijah Malang belum mencapai standar ketuntasan yang diharapkan. Hal ini memotivasi peneliti untuk mengembangkan sebuah penelitian pengembangan yang berjudul *“Pengembangan Media AMD Tematik 1.1 untuk Meningkatkan Pemahaman*

¹³ Dokumen Penilaian Pendahuluan

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Wiwit guru kelas 4A pada tanggal 18 Maret 2017.

Konsep Kayanya Negeriku Kelas IV MI Khodijah Malang” untuk mengatasi masalah rendahnya pemahaman konsep yang ada pada siswa kelas IV-A MI Khodijah Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji antara lain¹⁵:

1. Bagaimana validitas media pembelajaran AMD Tematik 1.1 pada pembelajaran tema kayanya negeriku?
2. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 pada pembelajaran tema kayanya negeriku?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 pada pembelajaran tema kayanya negeriku terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa kelas 4 MI Khodijah Kota Malang?

C. Tujuan Pengembangan

1. Tujuan Umum

- a. Mengembangkan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran tema kayanya negeriku.
- b. Mengetahui manfaat media pembelajaran multimedia interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep pembelajaran.

¹⁵ Jan van den Akker; Brenda Bannan; Antony E. Kelly; Nienke Nieveen; Tjeerd Plomp, *Educational Design Research Part A: An Introduction*, (Netherlands: Netherlands Institute, 2013), hlm. 194.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat kevalidan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 pada pembelajaran tema kayanya negeriku.
- b. Mengetahui kepraktisan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 pada pembelajaran tema kayanya negeriku.
- c. Mengetahui keefektifan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 pada pembelajaran tema kayanya negeriku terhadap peningkatan pemahaman konsep siswa kelas 4 MI Khodijah Kota Malang.

D. Manfaat

1. Bagi Siswa

Setelah kegiatan penelitian dan pengembangan media pembelajaran AMD Tematik siswa dapat lebih termotivasi dalam belajarnya, karena dalam media memiliki unsur-unsur yang dapat menarik minat peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga pemahaman terhadap konsep materi pembelajaran siswa meningkat.

2. Bagi Guru

Guru memiliki tambahan perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif pada pembelajaran tema 9 kayanya negeriku.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat mengevaluasi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan, yaitu setelah kegiatan penelitian ini diharapkan kepala sekolah memiliki gambaran terkait segi positif dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media dari penelitian ini sehingga dapat tercipta media pembelajaran yang lebih relevan untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran untuk SD maupun MI.

E. Asumsi dan Keterbatasan

1. Asumsi

- a. Penggunaan media multimedia interaktif AMD Tematik 1.1 dalam pembelajaran tema kayanya negeriku dapat membuat siswa akan lebih semangat dalam mempelajari dan mendalami kompetensi yang diajarkan, sehingga pemahaman konsep terhadap materi pembelajaran meningkat.
- b. Penggunaan media multimedia interaktif AMD Tematik 1.1 membuat guru lebih mudah dalam menyampaikan materi karena dalam *software* ini dilengkapi dengan audio materi.
- c. Penggunaan media multimedia interaktif AMD Tematik 1.1 membuat siswa dapat belajar di rumah menggunakan PC atau Laptop.

2. Keterbatasan

- a. Penelitian dan pengembangan ini fokus pada pembelajaran tema kayanya negeriku.
- b. Proses pembuatan produk media, memerlukan jangka waktu 1 bulan yang digunakan untuk analisis bank soal dalam pembuatan soal evaluasi.
- c. Pengembangan media AMD Tematik hanya sebatas *output* berupa file *executable* (.exe), *shockwave flash* (swf) yang dikemas dalam sebuah CD Interaktif.

F. Spesifikasi Produk

Media pembelajaran AMD Tematik 1.1 merupakan media pembelajaran yang dikembangkan dari versi sebelumnya, yaitu AMD Tematik 1.0. Media ini memiliki komponen yang tidak jauh berbeda dengan versi sebelumnya, hanya saja pada versi 1.1 ini terdapat beberapa fitur tambahan yang diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Adapun beberapa fitur yang terdapat pada media pembelajaran AMD Tematik 1.1, antara lain:

1. Bentuk Media : CD Pembelajaran Interaktif
2. Kelas/materi : Kelas 4/Tema 9. Kayanya Negeriku
3. Ekstensi file : *executable*, *java*, dan *shochwave flash*
4. Konten : adapun komponen isi yang tersedia dalam AMD Tematik 1.1 antara lain:

- a. Kegiatan pembelajaran (pembelajaran 1-3)
 - b. Evaluasi, meliputi: latihan soal dan penilaian harian.
 - c. Ringkasan materi
 - d. Demonstrasi
 - e. Video pendukung materi
5. Bentuk evaluasi : variasi soal dan teka-teki silang.

G. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No	Identitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Khurnia Utami dan Julianto, Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar, Jurnal, Universitas Negeri Surabaya, 2013	Persamaan yang ada pada penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Julianto dengan penelitian ini adalah pada penggunaan media pembelajaran audio visual untuk mengembangkan konsep	Perbedaan penelitian terdapat pada subjek penelitian dan fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dan Julianto meneliti tentang penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran IPA kelas V SDN Panjuran Sidoarjo	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk multimedia interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep pada tema kayanya negeriku pada peserta didik kelas IV MI Khodijah Malang

No	Identitas Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
2	Yuli Sintya, Efektivitas Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Kurikulum 2013, jurnal <i>Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies</i> volume 3 tahun 2015	Persamaan yang ada pada penelitian yang dilakukan oleh Sintya dengan penelitian ini adalah pada penggunaan media Multimedia Interaktif berbasis kurikulum 2013	Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Yuli dengan penelitian ini adalah pada subjek penelitian, penelitian yang dilakukan Yuli mengambil subjek penelitian siswa kelas IV SDN Petompon 01 Kota Semarang dan mengkaji tentang pengaruh multimedia pada pembelajaran tema tempat tinggalku	Penelitian mengambil subjek penelitian peserta didik kelas IV MI Khodijah Malang dengan fokus penelitian pada pengembangan multimedia interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep pada tema kayanya negeriku
3	Qariah Ulfa Ridatul, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash pada Tema 8 Subtema 3 "Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku" Untuk Meningkatkan efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Brawijaya Smart School</i> , skripsi, 2015	Persamaan yang ada pada penelitian yang dilakukan oleh Ridatul dengan penelitian ini adalah pada penggunaan media Multimedia Interaktif berbasis kurikulum 2013	Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa adalah pada aspek tema, yakni pada penelitian Ulfa mengambil tema Lingkunganku	Penelitian ini adalah pada penelitian ini mengembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

1. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Khurnia Utami dan Julianto yang diterbitkan pada jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya Volume 01 Nomor 1 Tahun 2013 dengan judul Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mereka mengemukakan bahwa, penggunaan media audio visual dapat digunakan pada pembelajaran di Sekolah Dasar, karena dapat meningkatkan pemahaman konsep yang diukur dengan hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Perbedaan penelitian terdapat pada subjek penelitian dan fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Kurnia dan Julianto meneliti tentang penggunaan media audio-visual untuk meningkatkan pemahaman konsep pada pembelajaran IPA kelas V SDN Panjuran Sidoarjo, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah berfokus pada pengembangan multimedia interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep pada tema kayanya negeriku pada peserta didik kelas IV MI Khodijah Malang.
2. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yuli Sintya Maharani yang diterbitkan pada jurnal *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies* volume 3 tahun 2015 dengan judul Efektivitas Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Kurikulum 2013. Dari penelitian tersebut ia menemukan bahwa multimedia pembelajaran interaktif berbasis Kurikulum 2013 terbukti dapat membantu guru sebagai

alat bantu dalam memperjelas penyajian materi pelajaran sehingga dapat memotivasi siswa dan meningkatkan pemahaman siswa, terbukti dari hasil nilai yang diperoleh siswa. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Yuli dengan penelitian ini adalah pada subjek penelitian, penelitian yang dilakukan Yuli mengambil subjek penelitian siswa kelas IV SDN Petompon 01 Kota Semarang dan mengkaji tentang pengaruh multimedia pada pembelajaran tema tempat tinggalku, sedangkan dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek penelitian peserta didik kelas IV MI Khodijah Malang dengan fokus penelitian pada pengembangan multimedia interaktif untuk meningkatkan pemahaman konsep pada tema kayanya negeriku.

3. Skripsi yang ditulis oleh Qariah Ulfa Ridatul yang ditulis pada tahun 2015 dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Adobe Flash pada Tema 8 Subtema 3 “Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku” Untuk Meningkatkan efektivitas Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Brawijaya Smart School*. Pada penelitian ini Ulfa menemukan hasil bahwa penggunaan media Pembelajaran Flash terbukti dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. Hal ini dapat diketahui dari penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa adalah pada aspek tema, yakni pada penelitian Ulfa mengambil tema Lingkunganku, pada penelitian tersebut Ulfa meneliti tentang keefektifan dari penggunaan media pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran. Pada penelitian ini, peneliti lebih bersifat mengembangkan media pembelajaran yang ada di sekolah,

yakni dari penggunaan buku ajar menjadi model multimedia berbasis flash. Selain itu materi muatan yang diteliti adalah terhadap pembelajaran tema Selalu Berhemat Energi pada kelas IV. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ulfa dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini mengembangkan sebuah media pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik.

H. Definisi Operasional

1. Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran sendiri memiliki arti proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar.
2. Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa.
3. Pembelajaran tematik integratif adalah suatu teknik pembelajaran dimana materi dari matapelajaran dikemas menjadi sebuah tema yang berhubungan.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini meliputi:

BAB I : Bagian ini merupakan bagian pendahuluan dari laporan karya tulis skripsi ini. Bagian akan memaparkan bagian-bagian yang meliputi: (1) latar belakang masalah yang melandasi penelitian ini, (2) rumusan masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) asumsi

penelitian serta batasan-batasan dalam penelitian ini, (6) spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini, (7) orisinalitas penelitian yang memaparkan perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, (8) definisi operasional, dan (9) sistematika dari karya tulis ilmiah skripsi ini.

BAB II : Bab II memuat kajian teori yang mendukung penelitian ini.

Adapun paparan teori yang dikaji dalam bab II, antara lain:

(1) media pembelajaran (meliputi hakikat media pembelajaran, manfaat media dalam pembelajaran, media pembelajaran interaktif, manfaat media pembelajaran interaktif, karakteristik media pembelajaran interaktif, format multimedia dalam pembelajaran, peningkatan kualitas pembelajaran melalui multimedia, dan kajian media pembelajaran dalam perspektif al-Qur'an dan Hadits), (2) pembelajaran tematik (meliputi hakekat pembelajaran tematik, model pembelajaran tematik, dan tinjauan materi tema yang ada pada media pembelajaran), dan (3) pemahaman konsep (meliputi hakekat pemahaman konsep dan indikator pemahaman konsep).

BAB III : Bab III memuat paparan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun muatan yang ada dalam bab

III, meliputi: (1) metode penelitian, (2) desain dan prosedur penelitian, (3) instrumen penelitian, dan (4) analisis data.

BAB IV : Bab IV merupakan paparan data yang telah diteliti, adapun muatan yang akan dipaparkan, meliputi: (1) validitas media pembelajaran, (2) kepraktisan media pembelajaran, dan (3) keefektifan media pembelajaran.

BAB V : Bab V merupakan pembahasan dari paparan data, yang meliputi: (1) kualitas media pembelajaran, (2) peningkatan pemahaman konsep, (3) kelebihan dan kekurangan media pembelajaran yang dikembangkan, dan (4) deskripsi produk yang dikembangkan.

BAB VI : Bab VI merupakan bagian penutup dari karya tulis ilmiah ini, bagian penutup ini meliputi kesimpulan dari penelitian dan saran untuk kepentingan pengembangan lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Hakikat Media Pembelajaran

Media berasal dari kata *medium* yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Briggs dalam Sri Anitah menjelaskan bahwa pada hakikatnya media adalah peralatan fisik untuk membawakan atau menyempurnakan isi pembelajaran. Termasuk di dalamnya buku, video, tape, slide suara, sura guru atau salah satu komponen untuk menyampaikan.¹

Hunair berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran sendiri memiliki arti proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dan dapat dikatakan bahwa bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat digunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak atau tidak.²

¹ Sri Anitah, *Media Pembelajaran* (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), hlm. 4-5.

² Hujair AH. Sanaki, *Media Pembelajaran*, (Jogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hlm. 3.

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidikan dalam rangka berkomunikasi dengan siswa atau peserta didik¹. Dalam hal ini alat bantu atau pelengkap tersebut lebih dikenal dengan sebutan media pembelajaran. Banyak batasan atau pengertian yang dikemukakan para ahli tentang media pembelajaran, diantaranya adalah²:

- a. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan, *Association of Education and Communication Technology (AECT)* di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi.
- b. *Nation Education Association (NEA)*, mengatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun multimedia serta peralatannya.
- c. Gagne mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen atau sumber belajar dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.
- d. Briggs mengatakan media adalah segala wahana atau alat fisik yang dapat menyajikan peran serta merangsang pembelajar untuk belajar.

¹ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 7.

² Hunair, *Media Pembelajaran*, (Jogyakarta: Safiria Insania Press, 2009), hlm 3.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Manakala kita melihat manfaat media dalam pembelajaran tidak lain adalah memperlancar proses interaksi antara guru dengan peserta didik, yang dalam hal ini membantu peserta didik untuk belajar secara maksimal sehingga peserta didik dapat memahami konsep materi pembelajaran. Kemp dan Dayton dalam Yamin memaparkan tidak kurang dari 8 manfaat media dalam kegiatan pembelajaran, yaitu:³

- a. Penyampaian materi dapat diseragamkan
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik.
- c. Proses belajar siswa menjadi lebih interaktif
- d. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi
- e. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan
- f. Proses belajar dapat terjadi di mana saja dan kapan saja
- g. Sikap positif siswa terhadap bahan pelajaran maupun terhadap proses belajar itu sendiri dapat ditingkatkan
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif

Arsyad dalam Sa'dun menjelaskan manfaat melalui penggunaan media dalam pembelajaran, yaitu: (1) memperjelas penyajian pesan dan informasi; (2) meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga menimbulkan motivasi belajar dan interaksi secara langsung; (3) mengatasi

³ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 200-203.

keterbatasan indra, ruang dan waktu; dan (4) memberikan kesamaan pengalaman belajar pada peserta didik.⁴

3. Media Pembelajaran Multimedia Interaktif

Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh media interaktif adalah pembelajaran interaktif, permainan, dan lain-lain.⁵ Aplikasi multimedia dalam pembelajaran ditujukan untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) serta menstimulus pilihan, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga proses belajar bertujuan dan terkendali.

Seels dan Glasgow mengemukakan bahwa media interaktif merupakan sistem media penyampaian yang menyajikan materi video rekaman dengan pengendalian komputer kepada penonton (siswa) yang tidak hanya mendengar dan melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif dan respon itu yang menentukan kecepatan dan sekuensi penyajian. Media interaktif memiliki unsur audio-visual (termasuk animasi) dan disebut interaktif karena media dirancang dengan melibatkan respon pemakai secara aktif. Selain itu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) media interaktif adalah alat perantara atau

⁴ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 119.

⁵ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 191.

penghubung berkaitan dengan komputer yang bersifat saling melakukan aksi antar-hubungan dan saling aktif.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa media interaktif adalah alat perantara yang dirancang dengan pemanfaatan komputer menggunakan unsur seperti suara (audio), gambar (visual) dan teks untuk menyampaikan suatu pesan. Pemanfaatan media pembelajaran pada era ini sangat erat dengan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi salah satunya dengan menggunakan berbagai media (multimedia). Disebut multimedia, karena media ini merupakan kombinasi dari berbagai media telah disebutkan sebelumnya, yaitu menggunakan, audio, video, garfis dan lain sebagainya. Sekarang ini multimedia diarahkan kepada komputer yang perkembangannya sangat pesat dan sangat membantu dalam dunia pendidikan. Media internet yang merajalela, sejatinya telah memberikan pengaruh yang positif dalam pelaksanaan pembelajaran, diantaranya dengan adanya program *e-learning*, *e-education*, dan lain-lain.⁶

Penggabungan antara media dan teknologi ini yang disebut multimedia interaktif, multimedia interaktif ini adalah berbagai macam kombinasi grafik, teks, suara, video, dan animasi. Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan, atau isi pelajaran.⁷

⁶ Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, James D. Russel, *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, (Jakarta: Fajar Interpretama Offset, 2012), hlm.169

⁷ *Ibid.*,

Multimedia interaktif adalah suatu multimedia yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna sehingga pengguna dapat memilih yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah multimedia pembelajaran interaktif, aplikasi game dan lain-lain.⁸

4. Manfaat Pembelajaran Multimedia Interaktif

Apabila multimedia pembelajaran dipilih, dikembangkan, dan digunakan secara tepat dan baik, akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi guru dan siswa. Secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses belajar yang lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangi, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar dapat dilakukan dimana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan. Manfaat di atas akan diperoleh mengingat pendapat keunggulan dari sebuah multimedia yaitu:

- a. Memperbesar benda yang sangat kecil dan tidak tampak oleh mata, seperti kuman, bakteri, elektron dan lain-lain.
- b. Memperkecil benda yang sangat besar yang tidak mungkin dihadirkan ke sekolah, seperti gajah, rumah, gunung, dan lain-lain.
- c. Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, seperti system tubuh manusia,

⁸ *Ibid.,*

bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet, berkembangnya bunga, dan lain-lain.

- d. Menyajikan benda atau peristiwa yang jauh, seperti bulan, bintang, salju, dan lain-lain.
- e. Menyajikan benda atau peristiwa yang berbahaya, seperti letusan gunung berapi, harimau, racun, dan lain-lain.
- f. Meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.⁹

5. Karakteristik Media dalam Multimedia Pembelajaran

Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, pemilihan dan penggunaan multimedia pembelajaran harus memperhatikan karakteristik komponen lain, seperti: tujuan, materi, strategi, dan juga evaluasi pembelajaran. Karakteristik multimedia pembelajaran adalah sebagai berikut:¹⁰

- a. Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
- b. Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.

⁹ Sudarwan Danim. *Op cit.* hlm. 52.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 53-54.

- c. Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Selain memenuhi ketiga karakteristik tersebut, multimedia pembelajaran sebaiknya juga memenuhi fungsi berikut:

- a. Mampu memperkuat respon pengguna secepatnya dan sesering mungkin.
- b. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengontrol laju kecepatan belajar sendiri.
- c. Memperhatikan bahwa siswa mengikuti suatu urutan yang jelas dan terkendalikan.
- d. Mampu memberikan kesempatan adanya partisipasi dari pengguna dalam bentuk respon baik berupa jawaban, pemilihan, keputusan, percobaan, dan lain-lain.

6. Format Multimedia Pembelajaran

Multimedia dalam pembelajaran memiliki berbagai macam variasi format penyajian. Format penyajian multimedia dalam pembelajaran yang paling sering ditemui adalah format tutorial, dimana media pembelajaran bersifat sebagaimana seorang instruktur. Selain itu banyak format-format penyajian multimedia untuk kepentingan pembelajaran.

Format sajian multimedia pembelajaran dapat dikategorikan ke dalam 5 kelompok berikut:¹¹

a. Tutorial

Format sajian ini merupakan multimedia yang dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutorial, sebagaimana layaknya tutorial yang dilakukan guru atau instruktur. Informasi yang berisi suatu konsep disajikan dengan teks, gambar, dan grafik. Pada saat yang tepat, yaitu ketika dianggap bahwa pengguna telah membaca, menginterpretasikan dan menyerap suatu konsep itu, diajukan serangkaian pertanyaan atau tugas. Jika jawaban atau respon pengguna benar, kemudian dilanjutkan dengan materi berikutnya. Jika jawaban atau respon pengguna salah, maka pengguna harus mengulang memahami konsep tersebut secara keseluruhan maupun pada bagian-bagian tertentu saja. Kemudian pada bagian akhir biasanya akan diberikan serangkaian pertanyaan yang merupakan tes untuk mengukur tingkat pemahaman pengguna atas konsep atau materi yang disampaikan.

b. *Drill dan Practice*

Format ini dimaksudkan untuk melatih pengguna sehingga mempunyai kemahiran di suatu keterampilan atau memperkuat penguasaan terhadap suatu konsep. Program ini juga menyediakan serangkain soal atau pertanyaan yang biasanya ditampilkan secara

¹¹ *Ibid.*, hlm: 54-56.

acak, sehingga setiap kali digunakan maka soal atau pertanyaan yang tampil akan selalu berbeda, atau paling tidak dalam kombinasi yang berbeda.

Program ini dilengkapi dengan jawaban yang benar, lengkap dengan penjelasannya sehingga diharapkan pengguna akan bisa pula memahami suatu konsep tertentu. Pada bagian akhir, pengguna juga bisa melihat skor akhir yang ia capai, sebagai indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam memecahkan soal-soal yang diajukan.

c. Simulasi

Multimedia pembelajaran dengan format ini mencoba menyamai proses dinamis yang terjadi di dunia nyata, misalnya untuk mensimulasikan pesawat terbang, menjalankan usaha kecil, atau pengendalian pembangkit listrik tenaga nuklir dan lain-lain. Pada dasarnya format ini mencoba memberikan pengalaman masalah dunia nyata yang biasanya berhubungan dengan suatu resiko, seperti pesawat yang akan jatuh atau menabrak, perusahaan akan bangkrut, atau terjadi malapetaka nuklir.

d. Percobaan atau Eksperimen

Format ini mirip dengan format simulasi, namun lebih ditujukan kepada kegiatan-kegiatan yang bersifat eksperimen, seperti kegiatan praktikum di laboratorium IPA, biologi atau kimia. Program menyediakan serangkaian peralatan dan bahan, kemudian pengguna

bisa melakukan percobaan atau eksperimen sesuai petunjuk dan kemudian mengembangkan eksperimen-eksperimen lain berdasarkan petunjuk tersebut. Diharapkan pada akhirnya pengguna dapat menjelaskan suatu konsep atau fenomena tertentu berdasarkan eksperimen yang mereka lakukan secara maya tersebut.

e. Permainan

Tentu saja permainan yang disajikan disini tetap mengacu pada proses pembelajaran dan dengan program multimedia berformat ini diharapkan terjadi aktivitas belajar sambil bermain. Dengan demikian pengguna tidak merasa bahwa mereka sesungguhnya sedang belajar.

7. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Perbaikan kualitas pendidikan diarahkan pada peningkatan kualitas proses pembelajaran, pengadaan buku paket dan buku bacaan atau buku referensi, serta alat-alat pendidikan atau pembelajaran. Peningkatan kualitas proses pembelajaran dilakukan melalui *in-service training* guru yang sarannya adalah penguasaan landasan pendidikan, materi pembelajaran, metode dan strategi mengajar, pembuatan dan penggunaan alat pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Guru memegang peran penting dan strategis dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sebagai suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa berkaitan langsung dengan aktivitas guru, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Sebagai suatu system kegiatan, proses pembelajaran selalu melibatkan guru. Keterlibatan guru tersebut mulai dari pemilihan dan pengurutan materi pembelajaran, penerapan dan penggunaan metode pembelajaran, penyampaian materi pembelajaran, pembimbingan pembelajaran, sampai pada pengevaluasian hasil belajar.

Pembelajaran dengan menggunakan multimedia muncul dan berkembang berdasarkan permasalahan yang muncul dalam penerapan teknologi dalam proses pembelajaran dan kejenuhan dan kurang komunikatifnya penyampaian materi pelajaran di dalam kelas yang dapat memotivasi peserta didik. Pemanfaatan multimedia dalam pembelajaran menjadi suatu solusi peningkatan kualitas pembelajaran yang ada di kelas, dan menjadikan suatu alternative keterbatasan kesemparan mengajar yang dilaksanakan pendidik.

Pembelajaran dengan menggunakan multimedia bertujuan untuk memudahkan proses pembelajaran dan menumbuhkan kreativitas dan keinovasian pendidik dalam mendesain pembelajaran yang komunikatif dan interaktif serta sebagai jalan permasalahan di tengah kesibukan pendidik. Pengembangan multimedia dalam pembelajaran selanjutnya dimanfaatkan ke dalam pembelajaran di kelas untuk menggantikan ataupun sebagai pelengkap dalam pembelajaran konvensional.¹²

¹² *Ibid.*, hlm: 63-64.

8. Media Pembelajaran ditinjau dari Al-Qur'an dan Hadits

Al-Qur'an memberikan penjelasan yang jelas kepada para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Al-Qur'an memberikan gambaran yang jelas terkait media pembelajaran dalam pendidikan, diantaranya yang menjadi rujukan dalam mentarsirkan media pembelajaran adalah keteladanan yang ada pada pribadi Rasulullah SAW¹³. Keteladanan yang dimiliki oleh Rasulullah SAW dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Jum'ah sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ
مُّبِينٍ ﴿٢﴾

*“Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka Kitab dan Hikmah (As Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata”*¹⁴

Berdasarkan penjelasan dari ayat tersebut, nabi dikisahkan telah mengajarkan ummatnya dengan menggunakan media antara lain, dengan menggunakan perbuatannya, keteladanannya, dimana nabi langsung memberikan *uswatun hasanah*.

¹³ Samsul Ulum dan Triyo Supriyatno, *Tarbiyah Qur'aniyyah*, (Malang: UIN Press, 2006), hlm. 80-81.

¹⁴ Al-Qur'an Al-Karim, Surat Al-Jum'ah ayat 2.

B. Pembelajaran Tematik

1. Hakekat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik saat ini memiliki peran penting dalam kancah pendidikan di Indonesia. Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Pembelajaran tematik merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Keterpaduan dalam pembelajaran tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek proses, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar¹⁵.

Model pembelajaran tematik adalah suatu konsep yang dapat dikatakan sebagai pendekatan belajar-mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Bermakna artinya, dalam pembelajaran terpadu, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Kecenderungan pembelajaran tematik diyakini sebagai pendekatan yang berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Pendekatan ini berangkat dari teori pembelajaran yang menolak drill sebagai dasar pembentukan pengetahuan dan struktur intelektual anak. Pelaksanaan pendekatan ini bertolak dari satu topik atau tema yang dipilih

¹⁵ Sutirjo dan Sri Istuti Mamik, *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*, (Malang: Bayu Media, 2005), hlm. 5.

untuk dikembangkan guru. Tujuan dari tema ini bukan untuk literasi bidang studi, akan tetapi konsep-konsep dari bidang studi terkait dijadikan alat atau wahana untuk mempelajari dan menjelajahi tema tersebut.¹⁶

Model pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan belajar mengajar yang melibatkan beberapa bidang studi untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari itu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah mereka pahami. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran terpadu lebih melibatkan siswa aktif secara mental dan fisik di dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas dan dalam pembuatan keputusan. Pendapat John Dewey dengan konsepnya “*Learning By Doing*” sangat sesuai dengan pendekatan tematik ini. Pendekatan pembelajaran tematik dapat dipandang sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan di tingkat dasar, terutama dalam rangka mengimbangi gejala penjejalan kurikulum yang sering terjadi dalam prose pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran

¹⁶ Suko Pratomo. 2009. Model Pembelajaran Tematik Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup (Plh) Di Sekolah Dasar. *E-journal*. Online: [http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Nomor_11-April_2009/MODEL_PEMBELAJARAN_TEMATIK_DALAM_PENDIDIKAN_LINGKUNGAN_HIDUP_\(PLH\)_DI_SEKOLAH_DASAR.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Nomor_11-April_2009/MODEL_PEMBELAJARAN_TEMATIK_DALAM_PENDIDIKAN_LINGKUNGAN_HIDUP_(PLH)_DI_SEKOLAH_DASAR.pdf). Diakses tanggal 13 Desember 2016.

ke dalam berbagai tema.¹⁷ Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang disusun dari beberapa mata untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Model Pembelajaran Tema

Dalam pembelajaran berbasis tema, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam mendorong peserta didiknya untuk mengambil prakarsa. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk bersama-sama memilih dan mengembangkan tema berdasarkan minat dan pengetahuan yang dimilikinya (*prior knowledge*). Oleh karena itu, pemilihan dan pengembangan tema harus dilakukan secara kolaborasi antar peserta didik serta antar guru dan peserta didik. Dalam kaitan ini, guru sebaiknya menggunakan prinsip belajar yang berkembang dan berakar dalam kearifan local dan harus ditumbuhkembangkan lagi dalam suasana pembelajaran di sekolah. Salah satu yang dapat diterapkan adalah prinsip belajar, “*silih asah, silih asuh, dan silih asih*”.¹⁸

Prinsip “*silih asih*” mengandung arti bahwa proses pembelajaran di kelas didasarkan pada sikap dan perilaku saling menyayangi sehingga mal praktik dalam pendidikan, seperti perilaku pendidik yang menggerus dan melukai konsep diri (*self concept*) dan harga diri (*self esteem*) warga belajar dapat dicegah sejak dini. Prinsip silih asah mengandung arti bahwa

¹⁷ Kemendikbud Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Tidak diterbitkan.

¹⁸ Wahyu Sundayana, *Pembelajaran Berbasis Tema: Paduan Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hlm. 19.

implementasi kurikulum dikembangkan atas dasar sikap dan perilaku saling belajar diantara warga belajar (*community of learners*), yakni guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Prinsip silih asuh mengandung arti bahwa dalam proses pembelajaran (pemberian pengalaman belajar) dikembangkan sikap dan perilaku saling menjaga jati diri dan martabat masing-masing warga belajar yang dilandasi oleh nilai-nilai kearifan lokal dan akhlak mulia.¹⁹

3. Karakteristik Kurikulum Tematik

Dalam menerapkan pembelajaran tematik, guru perlu memunculkan karakteristik-karakteristik tematik sebagai pembeda dengan pembelajaran yang lainnya²⁰. Hal ini penting dan harus dilakukan karena indikator kurikulum tematik terletak dalam karakteristik-karakteristik tertentu. Jika guru tidak mampu memunculkan karakteristik-karakteristik tersebut, maka pembelajaran yang dilakukan sama halnya dengan pembelajaran biasa.

Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk memahami karakteristik-karakteristik dari kurikulum tematik. Diantara karakteristik kurikulum tematik secara umum adalah sebagai berikut²¹:

¹⁹ *..Ibid.*

²⁰ Ibnu Hajar, *Paduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 43.

²¹ Syafaruddin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 153.

a. Berpusat pada peserta didik

Ketika menyelenggarakan pembelajaran berdasarkan kurikulum tematik, guru harus menempatkan para peserta didiknya sebagai pusat dari semua aktivitas pembelajaran. Sehingga, para peserta didik mampu memperkaya pengalaman belajar mereka. Pengalaman belajar tersebut dituangkan dalam pembelajaran, dimana peserta didik menggali dan mengembangkan fenomena alam disekitar mereka. Dalam kurikulum tematik, guru hanya berperan sebagai fasilitator, dalam artian guru melakukan beberapa hal berikut²²:

- 1) Memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik
- 2) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, dan melayani pertanyaan mereka.
- 3) Memberikan ruang sepenuhnya agar mereka bisa berekspresi sesuai dengan tema pelajaran.
- 4) Merangsang keingintahuan para peserta didik terhadap materi pelajaran yang diajarkan.
- 5) Memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menjelaskan atau mengungkapkan pemahaman mereka.
- 6) Memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

²² „Ibid.

b. Memberikan pengalaman langsung

Adapun yang dimaksud memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik adalah para peserta didik dituntut mengalami dan mendalami materi secara langsung dengan diri mereka masing-masing. Artinya, mereka dihadapkan pada pembelajaran kongkret, bukan hanya memahami melalui keterangan dari guru maupun buku-buku pelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran akan menjadi lebih bermakna.

c. Tidak terjadi pemisahan materi pelajaran secara jelas

Ketika seorang guru mengajar menggunakan model pembelajaran tematik, maka tidak ada pemisahan secara jelas antar materi pelajaran yang sedang dipelajari oleh peserta didik, namun materi pelajaran tersebut terintegrasi dan diikat oleh sebuah tema. Ketidakjelasan pemisahan antar mata pelajaran ini bukan berarti menghilangkan esensi dari mata pelajaran atau mengaburkan tujuan dari pembelajaran²³.

d. Menyajikan konsep dari berbagai materi pelajaran

Dalam pembelajaran tematik, guru harus menyajikan konsep-konsep dari berbagai materi pelajaran, hal ini bertujuan agar pemahaman peserta didik tidak parsial atau sepotong-potong. Dengan demikian, peserta didik mampu memahami semua konsep yang diajarkan secara utuh. Sebab pemahaman konsep secara utuh tersebut

²³ Ibnu Hajar, *op.cit.*, hlm. 47

akan sangat berguna bagi perkembangan kepribadian, kedewasaan serta pendidikan dan pengetahuan bagi peserta didik.

e. Bersifat fleksibel

Bersifat fleksibel disini adalah guru tidak boleh kaku dalam penyampaian materi pelajaran. Proses pembelajaran harus *luwes*. Hal ini sangat penting dilakukan, pada dasarnya belajar juga dapat dimaknai sebagai proses interaksi antara para peserta didik dengan lingkungan mereka.

f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik

Penerapan pembelajaran tematik dalam kegiatan belajar mengajar juga dapat dilihat dari karakteristik lain, seperti adanya hasil belajar yang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Dengan kata lain, sesuatu yang diperoleh peserta didik dari kegiatan belajar adalah sesuatu yang sangat berguna bagi mereka, sangat dibutuhkan, sangat digemari, serta sangat mempengaruhi perkembangan intelektual dan kehidupan mereka.

Dalam pembelajaran tematik, kegiatan belajar mengajar harus diformat dan disusun sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Untuk mencapai minat dan kebutuhan tersebut, ada hal pokok yang harus dilakukan oleh guru. Hal pokok tersebut antara lain:

- a) Guru harus memberi kesempatan seluas-luasnya kepada para peserta didik untuk dapat memaksimalkan dan mengembangkan potensi

yang dimiliki oleh peserta didik sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.

b) Menyesuaikan kegiatan pembelajaran dengan minat dan kebutuhan para peserta didik. Namun dalam konteks ini, yang harus diingat adalah guru tidak boleh keluar dari inti dan esensi materi yang diajarkan.

c) Mengembangkan lingkungan belajar yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik. Lingkungan belajar seperti suasana di dalam dan luar kelas, lingkungan sekolah, tata kelola gedung, dan lain-lain memang harus diciptakan sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didiknya. Pasalnya, terciptanya lingkungan belajar yang baik dapat membantu para peserta didik dalam mencapai perkembangan potensial mereka, sebagaimana hal ini dikemukakan oleh Vygotsky.²⁴

g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Dalam praktiknya, pembelajaran berbasis tema harus menggunakan prinsip belajar sambil bermain. Hal tersebut tentu akan sangat menyenangkan bagi peserta didik. Guru dapat mengadakan kegiatan pembelajaran sambil bermain dengan beragam cara, seperti: tebak kata, bermain peran, dan diskusi.

²⁴ Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan (Bagian 3; Pendidikan Disiplin Ilmu)*, (Bandung: Emperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 167.

h. Mengembangkan komunikasi peserta didik

Dalam pembelajaran tematik kemampuan komunikasi peserta didik sangat ditekankan. Kemampuan interaksi ini menjadi indikator keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sekaligus sebagai karakteristik dari pembelajaran berbasis tema. Kemampuan ini tentunya tidak muncul dengan sendirinya tanpa perantara. Dengan kata lain, kemampuan ini harus didorong dan ditopang oleh peran guru. Dalam hal ini banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru agar mampu mengembangkan kemampuan komunikasi peserta didiknya, diantaranya adalah sebagai berikut²⁵:

- 1) Memberikan kesempatan kepada para peserta didik untuk menjelaskan dan berargumentasi secara lisan maupun tulisan.
- 2) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, menyampaikan sanggahan, termasuk juga memasukan dan kritik sesuai dengan kemampuan.
- 3) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi, baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar (seluruh peserta didik dalam satu kelas).

i. Mengembangkan peta kognisi peserta didik

Istilah metakognisi dapat diartikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan sesuatu yang diketahui seseorang tentang individu

²⁵ *Ibid.*, hlm. 166-167.

yang belajar, serta cara mengontrol dan menyesuaikan perilakunya. Penekanan kemampuan metakognisi pembelajaran tematik adalah dalam rangka mendorong para peserta didik agar bisa mengembangkan kemampuannya secara optimal dalam kegiatan pembelajaran.

j. Lebih menekankan proses dari pada hasil

Lebih menekankan proses di sini yang dimaksud adalah ketika gurur mengadakan kegiatan pembelajaran, guru harus benar-benar mendorong para peserta didiknya agar terlibat langsung dan aktif secara penuh dalam seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, serta berupaya mendapatkan pemahaman secara mandiri.

4. Tinjauan Materi Media AMD Tematik 1.1

a. Pembelajaran 1

1) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Tabel 2.1
Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 1

Kompetensi Dasar	Indikator ²⁶
1. IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1 Memberikan contoh bentuk sumber energi beserta perubahannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya	3.1.1 Membedakan sumber daya alam yang ada di Indonesia.

²⁶ Diadaptasi dari BSNP, *Panduan Pengembangan Indikator*, (Jakarta: Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional), hlm. 7-8.

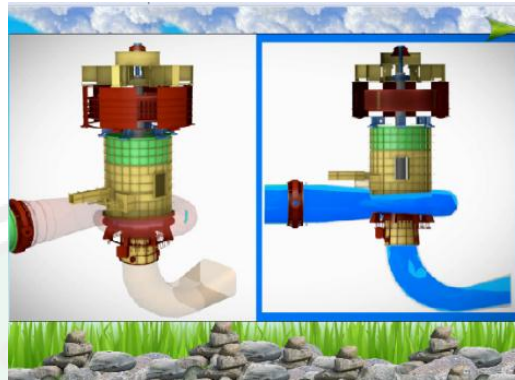
Kompetensi Dasar	Indikator ²⁶
alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	
3. Bahasa Indonesia 3.3. Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1. Menjelaskan kembali informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang ada di Indonesia.

2) Materi Pembelajaran

a) IPA

(1).Perubahan bentuk energi yang ada di lingkungan siswa

Tahapan ini siswa diajak untuk mengamati berbagai macam kondisi yang ada di sekitar siswa yang berhubungan dengan perubahan energi. Salah satunya adalah peristiwa lampu yang menyala, siswa diajak untuk memahami lebih lanjut tentang proses terjadinya listrik yang ada di rumah melalui video tentang sumber energi listrik.



Gambar 2.1 Materi IPA pembelajaran 1 tentang perubahan energi²⁷

(2). Contoh benda-benda yang mengalami perubahan energi yang ada di sekitar siswa

Banyak perlengkapan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan proses terjadinya perubahan energi, salah satunya adalah kipas angin. Kipas angin dapat berputar karena adanya perubahan energi dari energi listrik menjadi energi gerak yang mampu menimbulkan angin sejuk.



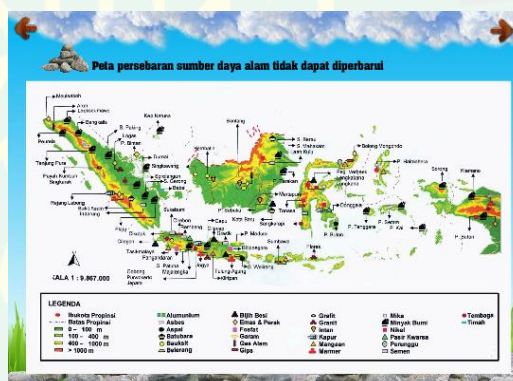
Gambar 2.2 Materi IPA pembelajaran 1 tentang contoh-contoh pemanfaatan perubahan energi²⁸

²⁷ Dokumen pribadi.

²⁸ Dokumen pribadi.

b) IPS

Adanya energi listrik yang dapat berubah menjadi bentuk energi yang lain tidak lepas dari sumber daya yang ada di Indonesia. Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, baik itu sumber daya alam yang dapat diperbarui maupun sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, sumber daya dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik maupun dimanfaatkan untuk kepentingan lainnya. Sumber daya alam tersebut tersebar di seluruh penjuru Indonesia²⁹.



Gambar 2.3 Materi IPS pembelajaran 1 tentang persebaran sumber daya alam³⁰

c) Bahasa Indonesia

Bacaan³¹

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang dikaruniai sumber daya alam yang sangat banyak dan beragam. Sumber daya alam

²⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kayanya Negeriku : Buku Siswa (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 51-52.

³⁰ Dokumen pribadi.

³¹ *Ibid.*, hlm. 51-52.

Indonesia tersebar dari Sabang sampai Merauke. Setiap daerah memiliki kekhasan sumber daya alamnya masing-masing. Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua. Sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan sumber daya alam yang dapat dihasilkan kembali meskipun kita telah menggunakannya. Sumber daya alam ini tidak akan habis jika kita dapat mengelolanya dengan baik. Hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan merupakan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui.

Adapun sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui merupakan sumber daya alam yang tidak dapat dihasilkan lagi setelah kita menggunakannya. Sumber daya ini memiliki jumlah yang terbatas. Minyak bumi, batu bara, gas, dan barang-barang tambang lainnya merupakan contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu kita harus mengelolanya dengan baik.



Gambar 2.4 Materi bahasa Indonesia pembelajaran 1³²

b. Pembelajaran 2

1) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Tabel 2.2
Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 2

Kompetensi Dasar	Indikator ³³
1. SBdP 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Membedakan irama, nada, dan tempo sebuah lagu.
2. PPKn 3.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.2.1 Menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. 3.2.2. Memberikan contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari

2) Materi Pembelajaran

a) SBdP

Pada materi ini, siswa akan belajar tentang irama, nada, dan tempo yang ada pada lagu Tanah Airku. Lagu

³² Dokumen pribadi.

³³ BNSP, *opcit.*,

Tanah Airku ini, dinyanyikan secara serentak oleh siswa dengan memperhatikan irama, nada, dan tempo lagu dengan benar. Siswa juga akan diuji melalui kegiatan menyanyi secara kanon untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep dari irama, tempo dan nada.

Tanah Airku

4/4 Largo
Do=Bes

Ciptaan: Ibu Sud

Gambar 2.5 Lagu Tanah Airku³⁴

b) PPKn

Materi pembelajaran yang mengandung unsur pendidikan kewarganegaraan (PPKn) pada pembelajaran 2

³⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kayanya Negeriku: Buku Siswa (Edisi Revisi)*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 60.

adalah tentang hak dan kewajiban warga negara Indonesia.

Adapun hak dan kewajiban yang dipelajari siswa antara lain:

(1). Kewajiban Warga Negara

(a). Menjunjung hukum dan pemerintahan Indonesia

Hukum bertujuan agar keadilan dan ketertiban dapat tercapai. Selain itu, mengatur kehidupan manusia dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Karena itu, setiap warga negara mempunyai kewajiban untuk menjunjung hukum dan pemerintahan. Suatu pemerintahan dapat mencapai cita-citanya jika roda pemerintahan dapat berjalan dengan baik. Mentaati peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah. Jika kita dapat mentaatinya niscaya cita-cita bangsa dan negara akan dapat tercapai.



Gambar 2.6 Materi PPKn pembelajaran 2 tentang menjunjung hukum dan pemerintahan Indonesia³⁵

³⁵ Dokumen pribadi.

(b). Menjaga kelestarian lingkungan sekitar

Menjaga kelestarian lingkungan sekitar dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan tempat tinggal. Beberapa tindakan yang dapat kita lakukan diantaranya tidak membuang sampah sembarangan, rutin melakukan kegiatan kerja bakti, melakukan reboisasi, tidak melakukan perburuan liar, dan lain-lain. Lingkungan alam yang terjaga kelestariannya akan menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik.



Gambar 2.7 Materi PPKn pembelajaran 2 tentang menjaga lingkungan sekitar³⁶

(c). Membayar pajak

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang digunakan untuk pembangunan. berkaitan dengan pendapatan, kepemilikan, dan harga beli barang. Kesadaran untuk

³⁶ Dokumen pribadi.

membayar pajak berarti telah ikut serta mensukseskan pembangunan bangsa dan negara.



Gambar 2.8 Materi PPKn pembelajaran 2 tentang kewajiban membayar pajak³⁷

(d). Mengikuti pendidikan dasar

Pemerintah telah menetapkan pendidikan dasar 12 tahun. Setiap warga negara Indonesia wajib mengikuti pendidikan dan dasar dan pemerintah wajib membiayainya. Tujuan pendidikan adalah agar dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu jika kamu mengikuti pendidikan dasar berarti kamu telah ikut mewujudkan tujuan nasional.

³⁷ Dokumen pribadi.



Gambar 2.9 Materi PPKn pembelajaran 2 tentang kewajiban belajar³⁸

(2). Hak Warga Negara

(a). Menikmati persamaan kedudukan dan kepastian di muka hukum dan pemerintahan

Hukum dibuat agar hidup nyaman, aman, dan tertib. Jika tidak ada hukum, pasti semua orang hidup semaunya sendiri. Selain itu, kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara pun tidak akan nyaman. Setiap orang harus mematuhi dan menghormati hukum. Setiap pelanggar harus dikenai sanksi, tanpa melihat orang maupun jabatannya.

³⁸ Dokumen pribadi.



Gambar 2.10 Materi PPKn pembelajaran 2 tentang hak mempereh keadilan³⁹

(b). Menikmati hidup layak

Setiap orang berkeinginan untuk hidup layak dengan terpenuhinya semua kebutuhannya. Cara memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan bekerja. Setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja sesuai dengan keahlian dan kemampuannya masing-masing.

Kehidupan yang layak adalah terpenuhinya kebutuhan hidup dengan baik. Kebutuhan hidup tersebut adalah kebutuhan pakaian (sandang), makanan (pangan), rumah (papan), kesehatan, sebagai tambahan pendidikan yang baik juga harus terpenuhi.

³⁹ Dokumen pribadi.



Gambar 2.11 Materi PPKn pembelajaran 2 tentang hak menikmati hidup layak⁴⁰

(c). Mengeluarkan pendapat

Mengeluarkan pendapat adalah hak setiap warga negara. Pendapat yang disampaikan harus dapat dipertanggung jawabkan dan tidak bersifat menghasut (provokatif). Untuk menyampaikan pendapat dapat dilakukan melalui musyawarah atau media cetak.



Gambar 2.12 Materi PPKn pembelajaran 2 tentang hak berpendapat⁴¹

⁴⁰ Dokumen pribadi.

⁴¹ Dokumen pribadi.

(d). Beragama dan beribadah

Negara Indonesia mengakui secara resmi 6 agama, yakni Islam, Hindu, Budha, Kristen, Katholik, dan Konghucu. Selain itu, berkembang juga beberapa aliran kepercayaan. Kita dapat memeluk agama dan beribadah sesuai agama kita masing-masing karena negara menjaminnya melalui UUD 1945. Selain itu kita harus saling menghormati dan menghargai antar pemeluk agama yang lain.

(e). Membela negara

Membela negara dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya melalui bidang olah raga, menjadi duta kesenian, atau mengikuti lomba iptek internasional. Mereka harus berjuang dengan sungguh-sungguh. Mereka berjuang untuk menjadi yang terbaik agar mengharumkan nama bangsa dan mensejajarkan negara.

(f). Mendapat pendidikan yang layak

Sekolah merupakan salah satu media pendidikan bagi setiap warga negara. Dengan bersekolah setiap warga negara memperoleh kesempatan yang sama untuk mengenyam pendidikan. Sekarang ini banyak program

pemerintah untuk mendukung pendidikan bagi setiap warga negara, seperti membangun gedung-gedung sekolah, membuat program sekolah gratis, melaksanakan program wajib belajar 9 tahun dan kini menjadi 12 tahun.

(g). Mengembangkan kebudayaan

Indonesia mempunyai kebudayaan yang bermacam-macam. Dalam beberapa kesempatan pemerintah mengadakan festival kebudayaan. Tujuannya agar kebudayaan di Indonesia tetap terpelihara dan lestari. Hal ini juga dapat menumbuhkan semangat bagi setiap warga negara untuk berkreativitas. Kesenian dan kebudayaan daerah harus selalu dikembangkan melalui kreativitas.

(h). Hak menikmati kekayaan alam

Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya adalah pokok-pokok kemakmuran rakyat. Oleh sebab itu, harus dikuasai oleh negara dan dipergunakan semaksimal mungkin demi kemakmuran rakyat. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara

dan menguasai hajat hidup orang banyak harus dikuasai oleh negara.

Hasil pengolahan alam tersebut digunakan kembali untuk membiayai berbagai pembangunan. Misalnya pembangunan jalan, sekolah, proyek buku pelajaran, dan lain-lain. Dengan demikian, rakyat akan merasakan nikmatnya hasil kekayaan alam.

c. Pembelajaran 3

1) Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Tabel 2.3
Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran 3

Kompetensi Dasar	Indikator ⁴²
3. IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.2 Membedakan berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa. 3.5.3. Memberikan contoh berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa.
4. Bahasa Indonesia 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.4 Menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa.

⁴² BNSP, *opcit.*,

2) Materi Pembelajaran

a) IPA

Energi tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Energi memiliki berbagai macam bentuk dan banyak sekali perubahan energi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup manusia di sekitar kita. Agar dapat mengidentifikasi contoh-contoh perubahan energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, kita harus tahu terlebih dahulu mengenai bentuk-bentuk energi, antara lain:

(1).Energi matahari

Energi dari matahari ini merupakan energi terbesar yang dapat kita manfaatkan. Energi matahari dapat berupa energi panas dan energi cahaya yang dapat langsung kita manfaatkan. Energi matahari juga dapat diubah menjadi energi bentuk lain. Energi ini selanjutnya digunakan untuk menjalankan berbagai mesin dan peralatan sehari-hari. Energi panas matahari dapat langsung kita gunakan untuk mengeringkan baju dan makanan. Energi cahaya matahari membuat bumi terang benderang di siang hari⁴³.

⁴³ Choirul Amin; Amin Priyono, *Ilmu Pengetahuan Alam Jilid 3 untuk SD dan MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2009), hlm. 158-159.

(2).Energi panas

Energi panas sangat penting bagi kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Energi panas bermanfaat untuk mengeringkan pakaian, menyetrika pakaian, dan memasak makanan. Energi panas sering disebut juga dengan energi kalor⁴⁴.

(3).Energi bunyi

Bunyi adalah gelombang. Bunyi dihasilkan oleh benda yang bergetar. Bunyi yang dihasilkan oleh sumber bunyi dapat kita dengar karena ia merambat sampai ke telinga kita. Bunyi dapat merambat melalui zat gas, zat cair, dan zat padat. Seperti juga bunyi dering telepon, kita dapat mendengarnya karena bunyi dering telepon merambat melalui zat gas (udara). Kalian juga bisa mendengarkan suara temanmu yang bercakap-cakap dari balik dinding. Jadi, bunyi dapat juga merambat melalui zat padat⁴⁵.

(4).Energi gerak

Energi listrik paling banyak dibutuhkan untuk kebutuhan rumah tangga. Energi ini bisa diganti ke energi yang lain seperti energi panas, bunyi, gerak dan lainnya⁴⁶.

⁴⁴ Hewi Murdianto Ningsih; Triatmanto, *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2010), hlm. 108.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 112-113.

⁴⁶ Mulyati Arifin; Mimin Nurjhani K.; Muslim, *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2009), hlm. 73.

(5).Energi listrik

Energi listrik paling banyak dibutuhkan untuk kebutuhan rumah tangga. Energi ini bisa diganti ke energi yang lain seperti energi panas, bunyi, gerak dan lainnya⁴⁷.

b) Bahasa Indonesia

Bacaan⁴⁸

Pembangkit Listrik Tenaga Surya

Organisasi wahana lingkungan hidup Indonesia (WALHI) kepulauan Bangka memberikan satu contoh pengembangan teknologi ramah lingkungan. Krisis listrik di Kepulauan Bangka Belitung dijawab WALHI dengan mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya. Pembangkit listrik tenaga surya ini berada di di Desa Rebo, Sungai liat Bangka. Kini Listrik dari tenaga surya ini sudah mampu mengalir rumah-rumah warga 24 jam penuh.

Pembangkit listrik tenaga surya terdiri dari panel-panel surya. Panel-panel surya inilah yang akan mengubah energi cahaya menjadi energi listrik. Panel surya ini mengambil cahaya matahari yang merupakan sumber cahaya. Pembangkit listrik yang dikembangkan oleh WALHI dan organisasi dari Korea Selatan ini dirakit dengan melibatkan peran serta warga.

⁴⁷ Murdaningsih, *op.cit.*, hlm. 98.

⁴⁸ Kemendikbud, *op.cit.*, hlm. 68-69.

Tujuannya agar warga dapat sambil belajar. Dalam pengoperasiannya, pembangkit listrik tenaga surya ini dikelola oleh koperasi hijau.

Koperasi hijau ini mengelola pembangkit listrik tenaga surya. Mereka mengelola mulai dari menarik biaya listrik ke rumah warga, manajemen keuangan sampai perawatan dan hal-hal teknis lainnya. Anggota koperasinya adalah warga masyarakat. Dengan demikian warga pun akan aktif berperan dalam menggunakan dan merawatnya. Meskipun demikian, WALHI juga tidak lepas tangan begitu saja, WALHI turut mengawasi dan melakukan pembinaan.

C. Pemahaman Konsep

1. Hakikat Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar dan merupakan dasar dalam mencapai hasil belajar. Menurut Tjandra konsep merupakan kesimpulan dari suatu pengertian yang terdiri dari dua atau lebih fakta dengan memiliki ciri-ciri yang sama. Untuk menanamkan suatu konsep dalam pelajaran, seorang guru perlu mengajarkannya dalam konteks nyata dengan mengaitkannya terhadap lingkungan sekitar. Hal ini akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan meningkatkan pemahaman konsepnya terhadap

materi yang diajarkan.⁴⁹ Purwanto menjelaskan pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharap *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.⁵⁰

Pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami konsep, situasi, dan fakta yang diketahui, serta dapat dijelaskan dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, dengan tidak mengubah artinya.⁵¹ Sedangkan menurut Suharsimi, pemahaman adalah pencapaian hasil belajar siswa dimana siswa dapat membuktikan hubungan sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.⁵²

2. Indikator Pemahaman Konsep

Arikunto memaparkan indikator pembelajaran pada ranah pemahaman meliputi, mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.⁵³

Depdiknas yang dikutip dalam Utari menjelaskan untuk menunjukkan kemampuan pemahaman konsep dapat digunakan beberapa indikator misalnya menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan

⁴⁹ Ni Putu Widiawati, Ketut Putjawan, I Gd Margunayasa. 2015. Analisis Pemahaman Konsep dalam Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Banjar. *e-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume 3 Hal. 1-11*.

⁵⁰ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 44.

⁵¹ Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hlm. 11.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 131.

⁵³ *Ibid.*, hlm. 151.

objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu. Kemampuan pemahaman konsep siswa yang baik apabila mereka dapat menunjukkan indikator-indikator tersebut dalam proses pembelajaran. Indikator kemampuan pemahaman konsep yang digunakan pada penelitian ini adalah menyatakan ulang sebuah konsep, mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), dan mengaplikasikan konsep.⁵⁴

Indikator dikembangkan dari kompetensi dasar berdasarkan analisis kebutuhan yang ada di kelas. Pengembangan indikator mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran, peserta didik, dan sekolah karena indikator menjadi acuan dalam penilaian. Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tertentu yang membedakan dari mata pelajaran lainnya. Perbedaan ini menjadi pertimbangan penting dalam mengembangkan indikator. Karakteristik mata pelajaran bahasa yang terdiri dari aspek mendengar, membaca, berbicara dan menulis sangat berbeda dengan mata pelajaran matematika yang dominan pada aspek analisis logis.

⁵⁴ Vivi Utari, Ahmad Fauzan, Media Rosha. 2012. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Melalui Pendekatan PMR dalam Pokok Bahasan Prisma Dan Limas. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 3 Hal. 33-38*.

Guru harus melakukan kajian mendalam mengenai karakteristik mata pelajaran sebagai acuan mengembangkan indikator. Karakteristik mata pelajaran dapat dikaji pada dokumen standar isi mengenai tujuan, ruang lingkup dan KI serta KD masing-masing mata pelajaran.

Kebutuhan dan potensi peserta didik, sekolah dan daerah perlu dianalisis untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan indikator. Penyelenggaraan pendidikan seharusnya dapat melayani kebutuhan peserta didik, lingkungan, serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Peserta didik mendapatkan pendidikan sesuai dengan potensi dan kecepatan belajarnya, termasuk tingkat potensi yang diraihnya. Indikator juga harus dikembangkan guna mendorong peningkatan mutu sekolah di masa yang akan datang, sehingga diperlukan informasi hasil analisis potensi sekolah yang berguna untuk mengembangkan kurikulum melalui pengembangan indikator. Perumusan indikator perlu memperhatikan beberapa ketentuan sebagai berikut⁵⁵:

- a. Setiap KD dikembangkan sekurang-kurangnya menjadi tiga indikator
- b. Keseluruhan indikator memenuhi tuntutan kompetensi yang tertuang dalam kata kerja yang digunakan dalam SK dan KD. Indikator harus mencapai tingkat kompetensi minimal KD dan dapat dikembangkan melebihi kompetensi minimal sesuai dengan potensi dan kebutuhan peserta didik.

⁵⁵ BSNP, *Panduan Pengembangan Indikator*, (Jakarta: Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 9-10.

- c. Indikator yang dikembangkan harus menggambarkan hirarki kompetensi.
- d. Rumusan indikator sekurang-kurangnya mencakup dua aspek, yaitu tingkat kompetensi dan materi pembelajaran.
- e. Indikator harus dapat mengakomodir karakteristik mata pelajaran sehingga menggunakan kata kerja operasional yang sesuai.
- f. Rumusan indikator dapat dikembangkan menjadi beberapa indikator penilaian yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan/atau psikomotorik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Sukmadinata menjelaskan penelitian dan pengembangan merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau mengembangkan produk-produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan¹. Putra dalam Sudaryono menyebutkan untuk menghasilkan sebuah produk perlu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut.²

Konsep penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Brog dan Gall yang dikutip dalam Arifin menyatakan bahwa “*research and development is a powerful strategy for improving practice. It is a process used to develop and validate educational products*”. Produk pendidikan yang dimaksud dalam penelitian dan pengembangan ini mengandung tiga pengertian pokok, yaitu: (1) produk tersebut tidak hanya meliputi perangkat keras, seperti

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Rosda Karya, 2012), hlm. 164.

² Sudaryono dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 11-12.

modul, buku teks, video dan film pembelajaran atau perangkat keras sejenisnya, tetapi juga perangkat lunak seperti kurikulum, evaluasi, model pembelajaran, prosedur dan proses pembelajaran. (2) Produk tersebut dapat berarti produk baru atau memodifikasi produk yang sudah ada. (3) Produk yang dikembangkan merupakan produk yang benar-benar bermanfaat bagi dunia pendidikan, terutama bagi guru untuk mempermudah (*to facilitate*) proses pembelajaran.¹

Desain penelitian yang menjadi pedoman dalam penelitian ini adalah desain penelitian yang dikembangkan oleh Brog dan Gall melalui penelitian yang dikembangkannya. Langkah strategi penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Brog dan Gall tersebut secara terperinci antara lain: 1) mengumpulkan informasi (*research and information collecting*), 2) perencanaan (*planning*), 3) pengembangan draf produk (*develop preliminary form of product*), 4) uji coba lapangan awal (*preliminary field testing*), 5) merevisi hasil uji coba (*main product revision*), 6) uji coba lapangan (*main field testing*), 7) penyempurnaan produk hasil uji lapangan (*operasional product revision*), 8) uji pelaksanaan lapangan (*operasional field testing*), 9) penyempurnaan produk akhir (*final product revision*), 10) desiminasi dan implementasi (*dessimation and implementation*). Jika kesepuluh langkah penelitian dan pengembangan yang dikembangkan Brog dan Gall tersebut diikuti dengan benar, maka akan menghasilkan sebuah produk pendidikan yang

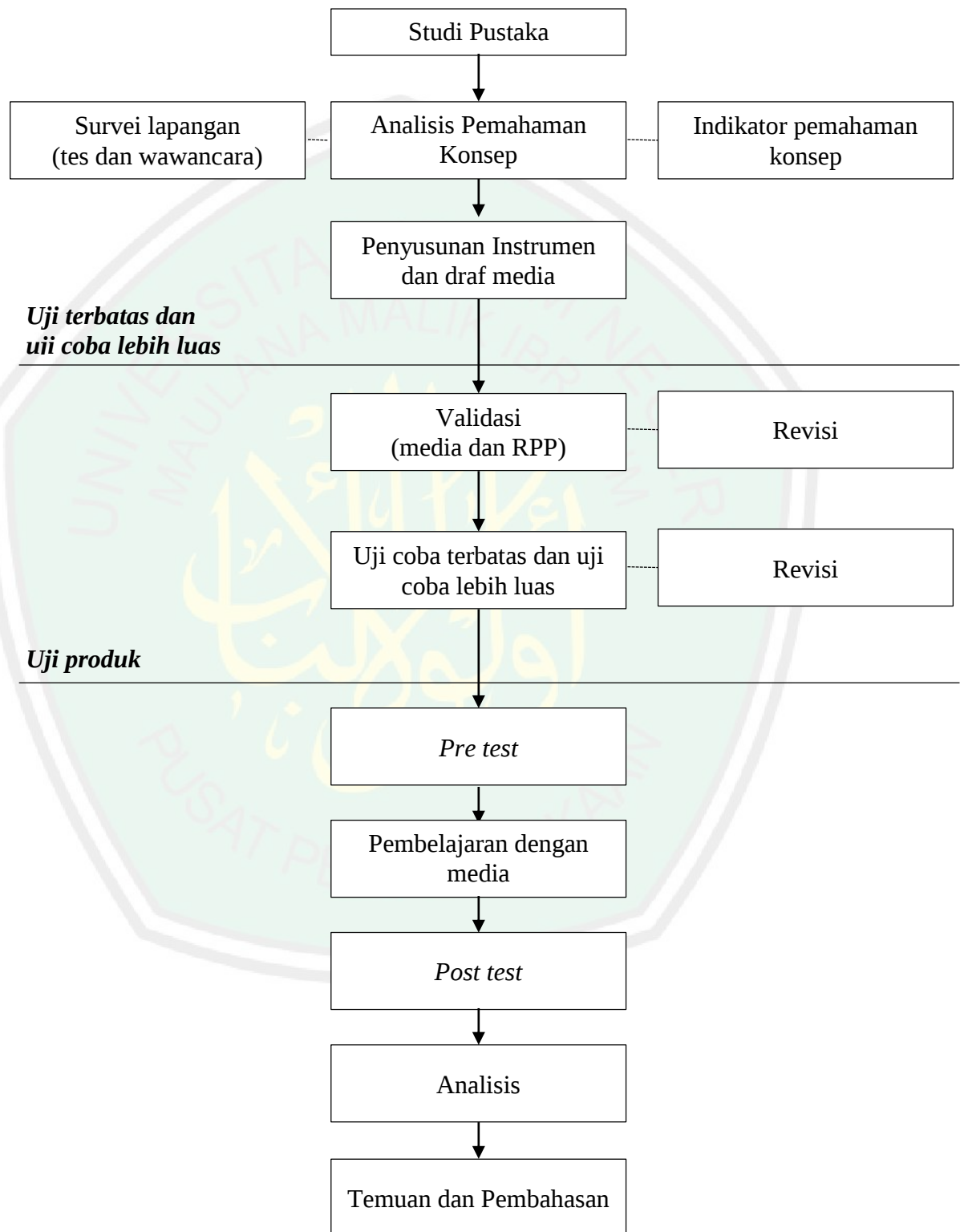
¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 127.

dapat dipertanggung jawabkan, yang siap dioperasikan atau digunakan di sekolah-sekolah².

Tahapan atau langkah-langkah penelitian yang dikemukakan Brog dan Gall tersebut, kemudian dimodifikasi oleh Sukmadinata dkk yang dijadikan pedoman dalam penelitian ini. Secara garis besar langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang akan dikerjakan adalah 1) studi pendahuluan, 2) pengembangan model, dan 3) uji produk³. Model penelitian yang menjadi pedoman dalam penelitian ini digambarkan pada gambar 3.1.

² Sukmadinata, *op.cit*, hlm. 169-170.

³ Sukmadinata, *op.cit*, hlm. 184.

Studi pendahuluan

Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Desain dan Prosedur Penelitian

1. Studi pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan tahap awal atau persiapan pengembangan. Tahap ini terdiri atas 3 tahapan, yaitu: studi pustaka, survei lapangan, dan penyusunan draf awal atau draf media. Studi kepustakaan merupakan tahapan peneliti untuk mengkaji teori-teori yang berkenaan dengan produk yang akan dikembangkan. Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan informasi terkait produk yang akan dikembangkan melalui penelitian terdahulu. Pengumpulan informasi ini meliputi kelebihan-kelebihan serta kekurangan-kekurangan dari produk yang akan dikembangkan. Selain itu, pada tahapan studi pustaka peneliti juga melakukan pendalaman terhadap teori-teori yang berkaitan dengan kajian pengembangan produk yang meliputi kajian tentang hakikat pengembangan, hakikat media pembelajaran dari segi para ahli maupun dari segi kajian islami, hakikat pemahaman konsep dari segi ahli maupun kajian al-Qur'an dan Hadits, dan kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran berbasis multimedia.

Tahapan kedua studi lapangan merupakan tahapan yang tidak boleh dilewatkan oleh peneliti. Pada tahapan studi lapangan, peneliti menggali informasi terkait kondisi lapangan serta kebutuhan yang ada di lapangan. Survei lapangan dimanfaatkan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang ada di kelas 4 MI Khodijah Malang. Pengumpulan data dilakukan melalui kegiatan

wawancara kepada guru kelas MI Khodijah Malang dan juga kepada siswa kelas 4 yang diambil secara acak. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap cara pengajaran pada pembelajaran tematik guru ketika di dalam kelas dan pelaksanaan penilaian pendahuluan dengan pemberian soal tes tentang pemahaman konsep siswa terhadap materi kayanya negeriku.

Data-data yang dikumpulkan pada tahapan survei lapangan meliputi, keterampilan mengajar guru dalam pelaksanaan pembelajaran, dan faktor-faktor pendukung seperti, sarana-prasarana, media, dan sumber belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Selain itu data tentang kurangnya kemampuan siswa dalam memahami konsep suatu pelajaran diperoleh dari pemberian soal tes yang berkaitan dengan ranah pemahaman konsep siswa.⁴

Tahapan ketiga, adalah penyusunan draf media pembelajaran. Draft media merupakan gambaran atau rancangan awal dari produk yang akan dikembangkan. Pada tahapan ini, draf dikaji dan direview oleh dosen pembimbing dan rekan mahasiswa untuk mendapatkan masukan-masukan terkait media yang dikembangkan. Berdasarkan masukan-masukan tersebut, peneliti mengembangkan media berdasarkan draf yang telah disempurnakan melalui masukan-masukan dari dosen pembimbing dan rekan mahasiswa.

⁴ Dokumen analisis *pre test* (lampiran 06)

2. Uji Terbatas dan Uji Lebih Luas

Media pembelajaran yang telah dikembangkan kemudian dikonsultasikan kepada 3 orang validator yang terdiri dari 2 orang validator *expert* dan 1 orang validator praktisi pembelajaran. Validator *expert* merupakan dosen yang memiliki kompetensi di bidang media dan pendidikan. Validator *expert* yang dimaksud adalah *expert* di bidang media pembelajaran dan *expert* di bidang materi pembelajaran tematik. Praktisi pembelajaran merupakan guru kelas yang sudah berkompeten di bidang pembelajaran tematik.

Tahap pengembangan media merupakan tahapan dimana media pembelajaran yang telah disusun berdasarkan draf yang telah dikembangkan. Dalam tahap ini, ada 2 langkah yang harus ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan produk yang final, yaitu uji coba terbatas kelompok kecil dan uji coba terbatas kelompok besar.⁵ Pengujian terbatas dilakukan di SDN Merjosari 01 Kota Malang, pengambilan subjek penelitian untuk kelompok kecil dan besar di SDN Merjosari 01 Kota Malang dilakukan berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan kesamaan pada rendahnya pemahaman konsep siswa (Lampiran 11). Pengujian terbatas kelompok kecil dilakukan dengan cara mengambil 10 siswa sebagai subjek. Subjek pada uji coba kelompok kecil diambil secara acak, berdasarkan tingkat pemahaman siswa pada saat uji penelitian pendahuluan. Dalam pelaksanaan uji coba terbatas kelompok

⁵ *Ibid.*.

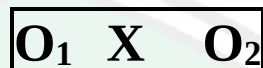
kecil, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media yang telah dikembangkan. Setelah selesai kegiatan pembelajaran, peneliti, guru dan siswa melakukan review terhadap media yang telah digunakan, terutama kekurangan-kekurangan yang ada pada media pembelajaran.

Berdasarkan masukan dari guru, maupun siswa yang menjadi sampel peneliti melakukan revisi terhadap produk yang dikembangkan dan mencatat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan. Setelah revisi terhadap media pembelajaran dilakukan berdasarkan saran-saran pada pengujian terbatas kelompok kecil, peneliti melakukan uji coba terbatas kepada kelompok besar dengan cara mengambil 10 siswa sebagai sampel yang diambil secara acak di kelas 4. Sepuluh anak siswa tersebut diberikan perlakuan yang sama seperti pada saat pelaksanaan penelitian uji terbatas kepada kelompok kecil. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada uji terbatas kelompok kecil tersebut, peneliti, guru dan siswa yang menjadi sampel berdiskusi tentang kekurangan-kekurangan yang ada pada media yang dikembangkan. Berdasarkan kekurangan-kekurangan tersebut, peneliti melakukan revisi terhadap produk berdasarkan saran-saran dari guru, maupun siswa pada tahap uji terbatas kelompok besar sebelum dilakukan uji coba produk pada siswa kelas 4 MI Khodijah Malang.

3. Uji produk

Uji produk merupakan tahap pengujian dari keefektifan dari produk yang dikembangkan. Pengujian terhadap keefektifan produk yang

dikembangkan dilakukan dengan cara membandingkan antara skor *pre test* dengan skor *post test*. Adapun rancangan bagan dari penelitian tersebut berbentuk bagan sebagai berikut⁶:



Keterangan:

O₁ : *pre test*
 X : *Perlakuan*
 O₂ : *Post test*

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu variable. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument, antara lain:

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.⁷ Tes dalam penelitian ini menggunakan teknik tes yang mengacu pada pedoman penyusunan tes kurikulum 2013. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa, yang meliputi tes penilaian pendahuluan, *pre test*, dan *post test*. Indikator ketercapaian yang diujikan mengacu pada buku guru tema kayanya negeriku sub tema 2 (lampiran 10).

⁶ Sukmadinata, *Op cit*, hlm. 186.

⁷ Zainal Arifin, *Op cit*, hlm. 226.

2. Angket

Angket adalah instrument penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.⁸ Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berbentuk terstruktur, yaitu kemungkinan jawaban responden sudah disediakan oleh peneliti. Angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket berbentuk tes yang bersifat untuk mengukur, karena angket yang dibuat berisikan pertanyaan berbentuk pilihan ganda yang tersedia jawaban alternatif sehingga jawaban dari subjek penelitian lebih terarah kepada jawaban yang dibutuhkan oleh peneliti⁹. Adapun pemetaan pertanyaan dalam angket yang diberikan kepada siswa dijelaskan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1
Pemetaan pertanyaan angket

Aspek	Komponen	No soal
Isi	Kesesuaian dengan tujuan	1
	Kesesuaian dengan karakter siswa	2
	Kesesuaian soal dengan indikator	3
	Kepraktisan	4
	Kemudahan	5
Konstruk	Kejelasan huruf	6
	Kesesuaian audio	7
	Kesesuaian gambar	8
	Kebahasaan	9
	Visualisasi	10

⁸ *Ibid.* hlm. 228.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013), hlm. 230-231.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti membuat pedoman wawancara (lampiran 19).

D. Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif yang dimaksud adalah data hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas dan tanggapan-tanggapan terhadap media pembelajaran dianalisis menggunakan teknik kualitatif. Setelah rangkaian data terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis data dengan prosedur dan teknis pengolahan menggunakan model Miles and Huberman berikut : (1) reduksi data; (2) penyajian data; (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹¹

2. Analisis Data Kuantitatif

a. Analisis Kevalidan Media

Media pembelajaran yang dikembangkan dinilai oleh para ahli dan praktisi menggunakan lembar penilaian atau lembar validasi untuk mengetahui tingkat kevalidan dari media yang dikembangkan. Ahli dan praktisi yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang terdiri dari, ahli media, ahli materi dan praktisi pembelajaran (guru).

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 233.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 247-252.

Data yang diperoleh dari para ahli dan praktisi tersebut dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut: ¹²

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan:

x : Skor jawaban oleh responden

xi : Skor jawaban tertinggi

P : Persentase tingkat kevalidan

Dari skor yang telah didapat, selanjutnya dianalisis menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria	Keterangan
$80 \leq 100\%$	Valid	Tidak perlu revisi
$60 \leq 79\%$	Cukup valid	Tidak perlu revisi
$40 \leq 59\%$	Kurang valid	Revisi
$0 \leq 39\%$	Tidak valid	Revisi

b. Penentuan Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan program pembelajaran dihitung dari nilai rata-rata deskriptor yang teramati (terlaksana) oleh guru/pengamat berdasarkan lembar observasi keterlaksanaan RPP. Interpretasi nilai rata-rata hasil penilaian dari pengamatan observer tersebut di dasarkan pada tabel berikut¹³:

¹² Riduwan, dan Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 23.

¹³ *Ibid.*.

Tabel 3.3
Interpretasi nilai rata-rata deskriptor oleh observer

Tingkat Persentase	Interpretasi
80 < P ≤ 100	Baik sekali
60 < P ≤ 80	Baik
40 < P ≤ 60	Cukup
20 < P ≤ 40	Kurang
0 ≤ P ≤ 20	Sangat kurang

c. Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa

Pemahaman konsep dalam siswa dalam penelitian ini diukur berdasarkan ranah kognitif pemahaman yang dikembangkan oleh Bloom. Pemahaman konsep tersebut diukur menggunakan soal-soal yang mengacu pada ranah kognitif C-2 (pemahaman) dalam teori Bloom yang dikembangkan oleh Anderson dalam taksoni Anderson. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *pre test-post test* menggunakan *gain score* ternormalisasi yang dikemukakan oleh Hake. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\langle g \rangle = \frac{\langle S_{post} \rangle - \langle S_{pre} \rangle}{100\% - \langle S_{pre} \rangle}$$

Keterangan:

$\langle g \rangle$: *gain score* ternormalisasi
 S_{post} : Skor *post test*
 S_{pre} : Skor *pre test*

Besar faktor *N-gain* dikategorikan sebagai berikut:¹⁴

Tabel 3.4
Interpretasi Skor *N-Gain*

Skor $\langle g \rangle$	Klasifikasi
$\langle g \rangle \geq 0,7$	Tinggi
$0,7 > \langle g \rangle \geq 0,3$	Sedang
$\langle g \rangle < 0,3$	Rendah

¹⁴ Jumiati; Martala Sari; Dian Akmalia. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Numbereds Heads Together (NHT) Pada Materi Gerak Tumbuhan di Kelas VIII SMP Sei Putih Kampar. *Lectora Volume 02 No 02 Tahun 2012*, hlm 169.

BAB IV

PAPARAN DATA

A. Validitas Media Pembelajaran

1. Validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

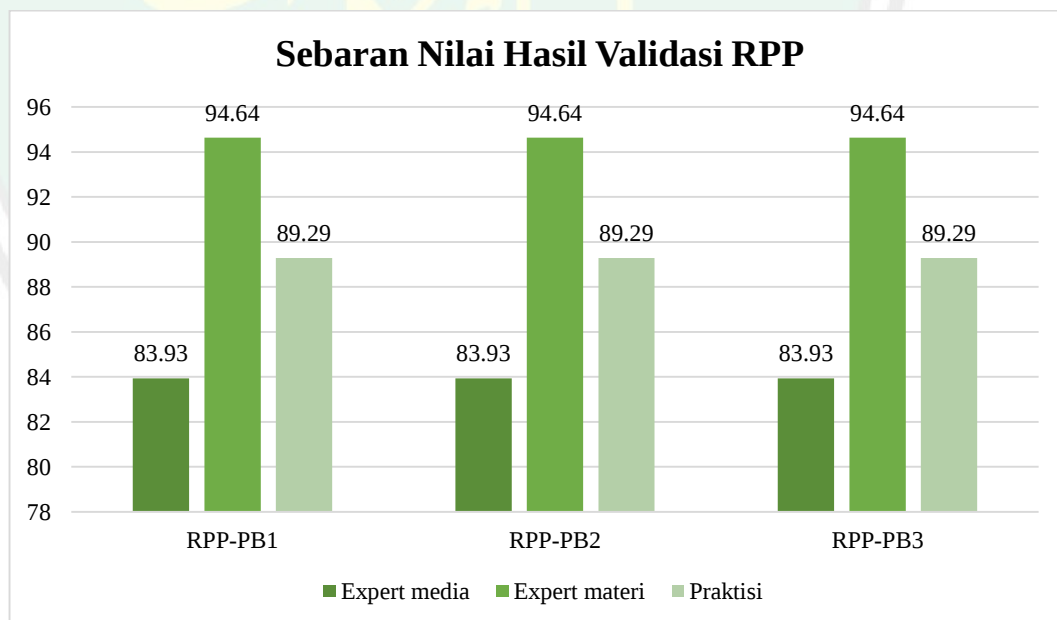
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting yang harus dijadikan pedoman oleh guru dalam proses belajar mengajar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih¹. RPP yang dikembangkan oleh peneliti untuk menunjang media pembelajaran kemudian dikonsultasikan dan validasi oleh ahli dan praktisi pembelajaran. Adapun rekapitulasi dari hasil validasi RPP disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.1
Rekapitulasi Hasil Validasi RPP

Jenis RPP	Validator	Skor	Keterangan
RPP-PB1	Expert media	83,93	Valid dan tidak perlu revisi
	Expert materi	94,64	Valid dan tidak perlu revisi
	Praktisi	89,29	Valid dan tidak perlu revisi
	Rata-rata	89,29	Valid dan tidak perlu revisi
RPP-PB2	Expert media	83,93	Valid dan tidak perlu revisi
	Expert materi	94,64	Valid dan tidak perlu revisi
	Praktisi	89,29	Valid dan tidak perlu revisi
	Rata-Rata	89,29	Valid dan tidak perlu revisi
RPP-PB3	Expert media	83,93	Valid dan tidak perlu revisi
	Expert materi	94,64	Valid dan tidak perlu revisi
	Praktisi	89,29	Valid dan tidak perlu revisi
	Rata-rata	89,29	Valid dan tidak perlu revisi

¹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 6.

Hasil validasi rencana pelaksanaan pembelajaran yang dikembangkan, yaitu 1) RPP Pembelajaran 1 (RPP-PB1) memperoleh skor rata-rata 89,29. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan valid dan tidak perlu direvisi (berdasarkan pedoman penilaian pada tabel 3.2)¹. 2) RPP Pembelajaran 2 (RPP-PB2) memperoleh rata-rata penilaian 89,29. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan valid dan tidak perlu direvisi². 2) RPP Pembelajaran 3 (RPP-PB3) memperoleh rata-rata penilaian 89,29. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan valid dan tidak perlu direvisi³. Sebaran nilai hasil validasi RPP pada tabel 4.1 disajikan pada grafik berikut:



Gambar 4.1 Sebaran nilai validasi RPP

¹ Deskripsi penilaian berdasarkan pedoman penilaian pada tabel 3.2.

² *Ibid..*

³ *Ibid..*

2. Validitas Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen utama dalam penelitian pengembangan ini. Media pembelajaran yang dikembangkan divalidasi oleh 3 orang validator yang terdiri dari 2 validator *expert* dan 1 orang validator praktisi dalam pembelajaran tematik. Rekapitulasi hasil validasi media pembelajaran yang dikembangkan disajikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Hasil Validasi Media Pembelajaran

Validator	Skor	Keterangan
<i>Expert</i> media pembelajaran	84,21	Valid dan tidak perlu revisi
<i>Expert</i> materi pembelajaran	98,33	Valid dan tidak perlu revisi
Praktisi pembelajaran	95	Valid dan tidak perlu revisi
Rata-rata	92,51	Valid dan tidak perlu revisi

Berdasarkan tabel 4.2 hasil validasi media pembelajaran dari 3 orang validator, yakni: 1) rata-rata hasil penilaian *expert* media pembelajaran adalah 84,21. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sudah valid dan tidak perlu direvisi⁴. Ahli media pembelajaran juga memberikan beberapa saran terkait perbaikan pengembangan, meliputi: a) suara pada media pembelajaran hendak ditambah, sehingga dapat meningkatkan semangat dan minat siswa dalam belajar, b) ukuran huruf hendaklah diperbesar agar lebih jelas. 2) Rata-rata penilaian *expert* materi pembelajaran adalah 98,33. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi dalam media pembelajaran yang dikembangkan sudah valid dan tidak perlu direvisi⁵. Ahli materi juga memberikan saran

⁴ *Ibid..*

⁵ *Ibid..*

perbaikan terhadap media pembelajaran yang dikembangkan, meliputi: a) ukuran font masih kecil, hendaklah diperbesar sehingga lebih jelas, b) gunakan jenis huruf yang menarik, c) tema pembahasan hendaklah dicantumkan dalam intro media pembelajaran. 3) Rata-rata penilaian pratisi pembelajaran adalah 95. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media dan materi dalam media pembelajaran yang dikembangkan sudah valid dan tidak perlu direvisi⁶. Rata-rata keseluruhan validasi yang telah dilakukan adalah 92,51. Rata-rata hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan baik dari segi isi maupun konstruk sudah layak dan tidak perlu direvisi. Adapun deskripsi dari hasil revisi media pembelajaran yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Hasil Revisi

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
	
tema pembahasan hendaklah dicantumkan dalam intro media pembelajaran	tema pembahasan sudah muncul dalam intro media pembelajaran

⁶ Ibid..

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 Nah, sekarang teman-teman membentuk kelompok untuk menyanyikan lagu tanah airku ini secara padu atau bersahutan, caranya: 1. setelah 1 kelas dibagi menjadi 3 kelompok 2. kelompok 1 menyanyikan lagu tanah airku terlebih dahulu 3. setelah 2 detik disusul kelompok 3 dan seterusnya	 Sekarang gantian teman-teman yang menyanyikan lagu tanah airku, tapi sebelum itu teman-teman membentuk kelompok untuk menyanyikan lagu tanah airku ini secara padu atau bersahutan, caranya: 1. bagilah 1 kelas dibagi menjadi 3 kelompok 2. kelompok 1 menyanyikan lagu tanah airku terlebih dahulu 3. setelah 2 detik disusul kelompok 2 dan seterusnya
ukuran font masih kecil, hendaklah diperbesar dan menggunakan font yang menarik sehingga lebih jelas	ukuran font sudah diperbesar, namun font yang digunakan masih tetap arial karena mengacu pada standar penggunaan font pada buku kurikulum 2013

B. Kepraktisan Media Pembelajaran

Salah satu tolok ukur keberhasilan pelaksanaan media pembelajaran di kelas adalah terlaksananya RPP yang telah disusun mengacu pada media pembelajaran yang dikembangkan. Kepraktisan dinilai berdasarkan keterlaksanaan RPP pada proses pembelajaran. Penilaian keterlaksanaan RPP di kelas dinilai oleh 2 orang observer yang mengamati kegiatan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutupan. Paparan data hasil penilaian keterlaksanaan RPP, sebagai berikut:

1. Uji coba Kelompok Kecil

Uji kelompok kecil dilakukan kepada 10 siswa kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang yang diambil secara acak. Pada tahap uji kelompok kecil ini, dilakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah divalidasi oleh praktisi dan *expert*. Hasil rekapitulasi penilaian observer terhadap keterlaksanaan RPP pada kelompok kecil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Rekapitulasi Keterlaksanaan RPP Uji Coba Kelompok Kecil

Observer	Skor	Keterangan
Observer 1	78,82	Baik
Observer 2	79,17	Baik
Rata-rata	78,99	Baik

Berdasarkan tabel 4.4, hasil penilaian observer terhadap proses pembelajaran pada tahap uji coba kelompok kecil, diperoleh informasi, yaitu 1) penilaian observer 1 terhadap keterlaksanaan RPP pada proses pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 78,82, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik sekali. 2) Penilaian observer 2 terhadap keterlaksanaan RPP pada proses pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 79,17, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. 3) Rata-rata nilai untuk penilaian observer terhadap pembelajaran yang dilaksanakan pada uji coba kelompok kecil adalah 78,99, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik dalam keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP⁷.

2. Uji coba Kelompok Lebih Luas

Uji kelompok kecil dilakukan kepada 23 siswa kelas 4 SDN Merjosari 1 Kota Malang yang diambil secara acak. Pada tahap uji kelompok lebih luas ini, dilakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah divalidasi oleh praktisi dan *expert*. Hasil rekapitulasi

⁷ Deskripsi penilaian berdasarkan pedoman penilaian pada tabel 3.3.

penilaian observer terhadap keterlaksanaan RPP pada kelompok lebih luas sebagai berikut:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Keterlaksanaan RPP Uji Coba Kelompok Lebih Luas

Observer	Skor	Keterangan
Observer 1	79,17	Baik
Observer 2	91,67	Baik sekali
Rata-rata	85,42	Baik sekali

Berdasarkan tabel 4.5, hasil penilaian observer terhadap proses pembelajaran pada tahap uji coba kelompok lebih luas, diperoleh informasi, yaitu 1) penilaian observer 1 terhadap keterlaksanaan RPP pada proses pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 79,17, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik. 2) Penilaian observer 2 terhadap keterlaksanaan RPP pada proses pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 91,67, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik sekali. 3) Rata-rata nilai untuk penilaian observer terhadap pembelajaran yang dilaksanakan pada uji coba kelompok lebih luas adalah 85,42, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik sekali dalam keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP⁸.

3. Uji coba Lapangan

Uji lapangan dilakukan kepada siswa kelas 4A MI Khodijah Malang yang diambil secara acak. Pada tahap uji kelompok lebih luas ini, dilakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah divalidasi oleh praktisi

⁸ Ibid..

dan *expert*. Hasil rekapitulasi penilaian observer terhadap keterlaksanaan RPP pada uji lapangan sebagai berikut:

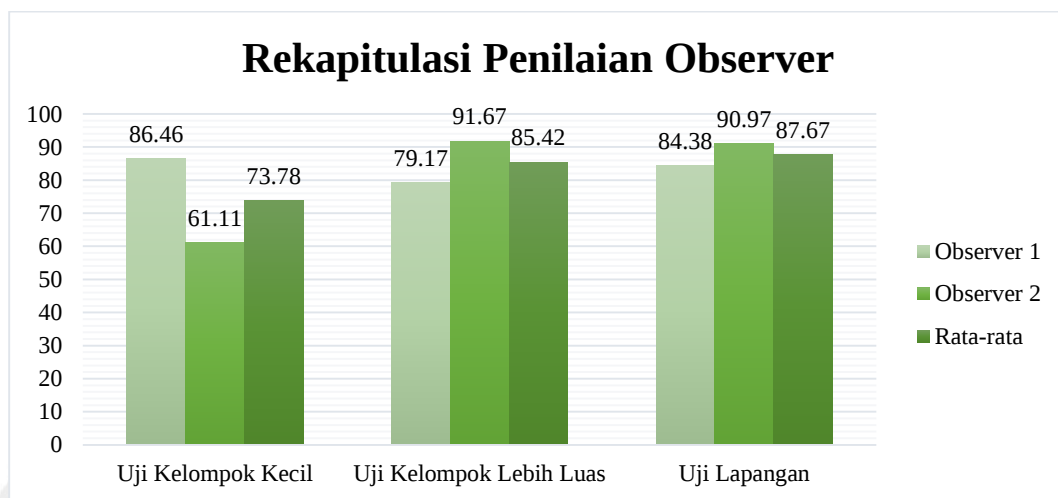
Tabel 4.6
Rekapitulasi Keterlaksanaan RPP Uji Lapangan

Observer	Skor	Keterangan
Observer 1	84,38	Baik sekali
Observer 2	96,88	Baik sekali
Rata-rata	90,63	Baik sekali

Berdasarkan tabel 4.6, hasil penilaian observer terhadap proses pembelajaran pada tahap uji lapangan, diperoleh informasi, yaitu 1) penilaian observer 1 terhadap keterlaksanaan RPP pada proses pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 84,38, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik sekali. 2) Penilaian observer 2 terhadap keterlaksanaan RPP pada proses pembelajaran mendapatkan nilai rata-rata 96,88, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik sekali. 3) Rata-rata nilai untuk penilaian observer terhadap pembelajaran yang dilaksanakan pada uji coba kelompok lebih luas adalah 90,63, nilai tersebut termasuk dalam kategori baik sekali dalam keterlaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP⁹.

Rekapitulasi penilaian observer pada kegiatan pembelajaran dari tahap uji kelompok kecil sampai uji lapangan digambarkan pada gambar 4.2:

⁹ *Ibid.*.



Gambar 4.2 Grafik rekapitulasi penilaian observer

C. Keefektifan Media Pembelajaran

1. Hasil Belajar Siswa

a. Hasil Belajar Siswa pada Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil belajar siswa pada aspek pemahaman konsep diukur dengan menggunakan indikator pembelajaran pada ranah pemahaman meliputi, mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.¹⁰ Hasil belajar siswa pada uji kelompok kecil setelah pembelajaran disajikan dalam tabel 4.7.

Tabel 4.7
Data Hasil Belajar Siswa Uji Kelompok Kecil

Deskripsi Sebaran Data Nilai	Nilai Siswa	Keterangan
Nilai tertinggi	94	Melampaui KKM
Nilai terendah	62	Belum tuntas
Modus	90	Melampaui KKM
Median	88	Melampaui KKM
Rata-rata	82,2	Melampaui KKM

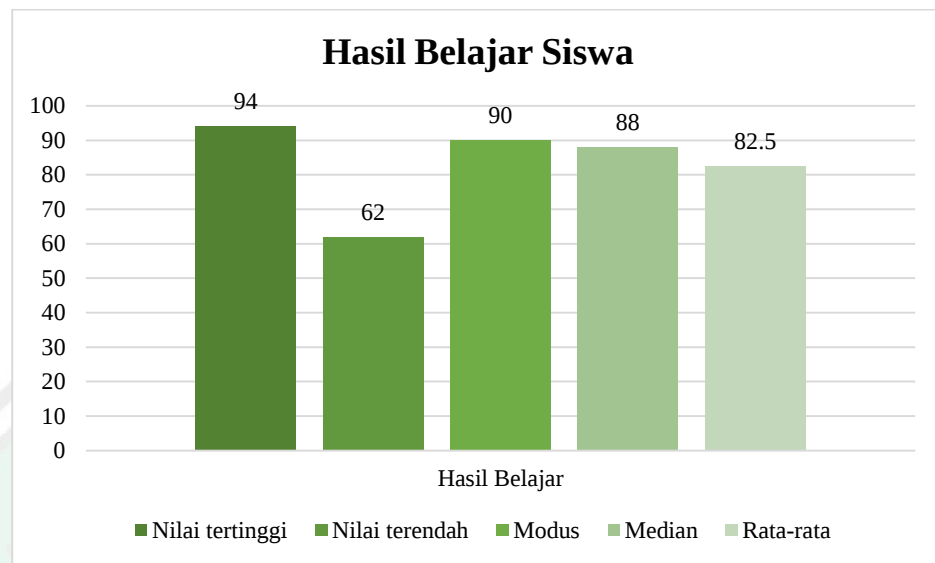
¹⁰ Suharsimi, *op.cit*, hlm. 151.

Persentase ketercapaian KKM hasil belajar siswa pada uji kelompok kecil disajikan pada tabel 4.8.

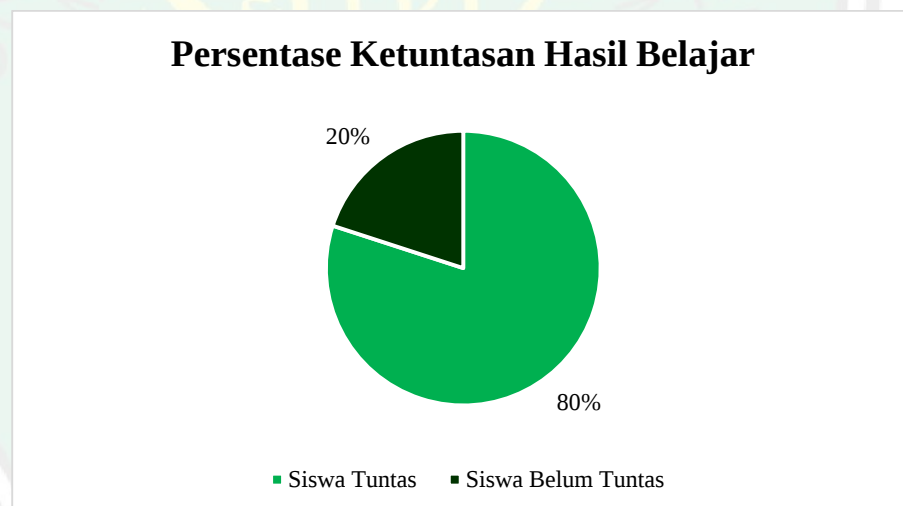
Tabel 4.8
Persentase Ketercapaian KKM Hasil Belajar Siswa

No	Kategori Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	≥ 70	8	80	Tuntas
2	< 70	2	20	Belum tuntas

Berdasarkan tabel 4.7 dan tabel 4.8 dapat diperoleh informasi, antara lain: 1) nilai tertinggi hasil belajar siswa pada uji kelompok kecil adalah 94, nilai tersebut sudah mencapai KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 70. 2) Nilai terendah hasil belajar siswa pada uji kelompok kecil adalah 62, nilai tersebut masih belum mencapai KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 70. 3) Nilai modus hasil belajar siswa pada uji kelompok kecil adalah 90, nilai tersebut sudah mencapai KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 70. 4) Nilai median hasil belajar siswa pada uji kelompok kecil adalah 88, nilai tersebut sudah mencapai KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 70. 5) Rata-rata hasil belajar seluruh siswa pada uji kelompok kecil adalah 82,2, nilai tersebut sudah mencapai KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 70. 6) Persentase ketercapaian KKM pada uji kelompok kecil yakni, 80% siswa sudah mencapai KKM sedangkan 20% masih belum mencapai KKM. Paparan hasil belajar siswa dan persentase ketercapaian KKM disajikan pada gambar 4.3 dan 4.4.



Gambar 4.3 Hasil Belajar Siswa pada Kelompok Kecil



Gambar 4.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelompok Kecil

b. Hasil Belajar Siswa pada Uji Coba Kelompok Lebih Luas

Hasil belajar siswa pada aspek pemahaman konsep diukur dengan menggunakan indikator pembelajaran pada ranah pemahaman meliputi, mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan

contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.¹¹ Hasil belajar siswa pada uji kelompok lebih luas setelah kegiatan pembelajaran disajikan dalam tabel 4.9.

Tabel 4.9
Data Hasil Belajar Siswa Uji Kelompok Lebih Luas

Deskripsi Sebaran Data Nilai	Nilai Siswa	Keterangan
Nilai tertinggi	100	Melampaui KKM
Nilai terendah	76	Melampaui KKM
Modus	94	Melampaui KKM
Median	90	Melampaui KKM
Rata-rata	87,9	Melampaui KKM

Persentase ketercapaian KKM hasil belajar siswa pada uji kelompok lebih luas disajikan pada tabel 4.10.

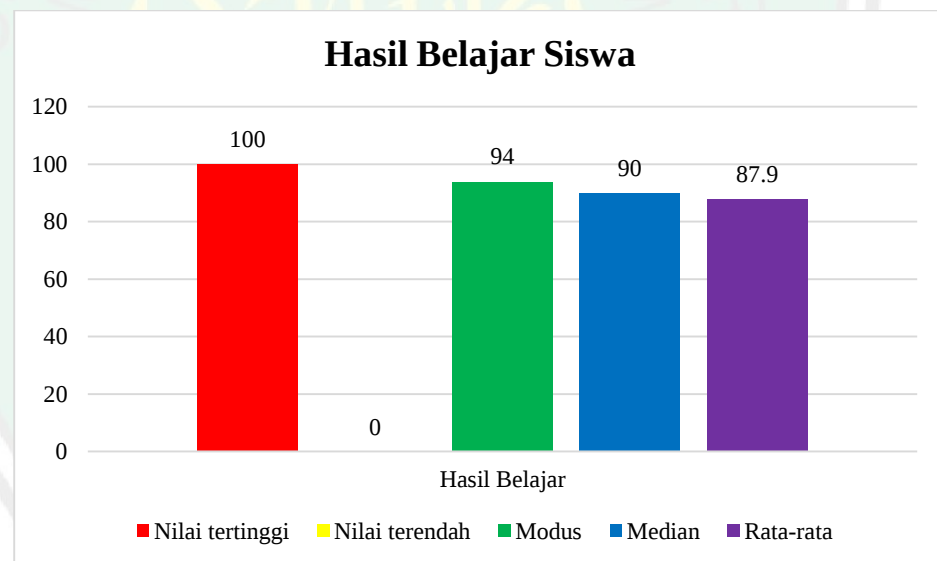
Tabel 4.10
Persentase Ketercapaian KKM Hasil Belajar Siswa

No	Kategori Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	≥ 70	23	100	Tuntas
2	< 70	0	0	Belum tuntas

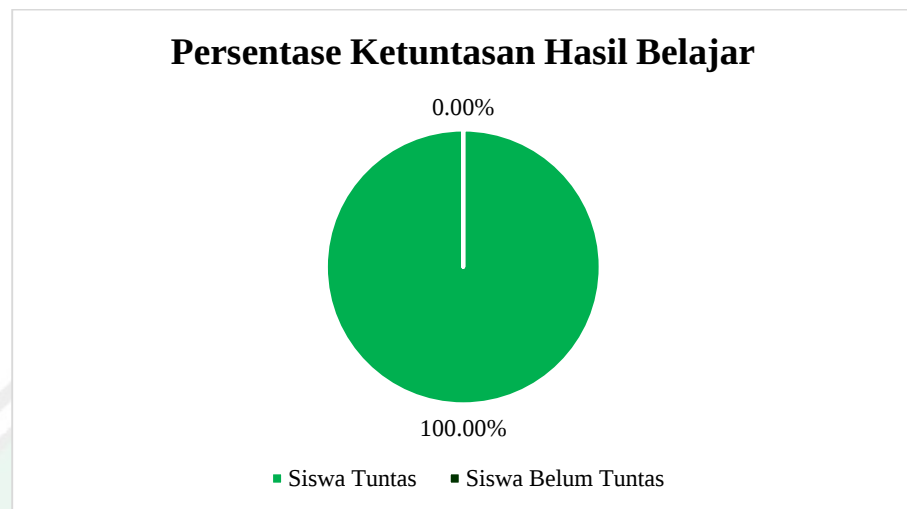
Berdasarkan tabel 4.9 dan tabel 4.10 dapat diperoleh informasi, antara lain: 1) nilai tertinggi hasil belajar siswa pada uji kelompok lebih luas adalah 100, nilai tersebut sudah mencapai KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 70. 2) Nilai terendah hasil belajar siswa pada uji kelompok lebih luas adalah 76, nilai tersebut sudah mencapai KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 70. 3) Nilai modus hasil belajar siswa pada uji kelompok lebih luas adalah 94, nilai tersebut

¹¹ Suharsimi, *op.cit.* hlm. 151.

sudah mencapai KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 70. 4) Nilai median hasil belajar siswa pada uji kelompok lebih luas adalah 90, nilai tersebut sudah mencapai KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 70. 5) Rata-rata hasil belajar seluruh siswa pada uji kelompok lebih luas adalah 87,9, nilai tersebut sudah mencapai KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 70. 6) Persentase ketercapaian KKM pada uji kelompok lebih luas yakni, 100% siswa sudah mencapai KKM. Paparan hasil belajar siswa dan persentase ketercapaian KKM disajikan pada gambar 4.5 dan 4.6.



Gambar 4.5 Hasil Belajar Siswa pada Kelompok Lebih Luas



Gambar 4.6 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelompok Lebih Luas

c. Hasil Belajar Siswa pada Uji Coba Lapangan

Hasil belajar siswa pada aspek pemahaman konsep diukur dengan menggunakan indikator pembelajaran pada ranah pemahaman meliputi, mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.¹² Hasil belajar siswa pada uji lapangan setelah pembelajaran disajikan dalam tabel 4.11.

Tabel 4.11
Data Hasil Belajar Siswa Uji Lapangan

Deskripsi Sebaran Data Nilai	Nilai Siswa	Keterangan
Nilai tertinggi	98	Melampaui KKM
Nilai terendah	78	Melampaui KKM
Modus	94	Melampaui KKM
Median	92	Melampaui KKM
Rata-rata	90,8	Melampaui KKM

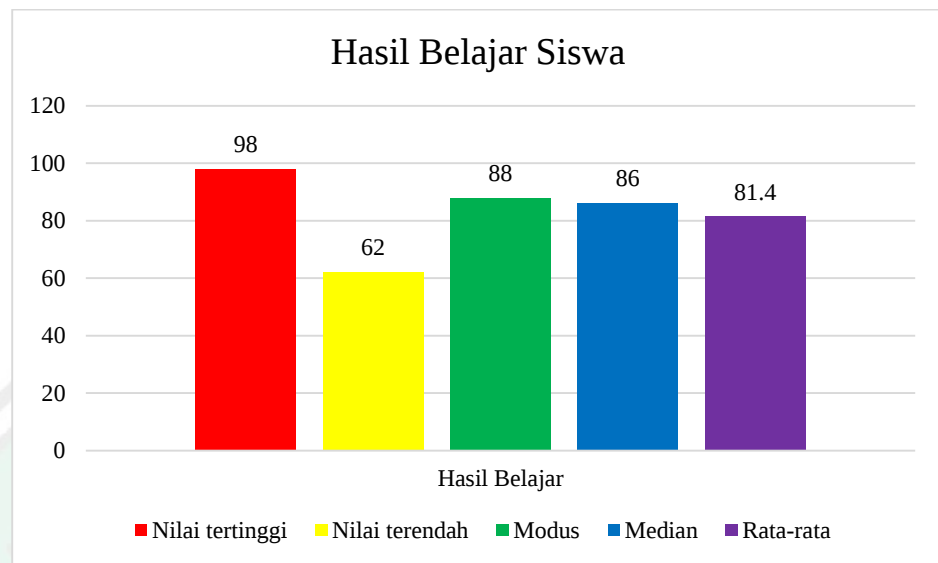
¹² Suharsimi, *op.cit.* hlm. 151.

Persentase ketercapaian KKM hasil belajar siswa pada uji kelompok lebih luas disajikan pada tabel 4.12.

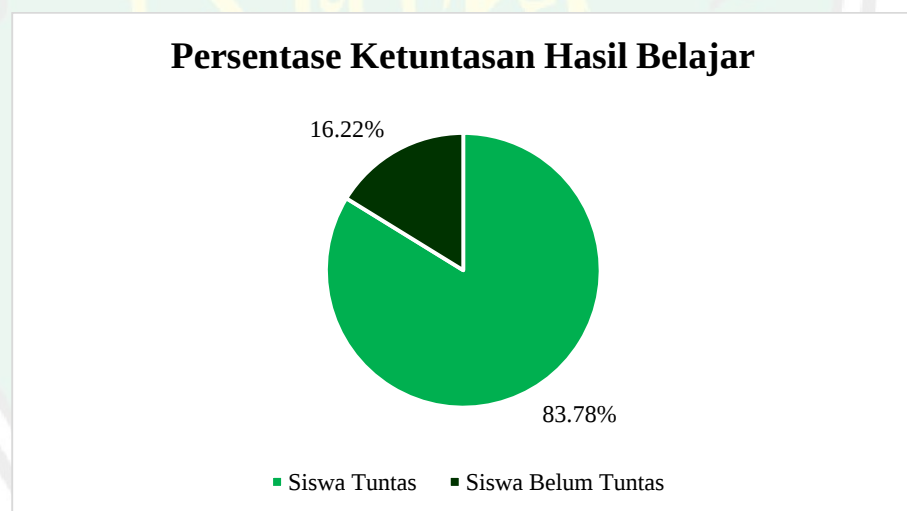
Tabel 4.12
Persentase Ketercapaian KKM Hasil Belajar Siswa

No	Kategori Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
1	≥ 70	37	100	Tuntas
2	< 70	0	0	Belum tuntas

Berdasarkan tabel 4.11 dan tabel 4.12 dapat diperoleh informasi, antara lain: 1) nilai tertinggi hasil belajar siswa pada uji lapangan adalah 98, nilai tersebut sudah mencapai KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 70. 2) Nilai terendah hasil belajar siswa pada uji lapangan adalah 62, nilai tersebut masih belum mencapai KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 70. 3) Nilai modus hasil belajar siswa pada uji lapangan adalah 88, nilai tersebut sudah mencapai KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 70. 4) Nilai median hasil belajar siswa pada uji lapangan adalah 86, nilai tersebut sudah mencapai KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 70. 5) Rata-rata hasil belajar seluruh siswa pada uji lapangan 81,4, nilai tersebut sudah mencapai KKM yang sudah ditentukan pihak sekolah yaitu 70. 6) Persentase ketercapaian KKM pada uji lapangan yakni, 83,78% siswa sudah mencapai KKM sedangkan 16,22% masih belum mencapai KKM. Paparan hasil belajar siswa dan persentase ketercapaian KKM disajikan pada gambar 4.7 dan 4.8.



Gambar 4.7 Hasil Belajar Siswa pada Lapangan



Gambar 4.8 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Uji Lapangan

2. Pemahaman Konsep Siswa

a. Pemahaman Konsep Siswa pada Uji Coba Kelompok Kecil

Peningkatan pemahaman konsep pada siswa pada uji kelompok kecil dilihat dari perbandingan hasil *pre test* dan *post test* yang dianalisis menggunakan *Gain*. Nilai *pre test* dan *post test* dari hasil uji coba

kelompok kecil kemudian dianalisis menggunakan rumus *N-Gain*. Adapun rekapitulasi dari pengujian menggunakan *Gain* dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil *N Gain* Uji Coba Kelompok Kecil

N	Skor ideal	<i>Gain</i> maksimum	Rata-rata
10	100	0,92	0,54

Berdasarkan tabel 4.13, hasil analisis nilai *pre test* dan *post test* siswa tentang pemahaman konsep, yaitu: 1) Skor *N-Gain* untuk nilai tertinggi mencapai nilai 0,97, skor *N-Gain* untuk nilai tertinggi ini termasuk kategori tinggi¹³ yang menunjukkan peningkatan yang diperoleh siswa tinggi. 2) Skor rata-rata capaian *N-Gain* adalah 0,54. Nilai ini tergolong sedang¹⁴.

b. Pemahaman Konsep Siswa pada Uji Coba Kelompok Lebih Luas

Peningkatan pemahaman konsep pada siswa pada uji kelompok lebih luas dilihat dari perbandingan hasil *pre test* dan *post test* yang dianalisis menggunakan *Gain*. Nilai *pre test* dan *post test* dari hasil uji coba kelompok lebih luas kemudian dianalisis menggunakan rumus *N-Gain*. Adapun rekapitulasi dari pengujian menggunakan *Gain* dipaparkan pada tabel berikut:

¹³ *Ibid..*

¹⁴ *Ibid..*

Tabel 4.14
Rekapitulasi Hasil *N Gain* Uji Coba Kelompok Lebih Luas

n	Skor ideal	<i>Gain</i> maksimum	Rata-rata
23	100	0,87	0,66

Berdasarkan tabel 4.14, hasil analisis nilai *pre test* dan *post test* siswa tentang pemahaman konsep, yaitu: 1) Skor *N-Gain* untuk nilai tertinggi mencapai nilai 0,87, skor *N-Gain* untuk nilai tertinggi ini termasuk kategori tinggi¹⁵ yang menunjukkan peningkatan yang diperoleh siswa tinggi. 2) Skor rata-rata capaian *N-Gain* adalah 0,66. Nilai ini tergolong sedang¹⁶.

c. Pemahaman Konsep Siswa pada Uji Coba Lapangan

Peningkatan pemahaman konsep pada siswa pada uji lapangan dilihat dari perbandingan hasil *pre test* dan *post test* yang dianalisis menggunakan *Gain*. Nilai *pre test* dan *post test* dari hasil uji coba lapangan kemudian dianalisis menggunakan rumus *N-Gain*. Adapun rekapitulasi dari pengujian menggunakan *Gain* dipaparkan pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil *N-Gain* Uji Coba Lapangan

n	Skor ideal	<i>N-Gain</i> maksimum	Rata-rata
37	100	0,83	0,72

¹⁵ *Ibid..*

¹⁶ *Ibid..*

Berdasarkan tabel 4.15, hasil analisis nilai *pre test* dan *post test* siswa tentang pemahaman konsep, yaitu: 1) Skor *N-Gain* untuk nilai tertinggi mencapai nilai 0,83, skor *N-Gain* untuk nilai tertinggi ini termasuk kategori tinggi¹⁷ yang menunjukkan peningkatan yang diperoleh siswa tinggi. 2) Skor rata-rata capaian *N-Gain* adalah 0,72. Nilai ini tergolong tinggi¹⁸.

3. Respon Siswa

a. Respon Siswa pada Uji Coba Kelompok Kecil

Pengukuran respon siswa terhadap kegiatan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan dilihat dari perolehan skor dari angket yang disebarkan kepada siswa setelah pembelajaran. Adapun rekapitulasi respon siswa pada tahap uji kelompok kecil disajikan pada tabel 4.16.

Tabel 4.16
Rekapitulasi Respon Siswa Uji Coba Kelompok Kecil

n	Skor Respon	Keterangan
10	98,75	Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.16, rata-rata respon siswa kepada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan adalah 98,75, berdasarkan penilaian siswa terhadap media pembelajaran, respon siswa menunjukkan sangat baik sehingga media layak untuk dilanjutkan pada uji coba selanjutnya.

¹⁷ *Ibid..*

¹⁸ *Ibid..*

b. Respon Siswa pada Uji Coba Kelompok Lebih Luas

Pengukuran respon siswa terhadap kegiatan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan dilihat dari perolehan skor dari angket yang disebarkan kepada siswa setelah pembelajaran. Adapun rekapitulasi respon siswa pada tahap uji kelompok lebih luas disajikan pada tabel 4.17.

Tabel 4.17
Rekapitulasi Respon Siswa Uji Coba Kelompok Lebih Luas

n	Skor Respon	Keterangan
23	92,28	Sangat baik dan tidak perlu revisi

Berdasarkan tabel 4.17, rata-rata respon siswa kepada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan adalah 92,28, berdasarkan penilaian siswa terhadap media pembelajaran, respon siswa menunjukkan sangat baik sehingga media layak untuk dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu uji lapangan.

c. Respon Siswa pada Uji Lapangan

Pengukuran respon siswa terhadap kegiatan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan dilihat dari perolehan skor dari angket yang disebarkan kepada siswa setelah pembelajaran. Adapun rekapitulasi respon siswa pada tahap uji lapangan disajikan pada tabel 4.18.

Tabel 4.18
Rekapitulasi Respon Siswa Uji Lapangan

n	Skor Respon	Keterangan
37	81,93	Sangat baik dan tidak perlu revisi

Berdasarkan tabel 4.18, rata-rata respon siswa kepada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan adalah 81,93, berdasarkan angket skor tersebut, respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 adalah baik. Komentar dan saran untuk pengembangan terhadap media pembelajaran dari siswa, antara lain: 1) Sebaiknya diperbanyak hiasan agar terasa lebih ramai dan menyenangkan, 2) menggunakan media pembelajaran AMD sesuai; media pembelajaran AMD Tematik dapat memudahkan, 3) mungkin bila menambah lebih banyak gambar akan lebih bagus, dan 4) sebaiknya menambahkan hiasan dan memperjelas tulisan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kualitas Media Pembelajaran

Kualitas produk yang dikembangkan pada penelitian ini ditentukan oleh 3 kriteria, yaitu: 1) validitas, 2) kepraktisan, dan 3) keefektifan¹. Kepraktisan dan keefektifan dalam penelitian ini diamati secara bertahap melalui rangkaian uji coba, mulai dari uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok lebih luas, dan uji coba lapangan². Pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini mengacu pada prosedur pengembangan yang dikembangkan oleh Brog and Gall yang diadaptasi oleh Sukmadinata, prosedur pengembangan digunakan antara lain³: 1) studi pendahuluan, 2) pengembangan produk, dan 3) uji produk. Prosedur penelitian yang dijadikan pedoman tersebut dijadikan acuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan.

1. Validasi

Kualitas media pembelajaran dan perangkat pembelajaran yang dikembangkan salah satunya ditentukan oleh validasi. Perangkat yang dikembangkan divalidasi oleh ahli dan praktisi pembelajaran menjadi salah

¹ Jan van den Akker; Brenda Bannan; Antony E. Kelly; Nienke Nieveen; Tjeerd Plomp, *Educational Design Research Part A: An Introduction*, (Netherlands: Netherlands Institute, 2013), hlm. 194.

² Sukmadinata, *op.cit.*, hlm. 186-187.

³ *Ibid.*, hlm. 184-188.

satu tolok ukur kualitas dari media dan perangkat yang dikembangkan, adapun validasi media dan perangkat yang dikembangkan dipaparkan sebagai berikut:

a. Validasi RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu komponen yang penting yang harus dijadikan pedoman oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. RPP yang dikembangkan oleh peneliti untuk menunjang media pembelajaran kemudian dikonsultasikan dan validasi oleh ahli dan praktisi pembelajaran. Dua orang ahli atau *expert* diambil dari dosen yang memiliki kompetensi dibidang pendidikan khususnya dalam bidang pengembangan, dan 1 orang validator praktisi pembelajaran yang diambil dari guru kelas 4.

Rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun disesuaikan dengan media pembelajaran yang dikembangkan. RPP disusun untuk 3 kali pembelajaran dimana dalam satu pembelajaran memiliki alokasi waktu 2x35 menit. Langkah-langkah pembelajaran yang terangkum dalam RPP sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran saintifik yang digunakan dalam kurikulum 2013, yaitu mengamati, menanya, mencoba, dan mengkomunikasikan¹.

¹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 12.

Hasil validasi keseluruhan RPP dari 3 validator/ahli terhadap aspek konstruk maupun aspek isi RPP adalah 89,29, skor tersebut termasuk dalam kategori valid dan tidak ada revisi yang signifikan (lihat tabel 4.1). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengembangan materi yang terangkum dalam RPP sesuai dengan konsep pembelajaran tematik, yaitu²: 1) berpusat pada peserta didik, 2) memberikan pengalaman langsung, 3) tidak terjadi pemisahan materi pelajaran secara jelas, 4) menyajikan konsep dari berbagai materi pelajaran, 5) bersifat fleksibel, 6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, 7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, 8) mengembangkan komunikasi peserta didik, 9) mengembangkan peta kognisi peserta didik, dan 10) lebih menekankan proses dari pada hasil. RPP yang dikembangkan sudah sesuai dengan syarat penyusunan RPP, yaitu pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik³. Berdasarkan hasil validasi yang telah dikembangkan, RPP yang dikembangkan sudah valid dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

² Syafaruddin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 153.

³ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *op.cit.*, hlm. 6.

b. Validasi Media Pembelajaran

Media merupakan komponen terpenting dalam penelitian pengembangan ini. Media pembelajaran yang dikembangkan meliputi 1) kegiatan pembelajaran (pembelajaran 1-3), 2) evaluasi, meliputi: latihan soal dan penilaian harian, 3) ringkasan materi, demonstrasi, dan 5) video pendukung materi. Penyusunan media pembelajaran perlu mempertimbangkan aspek-aspek yang meliputi aspek isi dan aspek konstruk⁴. Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah komponen media pembelajaran, meliputi⁵: 1) memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual, 2) bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna, 3) bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain. Komponen selanjutnya adalah komponen pembelajaran tematik, meliputi⁶: 1) berpusat pada peserta didik, 2) memberikan pengalaman langsung, 3) tidak terjadi pemisahan materi pelajaran secara jelas, 4) menyajikan konsep dari berbagai materi pelajaran, 5) bersifat fleksibel, 6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, 7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan, 8)

⁴ Akker, *op.cit.*.

⁵ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 52.

⁶ Syafaruddin, *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 153.

mengembangkan komunikasi peserta didik, 9) mengembangkan peta kognisi peserta didik, dan 10) lebih menekankan proses dari pada hasil. Media pembelajaran yang dikembangkan telah divalidasi oleh validator *expert* dan praktisi pembelajaran dengan skor rata-rata 92,51, skor tersebut termasuk dalam kategori sudah valid dan tidak ada revisi total dan media pembelajaran nilai layak untuk diuji cobakan.

2. Kepraktisan Media dan Perangkat Pembelajaran

Kepraktisan menjadi salah satu komponen yang mempengaruhi kualitas dari media dan perangkat yang dikembangkan. Media dan perangkat yang dikembangkan dapat dikatakan praktis apabila media maupun perangkat pembelajaran mudah digunakan dan dilaksanakan. Hal ini disebabkan satu tolok ukur keberhasilan pelaksanaan media pembelajaran di kelas adalah terlaksananya RPP yang telah disusun mengacu pada media pembelajaran yang dikembangkan. Kepraktisan dinilai berdasarkan keterlaksanaan RPP pada proses pembelajaran. Penilaian keterlaksanaan RPP di kelas dinilai oleh 2 orang observer yang mengamati kegiatan pembelajaran dari kegiatan pendahuluan sampai kegiatan penutupan.

Hasil pengamatan 2 orang observer terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama 3 tahap, meliputi tahap uji kelompok kecil, uji kelompok lebih luas, dan uji lapangan⁷. Kegiatan pembelajaran yang

⁷ Sukmadinata, *op.cit.*.

dijadikan acuan adalah pembelajaran dengan menggunakan modek saintifik sesuai dengan pedoman pembelajaran kurikulum 2013⁸. Pada tahap uji kelompok kecil, persentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 78,99 (lihat tabel 4.4). Persentase yang dicapai pada pembelajaran uji coba kelompok kecil tersebut masih tergolong baik. Komentar dari observer pada kegiatan pembelajaran uji kelompok kecil, yaitu cara mengajar masih monoton diam di depan kelas, tidak memberanikan diri untuk mencecek siswa yang dibelakang, sehingga siswa merasa tidak diperhatikan. Observer memberikan saran untuk perbaikan pada pembelajaran selanjutnya, guru harus lebih terbuka untuk siswa tidak hanya berdiri di depan saja. Pada uji kelompok yang lebih luas, persentase keterlaksanaan perangkat dan media pembelajaran adalah 85,42 (lihat tabel 4.5). Persentase yang dicapai pada pembelajaran uji coba kelompok lebih luas tersebut tergolong baik sekali. Komentar dari observer pada kegiatan pembelajaran uji kelompok lebih luas, yaitu dalam proses pembelajaran guru masih kurang maksimal, sehingga guru kurang mendapatkan simpati dan respon dari siswa. Saran yang diberikan observer kepada guru yaitu, guru harus selalu terlihat ceria dan lebih memperhatikan siswa.

Uji produk pengembangan selanjutnya adalah uji lapangan, persentase keterlaksanaan perangkat dan media pembelajaran adalah 90,63 (lihat tabel 4.5). Persentase yang dicapai pada pembelajaran uji lapangan tersebut tergolong baik sekali. Komentar dari observer pada kegiatan

⁸ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, *op.cit.*

pembelajaran uji lapangan, yaitu dalam proses pembelajaran guru sudah mampu mengkondisikan siswa dengan baik, guru sudah dapat mengkondisikan siswa yang ramai di barisan paling belakang.

3. Keefektifan Media dan Perangkat Pembelajaran

Keefektifan merupakan kriteria selanjutnya untuk mengukur tingkat kualitas media maupun perangkat yang dikembangkan. Keefektifan merupakan kriteria yang menunjukkan bahwa media maupun perangkat yang dikembangkan berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Efektifitas produk yang dikembangkan dilihat dari peningkatan pemahaman konsep siswa yang diukur melalui tes yang diberikan kepada siswa. Jika rata-rata hasil belajar siswa mencapai tujuan atau mencapai KKM, maka hal itu menjadi indikasi bahwa media pembelajaran dan perangkat yang dikembangkan sudah efektif. Keefektifan pada penelitian ini mengacu pada hasil perhitungan *N-Gain* atau perbandingan antara hasil *pre test* dan *post test*.

Hasil belajar siswa pada tahap uji kelompok kecil menunjukkan bahwa ada 2 siswa yang masih belum tuntas dari 10 siswa (lihat tabel 4.7). Rata-rata hasil belajar siswa pada uji coba kelompok kecil ini 82,2, rata-rata perolehan yang dicapai siswa tersebut masuk dalam interval ketercapaian KKM yaitu 70. Pengujian *N-Gain* terhadap perbandingan hasil *pre test* dan *post test* memperoleh skor rata-rata 0,54. Nilai ini tergolong sedang (berdasarkan tabel 3.4). Hasil pengujian *N-Gain* tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada uji kelompok kecil.

Hasil belajar siswa pada tahap uji kelompok lebih luas menunjukkan seluruh siswa sudah tuntas (lihat tabel 4.9). Rata-rata hasil belajar siswa pada uji coba kelompok lebih luas ini 87,9, rata-rata perolehan yang dicapai siswa tersebut masuk dalam interval ketercapaian KKM yaitu 70. Pengujian *N-Gain* terhadap perbandingan hasil *pre test* dan *post test* memperoleh skor rata-rata 0,66. Nilai ini tergolong sedang (berdasarkan tabel 3.4). Hasil pengujian *N-Gain* tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada uji kelompok lebih luas.

Hasil belajar siswa pada tahap uji lapangan menunjukkan bahwa seluruh siswa sudah tuntas (lihat tabel 4.11). Rata-rata hasil belajar siswa pada uji coba kelompok lebih luas ini 90,8, rata-rata perolehan yang dicapai siswa tersebut masuk dalam interval ketercapaian KKM yaitu 70. Pengujian *N-Gain* terhadap perbandingan hasil *pre test* dan *post test* memperoleh skor rata-rata 0,72. Nilai ini tergolong tinggi (berdasarkan tabel 3.4). Hasil pengujian *N-Gain* tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada uji lapangan.

B. Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran

Kelebihan dari media pembelajaran yang digunakan, antara lain: 1) hasil belajar siswa pada ranah pemahaman konsep dalam kategori baik, 2) media pembelajaran dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, 3) menumbuhkan semangat belajar siswa, 4) memperkaya pengalaman belajar siswa. Kekurangan-kekurangan dari media pembelajaran yang dikembangkan meliputi: 1) indikator dan tujuan pembelajaran yang disampaikan lebih sedikit,

- 2) kurangnya gambar membuat beberapa siswa kurang tertarik dengan pembelajaran, 3) waktu yang dibutuhkan dalam pembelajaran relatif banyak.

C. Produk Hasil Penelitian

1. RPP yang dikembangkan meliputi, a) RPP pembelajaran 1, b) RPP pembelajaran 2, dan c) RPP pembelajaran 3. Seluruh RPP yang dikembangkan menggunakan pendekatan saintifik yang menjadi acuan dalam pembelajaran kurikulum 2013.
2. Media pembelajaran multimedia interaktif AMD Tematik 1.1, yang mencakup: a) materi pembelajaran pada pembelajaran 1 sampai pembelajaran 3, b) soal-soal latihan yang relevan dengan pemahaman konsep siswa, dan c) evaluasi remedial dan pengayaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil validitas perangkat dan media yang dikembangkan peneliti antara lain, RPP memperoleh skor 89,29 (valid) dan media pembelajaran yang dikembangkan memperoleh skor 92,51 (valid).
2. Kepraktisan media ditinjau dari keterlaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan, meliputi uji kelompok kecil diperoleh skor 78,99 (baik), uji kelompok lebih luas diperoleh skor 85,42 (baik sekali), dan uji lapangan diperoleh skor 90,63 (baik sekali).
3. Keefektifan media pembelajaran terhadap peningkatan pemahaman konsep melalui uji *N-Gain* terhadap perbandingan hasil *pre test* dan *post test* pada uji kelompok kecil memperoleh skor rata-rata 0,54 (sedang), uji kelompok lebih luas memperoleh skor 0,66 (sedang), dan uji lapangan memperoleh skor 0,72 (tinggi).

B. Saran

1. Pemanfaatan Produk

- a. Media pembelajaran multimedia interaktif AMD Tematik 1.1 disusun untuk pembelajaran tema kayanya negeriku sub tema 2.
- b. Media pembelajaran multimedia interaktif AMD Tematik 1.1 dapat digunakan secara mandiri dalam laboratorium komputer maupun dalam

kelas, hardware yang paling dibutuhkan dalam penggunaan media ini adalah tetikus untuk mempermudah penggunaan.

- c. Penggunaan sumber belajar lain yang relevan juga disarankan untuk menambah pengalaman belajar siswa.
- d. Pembelajaran dengan menggunakan media interaktif AMD Tematik 1.1 hendaklah guru dapat memanajemen alokasi waktu pembelajaran.

2. Peneliti selanjutnya

Media pembelajaran AMD Tematik 1.1 masih sangat terbatas, masih jauh dari kesempurnaan meskipun telah dilakukan berbagai revisi. Peneliti selanjutnya hendaklah menambahkan berbagai macam komponen seperti perluasan materi dan evaluasi, soal hendaklah dibuat lebih variatif dengan jumlah soal yang lebih banyak.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Akker, Jan van den; Bannan, Brenda; Kelly, Antony E.; Nieveen, Nienke; Plomp, Tjeerd. 2013. *Educational Design Research Part A: An Introduction*. Netherlands: Netherlands Institute.
- Amin, Choirul; Priyono, Amin. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam Jilid 3 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Arifin, Mulyati; Nurjhani, Mimin K.; Muslim. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam dan Lingkunganku untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi .
- BSNP. 2010. *Panduan Pengembangan Indikator*. Jakarta: Ditjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara..Aksara.
- Fakhrudin, Ali. 2015. Pengembangan Media Fun Learning Berbasis Multimedia Interaktif Dengan Memanfaatkan Lectora untuk Pembelajaran Tematik Terintegrasi Kelas IV SD Bunayya Semarang. *Prosiding Seminar Nasional PGSD 2015*.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Paduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hayumuti; Susilo, Herawati Susriyati Manahal. 2016. Penggunaan Multimedia CD Interaktif dalam Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Tema Selalu Berhemat Energi Di Kelas IV SDN Klanderan Kediri. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*. Volume 1 Hal. 1437-1441.
- Isti, Sofiatun Nisa' Dwi; Suryanti. 2013. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal PGSD Volume 1 Nomor 2 Hal. 1-14*.
- Jumiati; Martala Sari; Dian Akmalia. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Numbereds Heads Together (NHT) Pada Materi

Gerak Tumbuhan di Kelas VIII SMP Sei Putih Kampar. *Lectora Volume 02 No 02 Tahun 2012*, hlm 169.

Kemendikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Tidak diterbitkan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Kayanya Negeriku : Buku Siswa (Edisi Revisi)*. (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

Maharani, Yuli Sintya. 2015. Efektivitas Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Kurikulum 2013. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*. Volume 3 Hal. 31-40.

Mahdiannur, Muhammad Arif. 2015. *Model Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP pada Materi Energi Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri Induktif Terbimbing*. Tesis. Surabaya: UNESA.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

Ni Putu Widiawati, Ketut Putjawan, I Gd Margunayasa. 2015. Analisis Pemahaman Konsep dalam Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Banjar. *e-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume 3 Hal. 1-11*.

Ningsih, Hewi Murdianto; Triatmanto. 2010. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan.

Permendikbud. 2016. *Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pratomo, Suko. 2009. Model Pembelajaran Tematik Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup (Plh) Di Sekolah Dasar. *E-journal*. Online: [http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Nomor_11_April_2009/MODEL_PEMBELAJARAN_TEMATIK_DALAM_PENDIDIKAN_LINGKUNGAN_HIDUP_\(PLH\)_DI_SEKOLAH_DASAR.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/JURNAL/PENDIDIKAN_DASAR/Nomor_11_April_2009/MODEL_PEMBELAJARAN_TEMATIK_DALAM_PENDIDIKAN_LINGKUNGAN_HIDUP_(PLH)_DI_SEKOLAH_DASAR.pdf). Diakses tanggal 13 Desember 2016.

Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Purwanto, Ngalim. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta.

- Sanaki, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Jogyaakarta: Safiria Insania Press.
- Sharon E. Smaldino, Deborah L. Lowther, James D. Russel. 2012. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Sudaryono dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujiono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda karya.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda karya.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda karya.
- Sundayana, Wahyu. 2014. *Pembelajaran Berbasis Tema: Paduan Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suniati, Ni Made Sari; Sadia, Wayan; Suhandana, Anggan. 2013. Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kontekstual Berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Penurunan Miskonsepsi. *E-journal Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan Volume 4 Tahun 2013 hal. 1-13*.
- Sutirjo; Mamik, Sri Istuti. 2005. *Tematik: Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayu Media.
- Syafaruddin. 2012. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan: Perdana Publishing.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan (Bagian 3; Pendidikan Disiplin Ilmu)*. Bandung: Emperial Bhakti Utama.
- Ulum, Samsul; Supriyatno, Triyo. 2006 *Tarbiyah Qur'aniyyah*. Malang: UIN Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 3.
- Utami, Khurnia; Julianto. 2013. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru SD UNESA. Volume 1 Nomor 2 Halaman 1-10*.
- Utari, Vivi; Fauzan, Ahmad; Rosha, Media. 2012. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Melalui Pendekatan PMR dalam Pokok Bahasan Prisma Dan Limas. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 3 Hal. 33-38*.
- Wulandari, Feby Rizka Ayuning; Dewi, Novi Ratna; Akhlis, Isa. 2013. Pengembangan CD Interaktif pembelajaran IPA Terpadu Tema Energi dalam Kehidupan untuk Siswa SMP. *UNES Science Education Journal. Volume 2 Hal. 262-268*

Yamin, Martinis. 2013. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: GP Press Group.

Yueh, Hsiu-Ping; Lin, Weijane; Huang, Jo-Yi; Sheen, Horn-Jiunn. 2012. Effect of student engagement on multimedia-assisted instruction. *An International Journal*. Volume 4. No.3. Hal: 346-358.



LAMPIRAN 01
LEMBAR PERHITUNGAN VALIDASI RPP

Lembar Perhitungan Validasi RPP Pembelajaran 1

Validator: Ahmad Makki Hasan, M.Pd

Aspek Isi

Komponen	Skor
Kejelasan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	3
Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke indikator.	3
Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan tingkat perkembangan siswa.	3
Indikator yang dikembangkan sudah sesuai dengan indikator pemahaman.	3
Sistematika penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum 2013.	3
Jumlah	23.00

Aspek Konstruksi

Komponen	Skor
Penggunaan struktur kalimat benar dan jelas.	4
Organisasi penyajian peraspek.	3
Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD.	4
Penggunaan simbol dalam RPP benar.	3
Kesederhanaan struktur kalimat.	3
Bahasa atau kalimat yang digunakan efektif dan efisien.	3
Ketepatan penggunaan ejaan dan istilah.	4
Jumlah	24.00
Skor total	47.00
Rata-rata	23.00
Nilai	83.93

Validator: Ahmad Abtokhi, M.Pd

Aspek Isi

Komponen	Skor
Kejelasan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4
Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke indikator.	3
Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan tingkat perkembangan siswa.	4
Indikator yang dikembangkan sudah sesuai dengan indikator pemahaman.	4

Komponen	Skor
Sistematika penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum 2013.	4
Jumlah	27

Aspek Konstruk

Komponen	Skor
Penggunaan struktur kalimat benar dan jelas.	4
Organisasi penyajian peraspek.	3
Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD.	4
Penggunaan simbol dalam RPP benar.	3
Kesederhanaan struktur kalimat.	4
Bahasa atau kalimat yang digunakan efektif dan efisien.	4
Ketepatan penggunaan ejaan dan istilah.	4
Jumlah	26
Skor total	53.00
Rata-rata	26.50
Nilai	94.64

Validator: Tri Yanti, S.Pd

Aspek Isi

Komponen	Skor
Kejelasan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4
Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke indikator.	3
Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan tingkat perkembangan siswa.	3
Indikator yang dikembangkan sudah sesuai dengan indikator pemahaman.	3
Sistematika penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum 2013.	4
Jumlah	25

Aspek Konstruk

Komponen	Skor
Penggunaan struktur kalimat benar dan jelas.	4
Organisasi penyajian peraspek.	4
Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD.	4
Penggunaan simbol dalam RPP benar.	3

Komponen	Skor
Kesederhanaan struktur kalimat.	3
Bahasa atau kalimat yang digunakan efektif dan efisien.	4
Ketepatan penggunaan ejaan dan istilah.	3
Jumlah	25
Skor total	50.00
Rata-rata	25.00
Nilai	89.29

Jumlah total nilai	267.86
Rata-rata nilai	89.29

Lembar Perhitungan Validasi RPP Pembelajaran 2

Validator: Ahmad Makki Hasan, M.Pd

Aspek Isi

Komponen	Skor
Kejelasan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	3
Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke indikator.	3
Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan tingkat perkembangan siswa.	3
Indikator yang dikembangkan sudah sesuai dengan indikator pemahaman.	3
Sistematika penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum 2013.	3
Jumlah	23.00

Aspek Konstruk

Komponen	Skor
Penggunaan struktur kalimat benar dan jelas.	4
Organisasi penyajian peraspek.	3
Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD.	4
Penggunaan simbol dalam RPP benar.	3
Kesederhanaan struktur kalimat.	3
Bahasa atau kalimat yang digunakan efektif dan efisien.	3
Ketepatan penggunaan ejaan dan istilah.	4
Jumlah	24.00
Skor total	47.00
Rata-rata	23.00
Nilai	83.93

Validator: Ahmad Abtokhi, M.Pd

Aspek Isi

Komponen	Skor
Kejelasan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4
Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke indikator.	3
Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan tingkat perkembangan siswa.	4
Indikator yang dikembangkan sudah sesuai dengan indikator pemahaman.	4

Komponen	Skor
Sistematika penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum 2013.	4
Jumlah	27

Aspek Konstruk

Komponen	Skor
Penggunaan struktur kalimat benar dan jelas.	4
Organisasi penyajian peraspek.	3
Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD.	4
Penggunaan simbol dalam RPP benar.	3
Kesederhanaan struktur kalimat.	4
Bahasa atau kalimat yang digunakan efektif dan efisien.	4
Ketepatan penggunaan ejaan dan istilah.	4
Jumlah	26
Skor total	53.00
Rata-rata	26.50
Nilai	94.64

Validator: Tri Yanti, S.Pd

Aspek Isi

Komponen	Skor
Kejelasan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4
Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke indikator.	3
Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan tingkat perkembangan siswa.	3
Indikator yang dikembangkan sudah sesuai dengan indikator pemahaman.	3
Sistematika penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum 2013.	4
Jumlah	25

Aspek Konstruk

Komponen	Skor
Penggunaan struktur kalimat benar dan jelas.	4
Organisasi penyajian peraspek.	4
Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD.	4
Penggunaan simbol dalam RPP benar.	3

Komponen	Skor
Kesederhanaan struktur kalimat.	3
Bahasa atau kalimat yang digunakan efektif dan efisien.	4
Ketepatan penggunaan ejaan dan istilah.	3
Jumlah	25
Skor total	50.00
Rata-rata	25.00
Nilai	89.29

Jumlah total nilai	267.86
Rata-rata nilai	89.29

Lembar Perhitungan Validasi RPP Pembelajaran 3

Validator: Ahmad Makki Hasan, M.Pd

Aspek Isi

Komponen	Skor
Kejelasan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	3
Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke indikator.	3
Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan tingkat perkembangan siswa.	3
Indikator yang dikembangkan sudah sesuai dengan indikator pemahaman.	3
Sistematika penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum 2013.	3
Jumlah	23.00

Aspek Konstruk

Komponen	Skor
Penggunaan struktur kalimat benar dan jelas.	4
Organisasi penyajian peraspek.	3
Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD.	4
Penggunaan simbol dalam RPP benar.	3
Kesederhanaan struktur kalimat.	3
Bahasa atau kalimat yang digunakan efektif dan efisien.	3
Ketepatan penggunaan ejaan dan istilah.	4
Jumlah	24.00
Skor total	47.00
Rata-rata	23.00
Nilai	83.93

Validator: Ahmad Abtokhi, M.Pd

Aspek Isi

Komponen	Skor
Kejelasan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4
Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke indikator.	3
Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan tingkat perkembangan siswa.	4
Indikator yang dikembangkan sudah sesuai dengan indikator pemahaman.	4

Komponen	Skor
Sistematika penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum 2013.	4
Jumlah	27

Aspek Konstruk

Komponen	Skor
Penggunaan struktur kalimat benar dan jelas.	4
Organisasi penyajian peraspek.	3
Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD.	4
Penggunaan simbol dalam RPP benar.	3
Kesederhanaan struktur kalimat.	4
Bahasa atau kalimat yang digunakan efektif dan efisien.	4
Ketepatan penggunaan ejaan dan istilah.	4
Jumlah	26
Skor total	53.00
Rata-rata	26.50
Nilai	94.64

Validator: Tri Yanti, S.Pd

Aspek Isi

Komponen	Skor
Kejelasan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4
Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke indikator.	3
Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran.	4
Kesesuaian indikator dengan tujuan tingkat perkembangan siswa.	3
Indikator yang dikembangkan sudah sesuai dengan indikator pemahaman.	3
Sistematika penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum 2013.	4
Jumlah	25

Aspek Konstruk

Komponen	Skor
Penggunaan struktur kalimat benar dan jelas.	4
Organisasi penyajian peraspek.	4
Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD.	4
Penggunaan simbol dalam RPP benar.	3

Komponen	Skor
Kesederhanaan struktur kalimat.	3
Bahasa atau kalimat yang digunakan efektif dan efisien.	4
Ketepatan penggunaan ejaan dan istilah.	3
Jumlah	25
Skor total	50.00
Rata-rata	25.00
Nilai	89.29

Jumlah total nilai	267.86
Rata-rata nilai	89.29



LAMPIRAN 02
LEMBAR PERHITUNGAN VALIDASI MEDIA

Lembar Perhitungan Validasi Media Pembelajaran

Expert Media Pembelajaran: Ahmad Makki Hasan, M.Pd

Aspek Isi

Komponen	Skor
Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	3
Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	3
Kesesuaian media sebagai sumber belajar	4
Kemampuan media dalam mengembangkan motivasi peserta didik	3
Kemampuan media untuk menarik perhatian peserta didik	3
Kemampuan media untuk alat bantu memahami dan mengingat informasi	3
Kemampuan media untuk mengulang apa yang dipelajari	4
Kemampuan media sebagai stimulus belajar	4
Kemampuan media untuk umpan balik dengan segera	3
Kemampuan media dalam menggalakan latihan yang serasi	3
Kemudahan penggunaan media dalam proses pembelajaran	4
Efisiensi media dalam waktu	3
Keamanan media bagi siswa	4
Jumlah	44

Aspek Konstruk

Komponen	Skor
Memiliki lebih dari satu media yang konvergen (menggabungkan unsur audio dan visual)	3
Memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna	3
Memiliki urutan yang jelas	4
Kesesuaian desain media dengan dunia belajar siswa	4
Mampu memperkuat respon pengguna secepatnya dan sesering mungkin	3
Memberikan kesempatan adanya partisipasi dari pengguna dalam bentuk respon baik berupa jawaban, pemilihan, keputusan, percobaan, dan lain-lain	3
Jumlah	20
Skor total	64
Rata-rata	3.37
Nilai	84.21

Expert Materi: Ahmad Abtokhi, M.Pd

Aspek Isi

Komponen	Skor
Kesesuaian KD dan Indikator	4
Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	4
Manfaat untuk penambahan wawasan kehidupan sehari-hari	4
Kesinambungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain	4
Kesesuaian isi latihan dengan tujuan pembelajaran	4
Berpusat pada peserta didik	4
Tidak terjadi pemisahan materi pelajaran secara jelas	4
Menyajikan konsep dari berbagai materi pelajaran	4
Prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan	4
Mengembangkan komunikasi peserta didik	3
Jumlah	39

Aspek Konstruksi

Komponen	Skor
Gambar animasi sesuai dengan materi	4
Gambar animasi sesuai dengan karakter peserta didik	4
Bahasa yang digunakan jelas dan baku	4
Bahasa komunikatif bagi peserta didik	4
Bahasa pada latihan mudah difahami	4
Jumlah	20
Skor total	59
Rata-rata	3.93
Nilai	98.33

Praktisi: Tri Yanti, S.Pd

Aspek Isi

Komponen	Skor
Kesesuaian KD dan Indikator	4
Kesesuaian dengan kebutuhan peserta didik	4
Manfaat untuk penambahan wawasan kehidupan sehari-hari	4
Kesinambungan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain	4
Kesesuaian isi latihan dengan tujuan pembelajaran	4
Berpusat pada peserta didik	3
Tidak terjadi pemisahan materi pelajaran secara jelas	4
Menyajikan konsep dari berbagai materi pelajaran	4

Komponen	Skor
Prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan	3
Mengembangkan komunikasi peserta didik	4
Jumlah	38

Aspek Konstruk

Komponen	Skor
Gambar animasi sesuai dengan materi	4
Gambar animasi sesuai dengan karakter peserta didik	4
Bahasa yang digunakan jelas dan baku	3
Bahasa komunikatif bagi peserta didik	4
Bahasa pada latihan mudah difahami	4
Jumlah	19
Skor total	57
Rata-rata	3.8
Nilai	95

Jumlah Nilai Keseluruhan	277.54
Rata-Rata	92.51



LAMPIRAN 03
LEMBAR PERHITUNGAN LEMBAR OBSERVER

Lembar Perhitungan Observer

Uji Kelompok Kecil

Observer : **Muhammad Thoyyiban**

Pembelajaran 1

No	Langkah Kegiatan	Skor
Kegiatan Pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	3
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan "Motivation Word".	4
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	3
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	4
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	4
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	3
Kegiatan Inti		
1	Siswa mengamati gambar tentang peristiwa lampu menyala (<i>mengamati</i>).	4
2	Siswa mengamati video tentang cara kerja pembangkit listrik tenaga air (<i>mengamati</i>).	4
3	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perubahan yang energi yang terjadi pada pembangkit listrik (<i>menanya</i>).	3
4	Siswa menyebutkan perubahan energi yang ada di sekitar siswa (<i>mencoba</i>).	4
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang beberapa alat listrik yang mengalami perubahan bentuk energi (<i>mengamati</i>).	3
6	Siswa membaca bacaan tentang sumber daya alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	3
7	Siswa menuliskan kembali informasi penting dari bacaan tentang sumber daya alam (<i>menalar</i>).	2
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam sumber daya alam (<i>mengamati</i>).	3
9	Siswa melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru tentang perbedaan antara sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (<i>menanya</i>).	3

No	Langkah Kegiatan	Skor
10	Siswa mengamati peta persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	3
11	Siswa menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui (<i>menalar</i>).	3
	Kegiatan Penutup	
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	3
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	2
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	3
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	3
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	3
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	3
7	Siswa menjawab salam dari guru.	3
Jumlah		76

Pembelajaran 2

No	Langkah Kegiatan	Skor
	Kegiatan Pembuka	
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	3
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan “ <i>Motivation Word</i> ”.	3
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	3
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	3
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	3
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	3
	Kegiatan Inti	
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kekayaan alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	3
2	Siswa melakukan kegiatan tanya jawab tentang cara menyukuri nikmat kekayaan alam yang ada di Indonesia (<i>menanya</i>).	2

No	Langkah Kegiatan	Skor
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam cara yang bisa digunakan untuk mensyukuri nikmat Allah (<i>mengamati</i>).	2
4	Siswa menyimak lagu Tanah Airku pada media pembelajaran (<i>mengamati</i>).	3
5	Siswa menyanyikan lagu Tanah Airku dengan padu (<i>mencoba</i>).	3
6	Siswa menyebutkan perbedaan nada dan tempo dalam lagu Tanah Airku (<i>menalar</i>).	3
7	Siswa menyimak penjelasan guru tentang hak dan kewajiban warga negara (<i>mengamati</i>).	4
8	Siswa bersama guru bertanya jawab tentang contoh-contoh perilaku yang mencerminkan hak dan kewajiban (<i>menanya</i>).	4
9	Siswa menjelaskan macam-macam perilaku yang mentaati hak dan kewajiban sebagai warga negara (<i>menalar</i>).	2
10	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perbedaan antara perilaku yang mencerminkan perilaku yang mentaati hak dan kewajiban sebagai warga negara yang berada di lingkungan rumah dan sekolah (<i>menalar</i>).	3
Kegiatan Penutup		
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	3
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	3
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	3
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	2
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	2
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	4
7	Siswa menjawab salam dari guru.	4
Jumlah		68

Pembelajaran 3

No	Langkah Kegiatan	Skor
Kegiatan Pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	2
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan "Motivation Word".	2
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	3

No	Langkah Kegiatan	Skor
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	3
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	4
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	3
	Kegiatan Inti	
1	Siswa membaca bacaan tentang perubahan energi yang ada di lingkungan siswa (<i>mengamati</i>).	3
2	Siswa menuliskan informasi penting yang ada pada bacaan tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (<i>menalar</i>).	2
3	Siswa mengamati gambar bentuk-bentuk sumber energi (<i>mengamati</i>).	3
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk-bentuk sumber energi yang ada di sekitar siswa (<i>mengamati</i>).	3
5	Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang bentuk-bentuk sumber energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari (<i>menanya</i>).	3
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas praktikum dengan menggunakan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 (<i>mengamati</i>).	4
7	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan bantuan guru.	4
8	Siswa melakukan uji coba terhadap bentuk-bentuk perubahan energi dengan menggunakan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 (<i>mencoba</i>).	4
9	Siswa mencatat hasil pengamatannya pada lembar pengamatan yang telah diberikan oleh guru (<i>menalar</i>).	4
10	Siswa menyampaikan hasil pengamatannya di depan teman-temannya (<i>mengkomunikasikan</i>).	4
11	Siswa mengamati video tentang penerapan perubahan energi pada fenomena sehari-hari (<i>mengamati</i>).	4
12	Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang video yang telah di simak oleh siswa (<i>menanya</i>).	4
	Kegiatan Penutup	
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	4
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	4
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	4
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	4

No	Langkah Kegiatan	Skor
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	4
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	3
7	Siswa menjawab salam dari guru.	3
Jumlah		83

Jumlah total	227
Rata-Rata	75.67
Skor	78.82

Observer : Ridwan Nuril Fauzi

Pembelajaran 1

No	Langkah Kegiatan	Skor
Kegiatan Pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	3
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan "Motivation Word".	3
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	2
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	4
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	3
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	3
Kegiatan Inti		
1	Siswa mengamati gambar tentang peristiwa lampu menyala (<i>mengamati</i>).	3
2	Siswa mengamati video tentang cara kerja pembangkit listrik tenaga air (<i>mengamati</i>).	3
3	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perubahan yang energi yang terjadi pada pembangkit listrik (<i>menanya</i>).	3
4	Siswa menyebutkan perubahan energi yang ada di sekitar siswa (<i>mencoba</i>).	3
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang beberapa alat listrik yang mengalami perubahan bentuk energi (<i>mengamati</i>).	3

No	Langkah Kegiatan	Skor
6	Siswa membaca bacaan tentang sumber daya alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	2
7	Siswa menuliskan kembali informasi penting dari bacaan tentang sumber daya alam (<i>menalar</i>).	4
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam sumber daya alam (<i>mengamati</i>).	3
9	Siswa melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru tentang perbedaan antara sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (<i>menanya</i>).	4
10	Siswa mengamati peta persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	4
11	Siswa menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui (<i>menalar</i>).	3
Kegiatan Penutup		
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	4
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	3
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	4
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	4
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	3
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	3
7	Siswa menjawab salam dari guru.	3
Jumlah		77

Pembelajaran 2

No	Langkah Kegiatan	Skor
Kegiatan Pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	3
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan "Motivation Word".	4
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	3
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	3

No	Langkah Kegiatan	Skor
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	4
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	4
	Kegiatan Inti	
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kekayaan alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	3
2	Siswa melakukan kegiatan tanya jawab tentang cara menyukuri nikmat kekayaan alam yang ada di Indonesia (<i>menanya</i>).	4
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam cara yang bisa digunakan untuk mensyukuri nikmat Allah (<i>mengamati</i>).	4
4	Siswa menyimak lagu Tanah Airku pada media pembelajaran (<i>mengamati</i>).	3
5	Siswa menyanyikan lagu Tanah Airku dengan padu (<i>mencoba</i>).	2
6	Siswa menyebutkan perbedaan nada dan tempo dalam lagu Tanah Airku (<i>menalar</i>).	3
7	Siswa menyimak penjelasan guru tentang hak dan kewajiban warga negara (<i>mengamati</i>).	3
8	Siswa bersama guru bertanya jawab tentang contoh-contoh perilaku yang mencerminkan hak dan kewajiban (<i>menanya</i>).	4
9	Siswa menjelaskan macam-macam perilaku yang mentaati hak dan kewajiban sebagai warga negara (<i>menalar</i>).	3
10	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perbedaan antara perilaku yang mencerminkan perilaku yang mentaati hak dan kewajiban sebagai warga negara yang berada di lingkungan rumah dan sekolah (<i>menalar</i>).	3
	Kegiatan Penutup	
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	3
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	3
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	2
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	3
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	3
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	3
7	Siswa menjawab salam dari guru.	3
Jumlah		73

Pembelajaran 3

No	Langkah Kegiatan	Skor
Kegiatan Pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	4
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan “ <i>Motivation Word</i> ”.	4
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	3
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	3
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	4
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	4
Kegiatan Inti		
1	Siswa membaca bacaan tentang perubahan energi yang ada di lingkungan siswa (<i>mengamati</i>).	2
2	Siswa menuliskan informasi penting yang ada pada bacaan tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (<i>menalar</i>).	2
3	Siswa mengamati gambar bentuk-bentuk sumber energi (<i>mengamati</i>).	3
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk-bentuk sumber energi yang ada di sekitar siswa (<i>mengamati</i>).	2
5	Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang bentuk-bentuk sumber energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari (<i>menanya</i>).	2
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas praktikum dengan menggunakan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 (<i>mengamati</i>).	3
7	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan bantuan guru.	4
8	Siswa melakukan uji coba terhadap bentuk-bentuk perubahan energi dengan menggunakan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 (<i>mencoba</i>).	4
9	Siswa mencatat hasil pengamatannya pada lembar pengamatan yang telah diberikan oleh guru (<i>menalar</i>).	3
10	Siswa menyampaikan hasil pengamatannya di depan teman-temannya (<i>mengkomunikasikan</i>).	3
11	Siswa mengamati video tentang penerapan perubahan energi pada fenomena sehari-hari (<i>mengamati</i>).	4

No	Langkah Kegiatan	Skor
12	Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang video yang telah di simak oleh siswa (<i>menanya</i>).	3
	Kegiatan Penutup	
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	3
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	3
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	4
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	4
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	3
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	4
7	Siswa menjawab salam dari guru.	4
Jumlah		78
Jumlah total		228
Rata-Rata		76.00
Skor		79.17
Total Nilai		157.99
Rata-rata		78.99

Lembar Perhitungan Observer

Uji Kelompok Lebih Luas

Observer : **Muhammad Thoyyiban**

Pembelajaran 1

No	Langkah Kegiatan	Skor
	Kegiatan Pembuka	
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	3
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan “ <i>Motivation Word</i> ”.	4
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	3
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	4
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	3
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	3
	Kegiatan Inti	
1	Siswa mengamati gambar tentang peristiwa lampu menyala (<i>mengamati</i>).	3
2	Siswa mengamati video tentang cara kerja pembangkit listrik tenaga air (<i>mengamati</i>).	3
3	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perubahan yang energi yang terjadi pada pembangkit listrik (<i>menanya</i>).	3
4	Siswa menyebutkan perubahan energi yang ada di sekitar siswa (<i>mencoba</i>).	4
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang beberapa alat listrik yang mengalami perubahan bentuk energi (<i>mengamati</i>).	4
6	Siswa membaca bacaan tentang sumber daya alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	3
7	Siswa menuliskan kembali informasi penting dari bacaan tentang sumber daya alam (<i>menalar</i>).	2
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam sumber daya alam (<i>mengamati</i>).	3
9	Siswa melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru tentang perbedaan antara sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (<i>menanya</i>).	3

No	Langkah Kegiatan	Skor
10	Siswa mengamati peta persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	3
11	Siswa menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui (<i>menalar</i>).	3
Kegiatan Penutup		
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	3
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	2
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	3
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	4
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	4
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	4
7	Siswa menjawab salam dari guru.	4
Jumlah		78

Pembelajaran 2

No	Langkah Kegiatan	Skor
Kegiatan Pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	4
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan “ <i>Motivation Word</i> ”.	3
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	3
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	2
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	3
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	3
Kegiatan Inti		
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kekayaan alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	3
2	Siswa melakukan kegiatan tanya jawab tentang cara menyukuri nikmat kekayaan alam yang ada di Indonesia (<i>menanya</i>).	2

No	Langkah Kegiatan	Skor
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam cara yang bisa digunakan untuk mensyukuri nikmat Allah (<i>mengamati</i>).	3
4	Siswa menyimak lagu Tanah Airku pada media pembelajaran (<i>mengamati</i>).	4
5	Siswa menyanyikan lagu Tanah Airku dengan padu (<i>mencoba</i>).	4
6	Siswa menyebutkan perbedaan nada dan tempo dalam lagu Tanah Airku (<i>menalar</i>).	3
7	Siswa menyimak penjelasan guru tentang hak dan kewajiban warga negara (<i>mengamati</i>).	3
8	Siswa bersama guru bertanya jawab tentang contoh-contoh perilaku yang mencerminkan hak dan kewajiban (<i>menanya</i>).	3
9	Siswa menjelaskan macam-macam perilaku yang mentaati hak dan kewajiban sebagai warga negara (<i>menalar</i>).	2
10	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perbedaan antara perilaku yang mencerminkan perilaku yang mentaati hak dan kewajiban sebagai warga negara yang berada di lingkungan rumah dan sekolah (<i>menalar</i>).	2
Kegiatan Penutup		
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	3
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	3
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	3
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	4
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	4
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	4
7	Siswa menjawab salam dari guru.	4
Jumlah		72

Pembelajaran 3

No	Langkah Kegiatan	Skor
Kegiatan Pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	4
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan "Motivation Word".	3
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	4

No	Langkah Kegiatan	Skor
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	3
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	3
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	4
	Kegiatan Inti	
1	Siswa membaca bacaan tentang perubahan energi yang ada di lingkungan siswa (<i>mengamati</i>).	3
2	Siswa menuliskan informasi penting yang ada pada bacaan tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (<i>menalar</i>).	2
3	Siswa mengamati gambar bentuk-bentuk sumber energi (<i>mengamati</i>).	3
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk-bentuk sumber energi yang ada di sekitar siswa (<i>mengamati</i>).	4
5	Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang bentuk-bentuk sumber energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari (<i>menanya</i>).	3
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas praktikum dengan menggunakan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 (<i>mengamati</i>).	3
7	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan bantuan guru.	3
8	Siswa melakukan uji coba terhadap bentuk-bentuk perubahan energi dengan menggunakan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 (<i>mencoba</i>).	3
9	Siswa mencatat hasil pengamatannya pada lembar pengamatan yang telah diberikan oleh guru (<i>menalar</i>).	2
10	Siswa menyampaikan hasil pengamatannya di depan teman-temannya (<i>mengkomunikasikan</i>).	3
11	Siswa mengamati video tentang penerapan perubahan energi pada fenomena sehari-hari (<i>mengamati</i>).	4
12	Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang video yang telah di simak oleh siswa (<i>menanya</i>).	3
	Kegiatan Penutup	
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	3
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	3
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	3

No	Langkah Kegiatan	Skor
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	4
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	4
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	4
7	Siswa menjawab salam dari guru.	4
Jumlah		78

Jumlah total	228
Rata-Rata	76
Skor	79.17

Observer : **Ridwan Nuril Fauzi**

Pembelajaran 1

No	Langkah Kegiatan	Skor
Kegiatan Pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	3
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan "Motivation Word".	4
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	4
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	3
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	3
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	2
Kegiatan Inti		
1	Siswa mengamati gambar tentang peristiwa lampu menyala (<i>mengamati</i>).	3
2	Siswa mengamati video tentang cara kerja pembangkit listrik tenaga air (<i>mengamati</i>).	3
3	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perubahan yang energi yang terjadi pada pembangkit listrik (<i>menanya</i>).	4
4	Siswa menyebutkan perubahan energi yang ada di sekitar siswa (<i>mencoba</i>).	3

No	Langkah Kegiatan	Skor
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang beberapa alat listrik yang mengalami perubahan bentuk energi (<i>mengamati</i>).	4
6	Siswa membaca bacaan tentang sumber daya alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	3
7	Siswa menuliskan kembali informasi penting dari bacaan tentang sumber daya alam (<i>menalar</i>).	3
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam sumber daya alam (<i>mengamati</i>).	4
9	Siswa melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru tentang perbedaan antara sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (<i>menanya</i>).	3
10	Siswa mengamati peta persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	3
11	Siswa menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui (<i>menalar</i>).	4
Kegiatan Penutup		
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	3
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	4
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	4
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	3
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	3
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	3
7	Siswa menjawab salam dari guru.	4
Jumlah		80

Pembelajaran 2

No	Langkah Kegiatan	Skor
Kegiatan Pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	4
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan "Motivation Word".	3
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	3

No	Langkah Kegiatan	Skor
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	2
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	2
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	3
	Kegiatan Inti	
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kekayaan alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	3
2	Siswa melakukan kegiatan tanya jawab tentang cara menyukuri nikmat kekayaan alam yang ada di Indonesia (<i>menanya</i>).	4
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam cara yang bisa digunakan untuk mensyukuri nikmat Allah (<i>mengamati</i>).	3
4	Siswa menyimak lagu Tanah Airku pada media pembelajaran (<i>mengamati</i>).	4
5	Siswa menyanyikan lagu Tanah Airku dengan padu (<i>mencoba</i>).	3
6	Siswa menyebutkan perbedaan nada dan tempo dalam lagu Tanah Airku (<i>menalar</i>).	3
7	Siswa menyimak penjelasan guru tentang hak dan kewajiban warga negara (<i>mengamati</i>).	4
8	Siswa bersama guru bertanya jawab tentang contoh-contoh perilaku yang mencerminkan hak dan kewajiban (<i>menanya</i>).	3
9	Siswa menjelaskan macam-macam perilaku yang mentaati hak dan kewajiban sebagai warga negara (<i>menalar</i>).	3
10	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perbedaan antara perilaku yang mencerminkan perilaku yang mentaati hak dan kewajiban sebagai warga negara yang berada di lingkungan rumah dan sekolah (<i>menalar</i>).	34
	Kegiatan Penutup	
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	4
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	3
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	3
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	3
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	4
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	3

No	Langkah Kegiatan	Skor
7	Siswa menjawab salam dari guru.	3
Jumlah		104

Pembelajaran 3

No	Langkah Kegiatan	Skor
Kegiatan Pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	3
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan “ <i>Motivation Word</i> ”.	3
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	4
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	3
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	4
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	3
Kegiatan Inti		
1	Siswa membaca bacaan tentang perubahan energi yang ada di lingkungan siswa (<i>mengamati</i>).	4
2	Siswa menuliskan informasi penting yang ada pada bacaan tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (<i>menalar</i>).	3
3	Siswa mengamati gambar bentuk-bentuk sumber energi (<i>mengamati</i>).	3
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk-bentuk sumber energi yang ada di sekitar siswa (<i>mengamati</i>).	4
5	Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang bentuk-bentuk sumber energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari (<i>menanya</i>).	3
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas praktikum dengan menggunakan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 (<i>mengamati</i>).	2
7	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan bantuan guru.	3
8	Siswa melakukan uji coba terhadap bentuk-bentuk perubahan energi dengan menggunakan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 (<i>mencoba</i>).	3
9	Siswa mencatat hasil pengamatannya pada lembar pengamatan yang telah diberikan oleh guru (<i>menalar</i>).	2

No	Langkah Kegiatan	Skor
10	Siswa menyampaikan hasil pengamatannya di depan teman-temannya (<i>mengkomunikasikan</i>).	3
11	Siswa mengamati video tentang penerapan perubahan energi pada fenomena sehari-hari (<i>mengamati</i>).	4
12	Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang video yang telah di simak oleh siswa (<i>menanya</i>).	4
Kegiatan Penutup		
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	3
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	4
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	3
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	3
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	4
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	4
7	Siswa menjawab salam dari guru.	4
Jumlah		80
Jumlah total		264
Rata-Rata		88
Skor		91.67
Total Nilai		170.83
Rata-rata		85.42

Lembar Perhitungan Observer

Uji Lapangan

Observer : **Muhammad Thoyyiban**

Pembelajaran 1

No	Langkah Kegiatan	Skor
Kegiatan Pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	4
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan "Motivation Word".	4
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	3
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	4
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	3
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	4
Kegiatan Inti		
1	Siswa mengamati gambar tentang peristiwa lampu menyala (<i>mengamati</i>).	4
2	Siswa mengamati video tentang cara kerja pembangkit listrik tenaga air (<i>mengamati</i>).	3
3	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perubahan yang energi yang terjadi pada pembangkit listrik (<i>menanya</i>).	4
4	Siswa menyebutkan perubahan energi yang ada di sekitar siswa (<i>mencoba</i>).	2
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang beberapa alat listrik yang mengalami perubahan bentuk energi (<i>mengamati</i>).	3
6	Siswa membaca bacaan tentang sumber daya alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	3
7	Siswa menuliskan kembali informasi penting dari bacaan tentang sumber daya alam (<i>menalar</i>).	3
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam sumber daya alam (<i>mengamati</i>).	4

No	Langkah Kegiatan	Skor
9	Siswa melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru tentang perbedaan antara sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan sumber daya alam yang dapat diperbarui (<i>menanya</i>).	3
10	Siswa mengamati peta persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	4
11	Siswa menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui (<i>menalar</i>).	4
Kegiatan Penutup		
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	3
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	3
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	3
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	4
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	4
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	4
7	Siswa menjawab salam dari guru.	4
Jumlah		84

Pembelajaran 2

No	Langkah Kegiatan	Skor
Kegiatan Pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	3
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan “ <i>Motivation Word</i> ”.	4
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	3
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	3
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	4
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	4
Kegiatan Inti		

No	Langkah Kegiatan	Skor
1	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kekayaan alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	4
2	Siswa melakukan kegiatan tanya jawab tentang cara menyukuri nikmat kekayaan alam yang ada di Indonesia (<i>menanya</i>).	3
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam cara yang bisa digunakan untuk mensyukuri nikmat Allah (<i>mengamati</i>).	4
4	Siswa menyimak lagu Tanah Airku pada media pembelajaran (<i>mengamati</i>).	4
5	Siswa menyanyikan lagu Tanah Airku dengan padu (<i>mencoba</i>).	4
6	Siswa menyebutkan perbedaan nada dan tempo dalam lagu Tanah Airku (<i>menalar</i>).	2
7	Siswa menyimak penjelasan guru tentang hak dan kewajiban warga negara (<i>mengamati</i>).	3
8	Siswa bersama guru bertanya jawab tentang contoh-contoh perilaku yang mencerminkan hak dan kewajiban (<i>menanya</i>).	3
9	Siswa menjelaskan macam-macam perilaku yang mentaati hak dan kewajiban sebagai warga negara (<i>menalar</i>).	3
10	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perbedaan antara perilaku yang mencerminkan perilaku yang mentaati hak dan kewajiban sebagai warga negara yang berada di lingkungan rumah dan sekolah (<i>menalar</i>).	2
Kegiatan Penutup		
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	3
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	3
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	3
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	4
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	4
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	4
7	Siswa menjawab salam dari guru.	4
Jumlah		78

Pembelajaran 3

No	Langkah Kegiatan	Skor
Kegiatan Pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	4

No	Langkah Kegiatan	Skor
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan “ <i>Motivation Word</i> ”.	4
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	3
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	3
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	4
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	4
Kegiatan Inti		
1	Siswa membaca bacaan tentang perubahan energi yang ada di lingkungan siswa (<i>mengamati</i>).	3
2	Siswa menuliskan informasi penting yang ada pada bacaan tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (<i>menalar</i>).	2
3	Siswa mengamati gambar bentuk-bentuk sumber energi (<i>mengamati</i>).	3
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk-bentuk sumber energi yang ada di sekitar siswa (<i>mengamati</i>).	3
5	Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang bentuk-bentuk sumber energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari (<i>menanya</i>).	3
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas praktikum dengan menggunakan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 (<i>mengamati</i>).	4
7	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan bantuan guru.	4
8	Siswa melakukan uji coba terhadap bentuk-bentuk perubahan energi dengan menggunakan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 (<i>mencoba</i>).	3
9	Siswa mencatat hasil pengamatannya pada lembar pengamatan yang telah diberikan oleh guru (<i>menalar</i>).	3
10	Siswa menyampaikan hasil pengamatannya di depan teman-temannya (<i>mengkomunikasikan</i>).	3
11	Siswa mengamati video tentang penerapan perubahan energi pada fenomena sehari-hari (<i>mengamati</i>).	3
12	Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang video yang telah di simak oleh siswa (<i>menanya</i>).	4
Kegiatan Penutup		
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	3

No	Langkah Kegiatan	Skor
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	3
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	3
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	4
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	4
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	4
7	Siswa menjawab salam dari guru.	4
Jumlah		81

Jumlah total	243
Rata-Rata	81
Skor	84.38

Observer : Ridwan Nuril Fauzi

Pembelajaran 1

No	Langkah Kegiatan	Skor
Kegiatan Pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	4
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan "Motivation Word".	4
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	4
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	4
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	4
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	4
Kegiatan Inti		
1	Siswa mengamati gambar tentang peristiwa lampu menyala (<i>mengamati</i>).	4
2	Siswa mengamati video tentang cara kerja pembangkit listrik tenaga air (<i>mengamati</i>).	4
3	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perubahan yang energi yang terjadi pada pembangkit listrik (<i>menanya</i>).	4

No	Langkah Kegiatan	Skor
4	Siswa menyebutkan perubahan energi yang ada di sekitar siswa (<i>mencoba</i>).	4
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang beberapa alat listrik yang mengalami perubahan bentuk energi (<i>mengamati</i>).	4
6	Siswa membaca bacaan tentang sumber daya alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	4
7	Siswa menuliskan kembali informasi penting dari bacaan tentang sumber daya alam (<i>menalar</i>).	4
8	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam sumber daya alam (<i>mengamati</i>).	4
9	Siswa melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru tentang perbedaan antara sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (<i>menanya</i>).	4
10	Siswa mengamati peta persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	4
11	Siswa menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui (<i>menalar</i>).	4
	Kegiatan Penutup	
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	4
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	4
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	4
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	4
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	4
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	4
7	Siswa menjawab salam dari guru.	4
Jumlah		96

Pembelajaran 2

No	Langkah Kegiatan	Skor
	Kegiatan Pembuka	
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	4
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan "Motivation Word".	4

No	Langkah Kegiatan	Skor
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	4
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	4
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	4
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	4
	Kegiatan Inti	
	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kekayaan alam yang ada di Indonesia (<i>mengamati</i>).	4
2	Siswa melakukan kegiatan tanya jawab tentang cara menyukuri nikmat kekayaan alam yang ada di Indonesia (<i>menanya</i>).	4
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam cara yang bisa digunakan untuk mensyukuri nikmat Allah (<i>mengamati</i>).	4
4	Siswa menyimak lagu Tanah Airku pada media pembelajaran (<i>mengamati</i>).	4
5	Siswa menyanyikan lagu Tanah Airku dengan padu (<i>mencoba</i>).	4
6	Siswa menyebutkan perbedaan nada dan tempo dalam lagu Tanah Airku (<i>menalar</i>).	4
7	Siswa menyimak penjelasan guru tentang hak dan kewajiban warga negara (<i>mengamati</i>).	4
8	Siswa bersama guru bertanya jawab tentang contoh-contoh perilaku yang mencerminkan hak dan kewajiban (<i>menanya</i>).	4
9	Siswa menjelaskan macam-macam perilaku yang mentaati hak dan kewajiban sebagai warga negara (<i>menalar</i>).	3
10	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perbedaan antara perilaku yang mencerminkan perilaku yang mentaati hak dan kewajiban sebagai warga negara yang berada di lingkungan rumah dan sekolah (<i>menalar</i>).	4
	Kegiatan Penutup	
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	4
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	3
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	4
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	4

No	Langkah Kegiatan	Skor
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	4
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	4
7	Siswa menjawab salam dari guru.	4
Jumlah		90

Pembelajaran 3

No	Langkah Kegiatan	Skor
Kegiatan Pembuka		
1	Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.	4
2	Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan “ <i>Motivation Word</i> ”.	4
3	Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.	4
4	Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari.	4
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.	4
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.	4
Kegiatan Inti		
1	Siswa membaca bacaan tentang perubahan energi yang ada di lingkungan siswa (<i>mengamati</i>).	3
2	Siswa menuliskan informasi penting yang ada pada bacaan tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (<i>menalar</i>).	4
3	Siswa mengamati gambar bentuk-bentuk sumber energi (<i>mengamati</i>).	4
4	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk-bentuk sumber energi yang ada di sekitar siswa (<i>mengamati</i>).	4
5	Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang bentuk-bentuk sumber energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari (<i>menanya</i>).	4
6	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas praktikum dengan menggunakan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 (<i>mengamati</i>).	4
7	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan bantuan guru.	4
8	Siswa melakukan uji coba terhadap bentuk-bentuk perubahan energi dengan menggunakan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 (<i>mencoba</i>).	4

No	Langkah Kegiatan	Skor
9	Siswa mencatat hasil pengamatannya pada lembar pengamatan yaang telah diberikan oleh guru (<i>menalar</i>).	4
10	Siswa menyampaikan hasil pengamatannya di depan teman-temanya (<i>mengkomunikasikan</i>).	4
11	Siswa mengamati video tentang penerapan perubahan energi pada fenomena sehari-hari (<i>mengamati</i>).	4
12	Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang video yang telah di simak oleh siswa (<i>menanya</i>).	4
Kegiatan Penutup		
1	Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (<i>apa saja yang telah kita pelajari hari ini?</i>)	3
2	Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.	4
3	Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.	4
4	Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.	3
5	Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).	4
6	Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.	4
7	Siswa menjawab salam dari guru.	4
Jumlah		93

Jumlah total	279
Rata-Rata	93
Skor	96.88

Total Nilai	181.25
Rata-rata	90.63



LAMPIRAN 04
PEMETAAN KD DAN INDIKATOR

Pemetaan KD KI 3, T9 ST 2 (Pemanfaatan Kekayaan Alam di Ind

Muatan	No	Kompetensi Dasar	Indikator No	Indikator
PPKn	3.2	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari	3.2.1	Menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari
			3.2.2	Memberikan contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari
			3.2.3	Membedakan perilaku yang menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap sumber daya alam di sekitar siswa
			3.2.4	Memberikan contoh perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian sumber daya alam
			3.2.5	Membedakan berbagai macam bentuk kerjasama dalam menjaga kelestarian sumber daya alam
			3.2.6	Memberikan contoh usaha-

Muatan	No	Kompetensi Dasar	Indikator No	Indikator
			3.3.3	Merangkum informasi dari hasil wawancara dengan orang-orang di sekitar siswa tentang kekayaan sumber daya alam yang ada di Indonesia
			3.3.4	Menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa
			3.3.5	Merangkum informasi dari hasil wawancara dengan orang-orang di sekitar siswa tentang perubahan bentuk energi dan pemanfaatannya
			3.3.6	Menuliskan kembali gagasan pokok dari suatu bacaan tentang sumber daya alam
			3.3.7	Merangkum informasi dari hasil wawancara dengan orang-orang di sekitar siswa tentang akibat tidak melaksanakan kewajiban terhadap lingkungan alam

Muatan	No KD	Kompetensi Dasar	No Indikator	Indikator
		organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.		
			3.5.2	Membedakan berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa
			3.5.3	Memberikan contoh berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa
IPS	3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1	Memberikan contoh sumber daya alam yang ada di Indonesia berdasarkan provinsi dan kota
			3.1.2	Menjelaskan kembali sumber daya alam yang ada di Indonesia dan manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari
			3.1.3	Memberikan contoh macam-macam sumber daya alam yang ada di sekitar siswa
IPS	3.2	Mengidentifikasi letak dan batas provinsi	3.2.1	

Pemetaan KD KI 3 dan Kisi-Kisi Soal , T9 ST 2 (Pemanfaatan Kekayaan Al

Pembelajaran	Muatan	No KD	Kompetensi Dasar	No Indikator	Indikator	
PB 1	IPA	3.5	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.1	Memberikan contoh bentuk sumber energi beserta perubahannya dalam kehidupan sehari-hari	Cent
	IPS	3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten	3.1.1	Membedakan sumber daya alam yang ada di Indonesia	Cent

Pembelajaran	Muatan	No KD	Kompetensi Dasar	No Indikator	Indikator	
	PPKn	3.2	Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.2.1	Menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari	P
				3.2.2	Memberikan contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari	Cent
PB 4	PPKn	3.2	Mengidentifikasi	3.2.3	Membedakan perilaku	
PB 3	IPA	3.5	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.2	Membedakan berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa	Cent
				3.5.3	Memberikan contoh berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa	Ar
	Bahasa	3.3		3.3.4	Menjelaskan kembali	

Pembelajaran	Muatan	No KD	Kompetensi Dasar	No Indikator	Indikator	
			budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		daya alam di sekitar siswa	
				3.2.4	Memberikan contoh perilaku masyarakat dalam menjaga kelestarian sumber daya alam	Ar
	Bahasa Indonesia	3.3	Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.6	Menuliskan kembali gagasan pokok dari suatu bacaan tentang sumber daya alam	
PB 6	PPKn	3.2	Mengidentifikasi	3.2.5	Membedakan	
PB 5	SBdP	3.2	Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.3	Membedakan irama, nada dan tempo sebuah lagu	Ar
	IPS	3.1	Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan	3.1.2	Menjelaskan kembali sumber daya alam yang ada di Indonesia dan manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari	P

Pembelajaran	Muatan	No KD	Kompetensi Dasar	No Indikator	Indikator	
			budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		kelestarian sumber daya alam	
				3.2.6	Memberikan contoh usaha-usaha untuk menjaga kelestarian sumber daya alam	
	Bahasa Indonesia	3.3	Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.8	Menjelaskan kembali informasi dari hasil wawancara dengan orang-orang di sekitar siswa tentang usaha-usaha untuk menjaga kelestarian lingkungan	Cent

LAMPIRAN 05
SOAL *PRE TEST* DAN *POST TEST*



Penilaian Pre Test
Pengembangan Media AMD Tematik 1.1

Nilai:

Nama : _____

Kelas : _____

Absen : _____

1. Berilah tanda silang (X) pada 2 perilaku yang mentaati kewajiban sebagai warga negara Indonesia!

- A. Siti membayar pajak tidak tepat waktu
- B. kita tidak boleh menjunjung hukum dan pemerintahan Indonesia
- C. Udin dan Edo rutin melakukan kegiatan kerja bakti yang ada di kampungnya
- D. setiap warga negara Indonesia wajib mengikuti pendidikan dasar

2. Berilah tanda centang (☐) pada 2 hak sebagai warga negara Indonesia dalam menjaga lingkungan!

membayar pajak	menikmati hidup layak	menjaga kelestarian lingkungan	beragama dan beribadah
☐	☐	☐	☐

3. Bacalah bacaan berikut!

Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua. Sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan sumber daya alam yang dapat dihasilkan kembali meskipun kita telah menggunakannya. Sumber daya alam ini tidak akan habis jika kita dapat mengelolanya dengan baik. Hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan merupakan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui.

Tuliskan 2 informasi yang kamu temukan pada bacaan di atas!

a. _____

b. _____

4. Buatlah cerita singkat tentang beberapa perubahan energi yang ada disekitarmu (2 kalimat)!

5. Tuliskan 2 contoh penerapan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari!

- a. _____
- b. _____

6. Tariklah garis pada penerapan perubahan energi yang sesuai!

Lampu ☐

☐ listrik menjadi panas

Setrika ☐

☐ listrik menjadi cahaya

☐ listrik menjadi bunyi

7. Berilah tanda silang (X) pada 2 kota dengan sumber daya alamnya yang sesuai!

- A. kota Malang dan Batu dengan sumber daya alam buah apel
- B. kota Lumajang dengan sumber daya alam pasir
- C. kota Pasuruan dengan sumber daya alam susu sapi perah
- D. kota Surabaya dengan sumber daya alam apel

8. Berilah tanda centang (☐) pada 2 perilaku masyarakat yang menunjukkan pemanfaatan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari!



☐



☐



☐



☐

9. Jelaskan istilah berikut sesuai dengan pengetahuanmu!

- a. tempo merupakan
- b. nada merupakan

10. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan yang kamu ketahui!

lagu Indonesia raya memiliki tempo yang

lagu hymne guru memiliki tempo yang



Penilaian Post Test
Pengembangan Media AMD Tematik 1.1

Nilai:

Nama : _____

Kelas : _____

Absen : _____

I. Pilihan

1. Berilah tanda silang (X) pada kewajiban kita sebagai warga negara Indonesia yang tepat di bawah ini!
 - A. menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar
 - B. beragama sesuai dengan keyakinan masing-masing
 - C. mendapatkan pelayanan pendidikan yang layak
 - D. mengeluarkan pendapat pada saat musyawarah
2. Berilah tanda centang (☐) pada perilaku yang memenuhi hak sebagai warga negara Indonesia!
 - ☐ membayar pajak tepat waktu
 - ☐ mengikuti kegiatan belajar selama 12 tahun
 - ☐ mengembangkan kebudayaan lokal yang ada di Indonesia
 - ☐ menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan Indonesia
3. Arsirlah pada upaya masyarakat dalam menjaga kelestarian sumber daya alam!

membuang sampah di sungai

4. Bacalah bacaan berikut!

Salah satu sumber daya alam yang kita miliki berupa kelapa sawit. Kelapa sawit dapat dimanfaatkan untuk membuat minyak goreng, margarin, dan bahan baku sabun. Pemanfaatan kelapa sawit menjadi beberapa produk tersebut merupakan usaha pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi. Masih banyak contoh lain tentang pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan ekonomi.

Berilah tanda silang (X) pada pernyataan di bawah ini yang sesuai dengan informasi yang terdapat pada bacaan di atas dengan tepat!

- A. pajak merupakan salah satu sumber untuk melakukan pembangunan
- B. sumber daya alam di Indonesia hanya dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi
- C. hasil alam kelapa sawit dapat dibuat menjadi beberapa produk

D. kelapa sawit merupakan satu-satunya sumber daya alam yang dapat dijual

5. Berilah tanda centang (☐) pada bentuk perubahan energi yang sesuai!

- ☐ gas LPG berubah menjadi energi panas sehingga ibu dapat memasak
- ☐ energi gerak dapat berubah menjadi energi panas sehingga motor bisa berjalan
- ☐ lampu dapat menyala karena perubahan energi dari energi cahaya menjadi listrik
- ☐ mainan dapat bergerak karena energi listrik berubah menjadi energi cahaya

6. Berilah tanda centang (☐) pada perilaku masyarakat yang menjaga kelestarian alam di bawah ini!

menebang pohon
sembarangan

☐

melakukan
reboisasi

☐

membuang
sampah di sungai

☐

Membuang limbah
cucian ke selokan

☐

7. Berilah tanda centang (☐) pada sumber energi panas dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari di bawah ini!


☐

☐

☐

☐

8. Berilah tanda centang (☐) pada perubahan energi cahaya menjadi energi listrik!

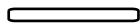

☐

☐

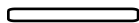
☐

☐

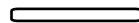
9. Arsirlah pada contoh benda yang mengalami perubahan energi listrik menjadi energi gerak di bawah ini!



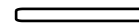
sepeda motor



kompur



blender



televisi

10. Berilah tanda centang (☐) pada sumber daya alam berikut yang dapat diperbarui!

minyak bumi

☐

emas

☐

pasir

☐

sagu

☐

11. Berilah tanda silang (X) pada sumber daya alam berikut yang sesuai dengan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari!

- A. rumput laut dimanfaatkan sebagai bahan baku kain
- B. karet dimanfaatkan untuk bahan baku pembuatan ban mobil
- C. gandum dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan tahu
- D. marmer dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan pensil

12. Arsirlah pada sumber daya alam berikut yang bukan berasal dari di wilayah Malang!

apel susu sapi minyak bumi jeruk

13. Berilah tanda silang (X) pada tempo yang sesuai dengan lagu desaku!

- A. $\frac{4}{3}$ B. $\frac{4}{4}$ C. $\frac{6}{8}$ D. $\frac{5}{4}$

14. Berilah tanda centang (☐) pada lagu yang memiliki tempo lambat!

garuda pancasila desaku bugong joempa gundul-gundul pacul



15. Arsirlah pada lagu yang memiliki tempo cepat!

gundul-gundul pacul desaku tanah airku Indonesia Raya

II. Uraian Singkat

1. Perilaku yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian alam di lingkungan rumah adalah
2. ... adalah bentuk kerja sama yang dapat dilakukan di masyarakat agar lingkungan dan sumber daya tetap terjaga.
3. Sumber daya alam yang banyak terdapat di kota Malang adalah
4. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam menjaga kelestarian sumber daya alam adalah
5. Sumber energi air dapat dimanfaatkan menjadi energi ... agar rumah kita tetap terang saat malam hari.
6. Salah satu contoh perubahan energi pada energi listrik menjadi energi panas yang ada di rumah adalah
7. Pasir, emas, perak dan batu bara termasuk sumber daya alam yang
8. Contoh sumber daya alam hasil pertanian adalah
9. Tempo lagu adalah
10. Nada lagu adalah

III. Uraian

1. Sebutkan 3 contoh usaha-usaha untuk menjaga kelestarian sumber daya alam yang ada di masyarakat!

2. Bacaan

Menghemat pemakaian sumber energi adalah salah satu contoh cara melestarikan sumber daya alam. Menghemat sumber daya alam tidak hanya berfungsi untuk melestarikannya saja. Tindakan ini juga bermanfaat untuk mengurangi bahaya kerusakan lingkungan. Contohnya penggunaan bensin sebagai bahan bakar kendaraan bermotor. Asap kendaraan bermotor yang timbul menyebabkan pencemaran udara.

Tuliskan kembali gagasan pokok dari paragraf di atas!

3. Sebutkan 3 contoh bentuk-bentuk sumber energi beserta perubahannya dalam kehidupan sehari-hari!

4. Jelaskan 3 contoh sumber daya alam dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari!

5. Jelaskan perbedaan antara tempo, irama, dan nada dalam lagu!

LAMPIRAN 06
ANALISIS HASIL BELAJAR PEMAHAMAN KONSEP SISWA

Analisis Jawaban

Penilaian Harian Tema 9 Subtema 2

Kelas 4

No	NIS	Nama	Skor																										
			PPKn			BI			IPA			IPS			SDdP			PPKn		BI		IPA		IPS		SB			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	1	2	3	4	5	6	7	8		9		
1	1933	AHMAD MUSTOFA	1				1	1		1		1	1		1	1		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
2	1934	AINUN FITRIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2		
3	1936	ANNISATUL SHOLEHAH	1	1	1	1		1		1	1	1	1	1	1		1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
4	1937	AURA NISSABILLAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
5	1938	CITRA INDAH RAHMADITA	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1		2	2	1	1	2	2	2	2	2	2		
6	1939	DICKY PANGESTU HAMIJOYO	1		1	1		1			1	1	1		1	1	1	2		2	2	2	2	2		2	2		
7	1941	FALDIAN DEKA LUSVANDRA	1		1	1	1	1			1	1	1		1	1	1	2	2	2	2	2	2	2		2	2		
8	1943	JOHAN MAULANA ILHAM	1	1	1	1		1	1		1	1	1	1		1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
9	1944	KHALISHA MANDA NATHANIA		1	1	1		1		1	1	1	1		1	1	1	2		2	2	2	2	2	2	2	2		
10	1946	MAULANA HISYAM MUZAKKI	1		1	1	1	1	1				1		1			2	2	2	1	2	2		2	2	2		
11	1948	MUHAMMAD ARYA DITAMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
12	1949	MUHAMMAD SIFA'UL QOLBI	1		1		1	1	1	1	1			1		1	1	2		2	2	2	2	2	2	2	2		
13	1950	MUHAMMAD TRI SAIFUDIN	1		1			1			1			1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2		
14	1953	NURUL MAZIYYATIL KHOIRIYAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2		
15	1954	OKTAVIA SAFITRI	1		1	1		1	1	1	1	1		1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2		
16	1955	PRATIWI QODARIYAH RAHMA D	1		1		1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
17	1956	PUTRI NOVIANA TRI ANDINI	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
18	1959	SALMA AUREL UBaidILLAH	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1		1		2	1	2	2	2	2	2	2	2	2		
19	1960	SALSABILA NUR'AINI	1		1		1	1	1	1	1	1	1	1	1			2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
20	1962	TRIA AGUSTIN SETYANI	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
21	1963	WAHYU ADI SAPUTRA		1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
22	1964	YASSERLI CARISTA SALSABILLA	1	1		1	1	1		1	1	1	1		1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2		
23	2001	CATUR FANDA FIRMANSYAH	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		

[illegible]



LAMPIRAN 07
PERHITUNGAN N-GAIN

Lembar Perhitungan *N-Gain*

Uji Coba Kelompok Kecil

No	NIS	Nama	Nilai		Gain
			Pre Test	Post Test	
1	1935	ANINDA MELASARI NOVIANTI	60	78	0.45
2	1940	DWI AULIA CHOIRUNISA	60	72	0.30
3	1945	LAILATUL FITRIAH	80	78	-0.10
4	1947	MOCHAMAD RISKI NURROCHMAN	75	86	0.44
5	1957	RAHMA QOMAR ROMADHON	30	86	0.80
6	1958	RAIHAN RISANG FAQIH	75	98	0.92
7	1961	SELLY WAHYU RISKY AULYA	0	82	0.82
8	1965	ZAHRA AULIA PUTRI RAHMADANA	50	64	0.28
9	2037	HARFANIA INDY SUGIARTO	55	78	0.51
10	2044	DISMA MUTIA HARDIANTI	80	80	0.00
Rata-Rata			56.50	80.20	0.54
Nilai Maksimum			80	98	0.92
Nilai Minimum			0	64	-0.1

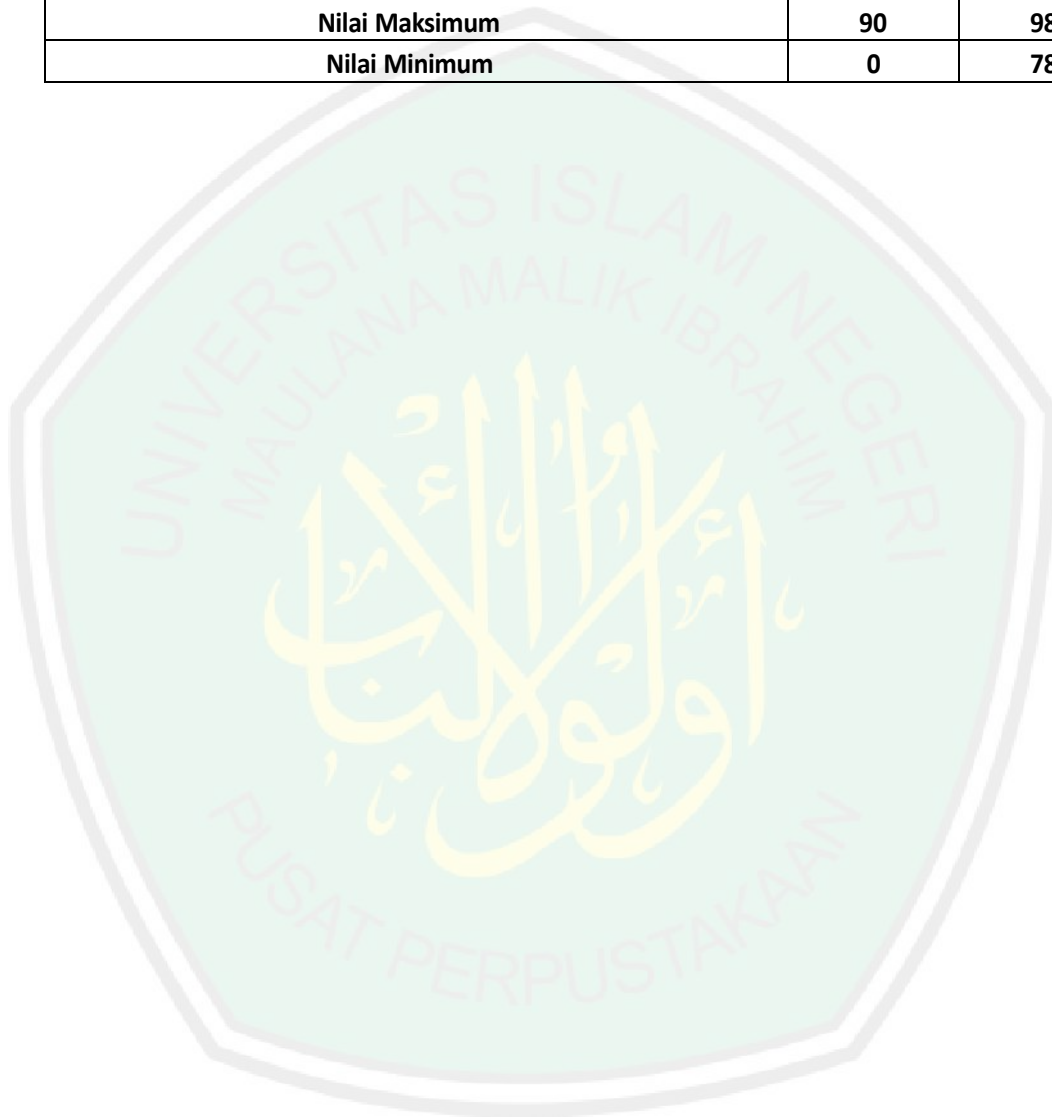
Lembar Perhitungan *N-Gain*
Uji Coba Lapangan

No	NIS	Nama	Nilai		Gain
			Pre Test	Post Test	
1	1933	AHMAD MUSTOFA	55	86	0.69
2	1934	AINUN FITRIA	95	98	0.60
3	1936	ANNISATUL SHOLEHAH	0	94	0.94
4	1937	AURA NISSABILLAH	65	100	1.00
5	1938	CITRA INDAH RAHMADITA	60	90	0.75
6	1939	DICKY PANGESTU HAMIJOYO	85	78	-0.47
7	1941	FALDIAN DEKA LUSVANDRA	60	84	0.60
8	1943	JOHAN MAULANA ILHAM	70	92	0.73
9	1944	KHALISHA MANDA NATHANIA	95	78	-3.40
10	1946	MAULANA HISYAM MUZAKKI	60	78	0.45
11	1948	MUHAMMAD ARYA DITAMA	65	94	0.83
12	1949	MUHAMMAD SIFA'UL QOLBI	60	76	0.40
13	1950	MUHAMMAD TRI SAIFUDIN	65	76	0.31
14	1953	NURUL MAZIYYATIL KHOIRIYAH	35	86	0.78
15	1954	OKTAVIA SAFITRI	60	86	0.65
16	1955	PRATIWI QODARIYAH RAHMA D	90	90	0.00
17	1956	PUTRI NOVIANA TRI ANDINI	45	94	0.89
18	1959	SALMA AUREL UBAIDILLAH	90	90	0.00
19	1960	SALSABILA NUR'AINI	65	94	0.83
20	1962	TRIA AGUSTIN SETYANI	70	94	0.80
21	1963	WAHYU ADI SAPUTRA	50	92	0.84
22	1964	YASSERLI CARISTA SALSABILLA	65	84	0.54
23	2001	CATUR FANDA FIRMANSYAH	75	88	0.52
Rata-Rata			64.35	87.91	0.66
Nilai Maksimum			95	100	1.00
Nilai Minimum			0	76	-3.4

Lembar Perhitungan *N-Gain*
Uji Coba Lapangan

No	NIS	Nama	Nilai		Gain
			Pre Test	Post Test	
1	1180	ABDULLAH ALWI AL HAMID	50	90	0.80
2	1181	ACHMAD MUHAJIR	60	92	0.80
3	1071	AHMAD MANSYUR HABTUR	60	90	0.75
4	1145	ALTAF MUHAMMAD HERMANSYAH	90	94	0.40
5	1184	ALZAMIRA HAFUZA SATRIFAH	75	98	0.92
6	1185	ANINDA AULIA RATRI	90	98	0.80
7	1152	DWI WAHYU A.MAULIDA	45	90	0.82
8	1153	ELBANO AZZARO ABDILLAH	80	90	0.50
9	1154	FAHRANA AIZKA PUTRI	75	88	0.52
10	1194	HABIBI MAULANA	0	94	0.94
11	1156	HADI SULISTIYO RABBANI	70	86	0.53
12	1217	HAFEZ TALIB	60	82	0.55
13	1195	MOCHAMMAD ZIDAN ALFIANSYAH	65	98	0.94
14	1167	MUCHAMMAD EQBAL	50	84	0.68
15	1159	MUHAMMAD ADDIA PAKBAR	55	78	0.51
16	1162	MUHAMMAD ANDRA RAMADHAN	55	90	0.78
17	1163	MUHAMMAD ARVIN LUTHFIANSYAH	60	92	0.80
18	1164	MUHAMMAD ATA ALBANI	55	94	0.87
19	1196	MUHAMMAD AUFA HAIDAR R.	65	94	0.83
20	1168	MUHAMMAD IBNU FARIZKA	90	96	0.60
21	1192	MUHAMMAD IBRAHIM AL ANSORY	45	94	0.89
22	1169	MUHAMMAD IQBAL FAHMI	70	94	0.80
23	1199	MUHAMMAD RAYHAN ISLAMI R.	65	92	0.77
24	1200	MUHAMMAD SEBASTIAN ADIRA P.	65	80	0.43
25	1201	NABIILAH ALMAAS SYAHARANI F.	80	94	0.70
26	1173	NAILA MUTIARA HERWANTO	80	94	0.70
27	1204	NAILAH EKA MARSYA	65	86	0.60
28	1174	NAJWA RIZQI LABIBAH	80	90	0.50
29	1175	NAWIRA	80	96	0.80
30	1176	NIMAS LINTANG AZ ZAHRA	85	88	0.20
31	1177	RAMADHANI NOOR AFIFAH	90	94	0.40
32	1208	SALWA NAILATUL IZZAH	75	96	0.84
33	1209	SYAMIL MUHAMMAD BA'AWAD	65	86	0.60
34	1210	VALA ADINE RIEXANAURA	80	90	0.50
35	1211	VANIA RADINA EXCELSA	75	90	0.60
36	1212	YUSUF ARI BINTANG PRATAMA	85	92	0.47

No	NIS	Nama	Nilai		Gain
			Pre Test	Post Test	
37	1213	ZAHIDA	65	84	0.54
Rata-Rata			67.57	90.76	0.72
Nilai Maksimum			90	98	0.94
Nilai Minimum			0	78	0.20



The logo of Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang is a green shield-shaped emblem. It features a central yellow calligraphic design. The text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI" is written in a semi-circle at the top, "MAULANA MALIK IBRAHIM" in a semi-circle below it, and "PUSAT PERPUSTAKAAN" in a semi-circle at the bottom.

LAMPIRAN 08
RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI KHODIJAH MALANG
Kelas/semester : IV / II
Mata Pelajaran : TEMATIK
 (Kayanya Negeriku/Tema 9)
Materi Pokok : ST. 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia/ Pb 1
Alokasi Waktu : 3 JP/ (3x 35 menit)

A. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan mengamati video tentang cara kerja pembangkit listrik tenaga air, siswa dapat memberikan contoh bentuk sumber energi beserta perubahannya.
2. Dengan mengamati gambar alat elektronik, siswa dapat memberikan contoh perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari.
3. Dengan mengamati *mind map* macam-macam sumber daya alam, siswa dapat membedakan jenis-jenis sumber daya alam.
4. Dengan mengamati peta persebaran sumber daya alam di Indonesia, siswa dapat membedakan jenis-jenis sumber daya alam di Indonesia berdasarkan wilayahnya.
5. Dengan membaca bacaan tentang sumber daya alam, siswa dapat menjelaskan kembali informasi dari bacaan tentang sumber daya alam.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1. IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air,	3.5.1 Memberikan contoh bentuk sumber energi beserta perubahannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar	Indikator
matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	
2. IPS 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Membedakan sumber daya alam yang ada di Indonesia.
3. Bahasa Indonesia 3.3. Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.1. Menjelaskan kembali informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang ada di Indonesia.

C. Materi Pembelajaran

1. IPA

a. Perubahan bentuk energi yang ada di lingkungan siswa

Tahapan ini siswa diajak untuk mengamati berbagai macam kondisi yang ada di sekitar siswa yang berhubungan dengan perubahan energi. Salah satunya adalah peristiwa lampu yang menyala, siswa diajak untuk memahami lebih lanjut tentang proses terjadinya listrik yang ada di rumah melalui video tentang sumber energi listrik.



- b. Contoh benda-benda yang mengalami perubahan energi yang ada di sekitar siswa

Banyak perlengkapan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan proses terjadinya perubahan energi, salah satunya adalah kipas angin. Kipas angin dapat berputar karena adanya perubahan energi dari energi listrik menjadi energi gerak yang mampu menimbulkan angin sejuk.



2. IPS

Adanya energi listrik yang dapat berubah menjadi bentuk energi yang lain tidak lepas dari sumber daya yang ada di Indonesia. Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah, baik itu sumber daya alam yang dapat diperbarui maupun sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, sumber daya dapat dimanfaatkan sebagai pembangkit listrik maupun dimanfaatkan untuk kepentingan lainnya. Sumber daya alam tersebut tersebar di seluruh penjuru Indonesia,



3. Bahasa Indonesia

Bacaan

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang dikaruniai sumber daya alam yang sangat banyak dan beragam. Sumber daya alam Indonesia tersebar dari Sabang sampai Merauke. Setiap daerah memiliki kekhasan sumber daya alamnya masing-masing. Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua. Sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan sumber daya alam yang dapat dihasilkan kembali meskipun kita telah menggunakannya. Sumber daya alam ini tidak akan habis jika kita dapat mengelolanya dengan baik. Hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan merupakan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui.

Adapun sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui merupakan sumber daya alam yang tidak dapat dihasilkan lagi setelah kita menggunakannya. Sumber daya ini memiliki jumlah yang terbatas. Minyak bumi, batu bara, gas, dan barang-barang tambang lainnya merupakan contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu kita harus mengelolanya dengan baik.



D. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

E. Media Pembelajaran

1. AMD Tematik 1.1

F. Sumber Belajar:

1. Buku Pegangan Guru Tema 9 Kelas 4.
2. Buku Siswa Tema 9 Kelas 4.
3. Lingkungan sekolah.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.
- b. Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan "Motivation Word".
- c. Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.
- d. Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari
- e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.

2. Kegiatan Inti (80 menit)

IPA

- a. Siswa mengamati gambar tentang peristiwa lampu menyala (*mengamati*).
- b. Siswa mengamati video tentang cara kerja pembangkit listrik tenaga air (*mengamati*).
- c. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perubahan yang energi yang terjadi pada pembangkit listrik (*menanya*).
- d. Siswa menyebutkan perubahan energi yang ada di sekitar siswa (*mencoba*).
- e. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang beberapa alat listrik yang mengalami perubahan bentuk energi (*mengamati*).

Bahasa Indonesia

- a. Siswa membaca bacaan tentang sumber daya alam yang ada di Indonesia (*mengamati*).
- b. Siswa menuliskan kembali informasi penting dari bacaan tentang sumber daya alam (*menalar*).

IPS

- a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam sumber daya alam (*mengamati*).
- b. Siswa melakukan kegiatan tanya jawab dengan guru tentang perbedaan antara sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui (*menanya*).
- c. Siswa mengamati peta persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia (*mengamati*).
- d. Siswa menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui (*menalar*).

3. Penutup (10 menit)

1. Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (*apa saja yang telah kita pelajari hari ini?*)
2. Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.

3. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
4. Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.
5. Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).
6. Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.
7. Siswa menjawab salam dari guru.

H. Penilaian, pembelajaran remidi, dan pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : tes tulis
- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja

2. Instrumen Penilaian

- a. Penilaian sikap: instrumen pengamatan

Nama Siswa	Perubahan Tingkah laku											
	Ketaatan Beribadah				Percaya diri				Cermat			
	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM

- b. Penilaian pengetahuan: instrumen tes tulis

- 1) Menyebutkan contoh bentuk sumber energi beserta perubahannya dalam kehidupan sehari-hari

Kriteria	Skor	Nilai
Dapat menyebutkan 4 atau lebih contoh alat yang menunjukkan bentuk perubahan energi yang ada di sekitar siswa	4	
Dapat menyebutkan 3 contoh alat yang menunjukkan bentuk perubahan energi yang ada di sekitar siswa	3	
Dapat menyebutkan 1 atau 2 contoh alat yang menunjukkan bentuk perubahan energi yang ada di sekitar siswa	2	
Siswa tidak dapat menyebutkan contoh alat yang menunjukkan bentuk perubahan energi yang ada di sekitar siswa	1	

2) Membedakan sumber daya alam yang ada di Indonesia

Kriteria	Skor	Nilai
Siswa dapat membedakan jenis sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan baik dan benar, serta dapat memberikan contoh pada masing-masing jenis	4	
Siswa dapat membedakan jenis sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan baik dan benar tetapi siswa belum dapat memberikan contoh pada masing-masing jenis	3	
Siswa tidak dapat membedakan jenis sumber daya alam yang ada di Indonesia tetapi siswa dapat memberikan contoh sumber daya alam yang ada di Indonesia	2	
Siswa tidak dapat membedakan jenis sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan baik dan benar, serta tidak dapat memberikan contoh pada masing-masing jenis	1	

3) Menjelaskan kembali informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang ada di Indonesia

Kriteria	Skor	Nilai
Siswa dapat menjelaskan kembali informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan rinci dan tulisan siswa sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan	4	
Siswa dapat menjelaskan kembali informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan rinci namun tulisan siswa belum sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan	3	

Kriteria	Skor	Nilai
Siswa tidak dapat menjelaskan kembali informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan rinci namun tulisan siswa sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan	2	
Siswa tidak dapat menjelaskan kembali informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang ada di Indonesia dengan rinci dan tulisan siswa tidak sesuai dengan kaidah ejaan yang disempurnakan	1	

3. Remedial dan Pengayaan

a. Remedi

- 1) Jika siswa tidak dapat menyebutkan contoh bentuk sumber energi beserta perubahannya dalam kehidupan sehari-hari, siswa diberi tugas tambahan dengan kegiatan mengamati lingkungan rumah dan mencatat 10 macam peralatan yang menerapkan perubahan bentuk energi melalui kegiatan bekerja sama dengan orang tua.
- 2) Jika siswa tidak dapat membedakan sumber daya alam yang ada di Indonesia, siswa diberi tugas tambahan dengan kegiatan mengamati lingkungan rumah untuk mencatat berbagai macam sumber daya alam yang ada.
- 3) Jika siswa tidak bisa menjelaskan kembali informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang ada di Indonesia, siswa diberi bacaan yang memiliki muatan serupa untuk menemukan informasi yang ada pada bacaan.

b. Pengayaan

- 1) Jika siswa dapat menyebutkan contoh bentuk sumber energi beserta perubahannya dalam kehidupan sehari-hari, siswa diberi tugas kegiatan mengamati lingkungan rumah dan mencatat dan menjelaskan 10 macam peralatan yang menerapkan perubahan bentuk energi melalui kegiatan wawancara terhadap orang-orang yang ada di rumah.

- 2) Jika siswa dapat membedakan sumber daya alam yang ada di Indonesia, siswa diberi tugas kegiatan wawancara dengan orang-orang yang ada di lingkungan rumah tentang berbagai macam sumber daya alam yang ada.
- 3) Jika siswa bisa menjelaskan kembali informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang ada di Indonesia, siswa diberi bacaan yang memiliki kuantitas lebih dengan muatan serupa untuk menemukan informasi yang ada pada bacaan.

Guru kelas IV A

Wiwit Sri Widayati, S.Pd
NIP.

Malang, 25 April 2017
Pengembang

A. Musthofa Malik
NIM 13140025

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI KHODIJAH MALANG
Kelas/semester : IV / II
Mata Pelajaran : TEMATIK
 (Kayanya Negeriku/Tema 9)
Materi Pokok : ST. 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia/ Pb 2
Alokasi Waktu : 3 JP/ (3x 35 menit)

I. Tujuan Pembelajaran:

6. Dengan menyimak video, siswa dapat menyanyikan lagu tanah airku dengan irama, nada dan tempo lagu dengan tepat.
7. Dengan menyanyikan lagu secara kanon (bersahut-sahutan), siswa dapat membedakan irama, nada, dan tempo lagu dengan tepat.
8. Dengan bantuan gambar, siswa dapat menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam hak dan kewajiban yang ada di lingkungan siswa.
9. Dengan bantuan gambar, siswa dapat memberikan contoh perilaku yang mencerminkan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.

J. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
4. SBdP 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.	3.2.1 Membedakan irama, nada, dan tempo sebuah lagu.
5. PPKn 3.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	3.2.1 Menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Dasar	Indikator
	3.2.2. Memberikan contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari

K. Materi Pembelajaran

4. SBdP

c. Lagu Tanah Airku

Pada materi ini, siswa akan belajar tentang irama, nada, dan tempo yang ada pada lagu Tanah Airku. Lagu Tanah Airku ini, dinyanyikan secara serentak oleh siswa dengan memperhatikan irama, nada, dan tempo lagu dengan benar. Siswa juga akan diuji melalui kegiatan menyanyi secara kanon untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami konsep dari irama, tempo dan nada.

Tanah Airku

4/4 Largo
Do=Bes

Ciptaan: Ibu Sud

5 3 4 5 5 1 3 2 1 7 6 5 . 5 1 3
Ta nah a ir ku ti dok ku lu pa kan kan ter ke
Wa lau pun ba myak ne gri ku ja la ni Yang masy hur

2 2 1 7 7 6 7 1 . 1 1 7
nang se la ma hi dup ku Bi ar pun
per mai di ka ta o rang Te ta pi

6 6 1 7 6 5 . 3 4 5 7 6 6 2 3 4
sa ya per gi ja uh Ti dok kan hi lang da ri kal
kam pung dan ru mah ku Di sa na lah ku na sa se

3 . 5 1 1 7 6 6 2 3 4 6 5 5 1 7 2
bu ta nah ku yang ku cin ta i Eng kau ku har ga
nang ta nah ku tak ku lu pa kan Eng kau ku beng ga

1 . 5 3 4 1 . 1
Wa lau pun kan

Sumber: Buku Siswa Tema Kayanya Negeriku Kelas 4

5. PPKn

Materi pembelajaran yang mengandung unsur pendidikan kewarganegaraan (PPKn) pada pembelajaran 2 adalah tentang hak dan kewajiban warga negara Indonesia. Adapun hak dan kewajiban yang dipelajari siswa antara lain:

a. Kewajiban Warga Negara

1) Menjunjung hukum dan pemerintahan Indonesia

Hukum bertujuan agar keadilan dan ketertiban dapat tercapai. Selain itu, mengatur kehidupan manusia dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Karena itu, setiap warga negara mempunyai kewajiban untuk menjunjung hukum dan pemerintahan. Suatu pemerintahan dapat mencapai cita-citanya jika roda pemerintahan dapat berjalan dengan baik. Mentaati peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah. Jika kita dapat mentaatinya niscaya cita-cita bangsa dan negara akan dapat tercapai.



Sumber: Media AMD Tematik 1.1

2) Menjaga kelestarian lingkungan sekitar

Menjaga kelestarian lingkungan sekitar dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan tempat tinggal. Beberapa tindakan yang dapat kita lakukan diantaranya tidak membuang sampah sembarangan, rutin melakukan kegiatan kerja bakti, melakukan reboisasi, tidak melakukan perburuan liar, dan lain-lain.

Lingkungan alam yang terjaga kelestariannya akan menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik.



Sumber: Media AMD Tematik 1.1

3) Membayar pajak

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang digunakan untuk pembangunan. berkaitan dengan pendapatan, kepemilikan, dan harga beli barang. Kesadaran untuk membayar pajak berarti telah ikut serta mensukseskan pembangunan bangsa dan negara.



Sumber: Media AMD Tematik 1.1

4) Mengikuti pendidikan dasar

Pemerintah telah menetapkan pendidikan dasar 12 tahun. Setiap warga negara Indonesia wajib mengikuti pendidikan dan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Tujuan pendidikan adalah agar dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu jika kamu mengikuti pendidikan dasar berarti kamu telah ikut mewujudkan tujuan nasional.



Sumber: Media AMD Tematik 1.1

b. Hak Warga Negara

- 1) Menikmati persamaan kedudukan dan kepastian di muka hukum dan pemerintahan

Hukum dibuat agar hidup nyaman, aman, dan tertib. Jika tidak ada hukum, pasti semua orang hidup semaunya sendiri. Selain itu, kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara pun tidak akan nyaman. Setiap orang harus mematuhi dan menghormati hukum. Setiap pelanggar harus dikenai sanksi, tanpa melihat orang maupun jabatannya.



Sumber: Media AMD Tematik 1.1

2) Menikmati hidup layak

Setiap orang berkeinginan untuk hidup layak dengan terpenuhinya semua kebutuhannya. Cara memenuhi kebutuhan hidup adalah dengan bekerja. Setiap warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk bekerja sesuai dengan keahlian dan kemampuannya masing-masing.

Kehidupan yang layak adalah terpenuhinya kebutuhan hidup dengan baik. Kebutuhan hidup tersebut adalah kebutuhan pakaian (sandang), makanan (pangan), rumah (papan), kesehatan, sebagai tambahan pendidikan yang baik juga harus terpenuhi.



Sumber: Media AMD Tematik 1.1

3) Mengeluarkan pendapat

Mengeluarkan pendapat adalah hak setiap warga negara. Pendapat yang disampaikan harus dapat dipertanggung jawabkan dan tidak bersifat menghasut (provokatif). Untuk menyampaikan pendapat dapat dilakukan melalui musyawarah atau media cetak.



Sumber: Media AMD Tematik 1.1

4) Beragama dan beribadah

Negara Indonesia mengakui secara resmi 6 agama, yakni Islam, Hindu, Budha, Kristen, Katholik, dan Konghucu. Selain itu, berkembang juga beberapa aliran kepercayaan. Kita dapat memeluk agama dan beribadah sesuai agama kita masing-masing karena negara menjaminnya melalui UUD 1945. Selain itu kita harus saling menghormati dan menghargai antar pemeluk agama yang lain.

5) Membela negara

Membela negara dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya melalui bidang olah raga, menjadi duta kesenian, atau mengikuti lomba iptek internasional. Mereka harus berjuang dengan sungguh-sungguh. Mereka berjuang untuk menjadi yang terbaik agar mengharumkan nama bangsa dan mensejajarkan negara.

6) Mendapat pendidikan yang layak

Sekolah merupakan salah satu media pendidikan bagi setiap warga negara. Dengan bersekolah setiap warga negara memperoleh kesempatan yang sama untuk mengenyam pendidikan. Sekarang ini banyak program pemerintah untuk mendukung pendidikan bagi setiap warga negara, seperti membangun gedung-gedung sekolah,

membuat program sekolah gratis, melaksanakan program wajib belajar 9 tahun dan kini menjadi 12 tahun.

7) Mengembangkan kebudayaan

Indonesia mempunyai kebudayaan yang bermacam-macam. Dalam beberapa kesempatan pemerintah mengadakan festival kebudayaan. Tujuannya agar kebudayaan di Indonesia tetap terpelihara dan lestari. Hal ini juga dapat menumbuhkan semangat bagi setiap warga negara untuk berkreativitas. Kesenian dan kebudayaan daerah harus selalu dikembangkan melalui kreativitas.

8) Hak menikmati kekayaan alam

Dalam UUD 1945 disebutkan bahwa bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya adalah pokok-pokok kemakmuran rakyat. Oleh sebab itu, harus dikuasai oleh negara dan dipergunakan semaksimal mungkin demi kemakmuran rakyat. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak harus dikuasai oleh negara.

Hasil pengolahan alam tersebut digunakan kembali untuk membiayai berbagai pembangunan. Misalnya pembangunan jalan, sekolah, proyek buku pelajaran, dan lain-lain. Dengan demikian, rakyat akan merasakan nikmatnya hasil kekayaan alam.

L. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

M. Media Pembelajaran

2. AMD Tematik 1.1

N. Sumber Belajar:

4. Buku Pegangan Guru Tema 9 Kelas 4.
5. Buku Siswa Tema 9 Kelas 4.
6. Lingkungan sekolah.

O. Langkah-langkah Pembelajaran

4. Pendahuluan (10 menit)

- g. Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.
- h. Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan “*Motivation Word*”.
- i. Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.
- j. Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari
- k. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- l. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.

5. Kegiatan Inti (80 menit)

SBdP

- f. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kekayaan alam yang ada di Indonesia (*mengamati*).
- g. Siswa melakukan kegiatan tanya jawab tentang cara menyukuri nikmat kekayaan alam yang ada di Indonesia (*menanya*).
- h. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam cara yang bisa digunakan untuk mensyukuri nikmat Allah (*mengamati*).
- i. Siswa menyimak lagu Tanah Airku pada media pembelajaran (*mengamati*).
- j. Siswa menyanyikan lagu Tanah Airku dengan padu (*mencoba*).
- k. Siswa menyebutkan perbedaan nada dan tempo dalam lagu Tanah Airku (*menalar*).

PPKn

- c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang hak dan kewajiban warga negara (*mengamati*).
- d. Siswa bersama guru bertanya jawab tentang contoh-contoh perilaku yang mencerminkan hak dan kewajiban (*menanya*).

- e. Siswa menjelaskan macam-macam perilaku yang mentaati hak dan kewajiban sebagai warga negara (*manalar*).
- f. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang perbedaan antara perilaku yang mencerminkan perilaku yang mentaati hak dan kewajiban sebagai warga negara yang berada di lingkungan rumah dan sekolah (*menalar*).

6. Penutup (10 menit)

8. Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (*apa saja yang telah kita pelajari hari ini?*)
9. Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
10. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
11. Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.
12. Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).
13. Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.
14. Siswa menjawab salam dari guru.

P. Penilaian, pembelajaran remidi, dan pengayaan

4. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : tes tulis
- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja

5. Instrumen Penilaian

- c. Penilaian sikap: instrumen pengamatan

Nama Siswa	Perubahan Tingkah laku											
	Ketaatan Beribadah				Percaya diri				Cermat			
	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM

d. Penilaian pengetahuan: instrumen tes tulis

1) Membedakan irama, nada dan tempo

Kriteria	Skor	Nilai
Siswa dapat menjelaskan perbedaan tentang irama, nada dan tempo pada lagu Tanah Airku dengan baik dan benar	4	
Siswa dapat menjelaskan perbedaan tentang irama, nada dan tempo pada lagu Tanah Airku namun ada beberapa yang masih belum tepat	3	
Siswa dapat menjelaskan perbedaan tentang irama, nada dan tempo pada lagu Tanah Airku tetapi tidak lengkap dan banyak yang salah	2	
Siswa tidak dapat menjelaskan perbedaan tentang irama, nada dan tempo pada lagu Tanah Airku	1	

2) Menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari

Kriteria	Skor	Nilai
Siswa dapat menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan lengkap dan rinci	4	
Siswa dapat menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan lengkap tetapi masih belum rinci	3	
Siswa dapat menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari tetapi belum lengkap dan belum rinci	2	
Siswa tidak dapat menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari	1	

3) Memberikan contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari

Kriteria	Skor	Nilai
Siswa dapat menyebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari dengan lengkap dan benar	4	
Siswa dapat menyebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari dengan benar tetapi belum lengkap	3	
Siswa dapat menyebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari tetapi masih belum lengkap dan terdapat beberapa kesalahan	2	
Siswa tidak dapat menyebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari	1	

6. Remedial dan Pengayaan

c. Remidi

- 4) Jika siswa tidak dapat menjelaskan perbedaan tentang irama, nada dan tempo pada lagu Tanah Airku, siswa diajak untuk menyanyikan lagu tanah airku dengan irama, nada, dan tempo yang sesuai.
- 5) Jika siswa tidak dapat menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari, siswa diberi tugas untuk melakukan kegiatan wawancara kepada orang yang berada di lingkungan sekolah tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara.
- 6) Jika siswa tidak dapat menyebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari, siswa mengerjakan tugas untuk mencatat perilaku yang mencerminkan hak dan kewajiban sebagai warga negara.

d. Pengayaan

- 4) Jika siswa dapat menjelaskan perbedaan tentang irama, nada dan tempo pada lagu Tanah Airku dengan baik dan benar, maka siswa diminta untuk mencatat tentang irama, nada, dan tempo pada lagu wajib yang sering di dengarkan siswa.

- 5) Jika siswa dapat menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari dengan lengkap dan rinci, maka siswa diberi tugas untuk mencatat perilaku-perilaku yang mencerminkan hak dan kewajiban sebagai warga negara.
- 6) Jika siswa dapat menyebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari dengan lengkap dan benar, maka siswa mengerjakan tugas untuk mengamati dan mencatat perilaku-perilaku yang mencerminkan hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam lingkungan sekitar siswa.

Guru kelas IV A

Malang, 25 April 2017
Pengembang

Wiwit Sri Widayati, S.Pd
NIP.

A. Musthofa Malik
NIM 13140025

Nama : _____
Kelas : _____
No Absen : _____

Lembar Penilaian Siswa

1. Jelaskan irama, nada dan tempo yang ada pada lagu Tanah airku!
2. Sebutkan macam-macam hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MI KHODIJAH MALANG
Kelas/semester : IV / II
Mata Pelajaran : TEMATIK
 (Kayanya Negeriku/Tema 9)
Materi Pokok : ST. 2 Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia/ Pb 3
Alokasi Waktu : 3 JP/ (3x 35 menit)

Q. Tujuan Pembelajaran:

10. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan kembali tentang berbagai macam sumber energi.
11. Dengan kegiatan membaca, siswa dapat menggali informasi tentang perubahan energi yang ada di sekitar siswa.
12. Dengan melakukan percobaan menggunakan media, siswa dapat membedakan bentuk sumber energi dan perubahannya dalam kehidupan sehari-hari.
13. Dengan mengamati video, siswa dapat memberikan contoh pemanfaatan sumber energi yang ada di sekitar siswa.

R. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
6. IPA 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.	3.5.2 Membedakan berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa. 3.5.3. Memberikan contoh berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa.

Kompetensi Dasar	Indikator
7. Bahasa Indonesia 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.	3.3.4 Menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa.

S. Materi Pembelajaran

6. IPA

Energi tidak dapat terlepas dari kehidupan manusia. Energi memiliki berbagai macam bentuk dan banyak sekali perubahan energi yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup manusia di sekitar kita. Agar dapat mengidentifikasi contoh-contoh perubahan energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari, kita harus tahu terlebih dahulu mengenai bentuk-bentuk energi, antara lain:

a. Energi matahari

Energi dari matahari ini merupakan energi terbesar yang dapat kita manfaatkan. Energi matahari dapat berupa energi panas dan energi cahaya yang dapat langsung kita manfaatkan. Energi matahari juga dapat diubah menjadi energi bentuk lain. Energi ini selanjutnya digunakan untuk menjalankan berbagai mesin dan peralatan sehari-hari. Energi panas matahari dapat langsung kita gunakan untuk mengeringkan baju dan makanan. Energi cahaya matahari membuat bumi terang benderang di siang hari.

b. Energi panas

Energi panas sangat penting bagi kehidupan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Energi panas bermanfaat untuk mengeringkan pakaian, menyetrika pakaian, dan memasak makanan. Energi panas sering disebut juga dengan energi kalor.

c. Energi bunyi

Bunyi adalah gelombang. Bunyi dihasilkan oleh benda yang bergetar. Bunyi yang dihasilkan oleh sumber bunyi dapat kita dengar karena ia merambat sampai ke telinga kita. Bunyi dapat merambat melalui zat gas, zat cair, dan zat padat. Seperti juga bunyi dering telepon, kita dapat mendengarnya karena bunyi dering telepon merambat melalui zat gas (udara). Kalian juga bisa mendengarkan suara temanmu yang bercakap-cakap dari balik dinding. Jadi, bunyi dapat juga merambat melalui zat padat.

d. Energi gerak

Energi listrik paling banyak dibutuhkan untuk kebutuhan rumah tangga. Energi ini bisa diganti ke energi yang lain seperti energi panas, bunyi, gerak dan lainnya.

e. Energi listrik

Energi listrik paling banyak dibutuhkan untuk kebutuhan rumah tangga. Energi ini bisa diganti ke energi yang lain seperti energi panas, bunyi, gerak dan lainnya.

7. Bahasa Indonesia

Bacaan

Pembangkit Listrik Tenaga Surya

Organisasi wahana lingkungan hidup Indonesia (WALHI) kepulauan Bangka memberikan satu contoh pengembangan teknologi ramah lingkungan. Krisis listrik di Kepulauan Bangka Belitung dijawab WALHI dengan mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya. Pembangkit listrik tenaga surya ini berada di di Desa Rebo, Sungai liat Bangka. Kini Listrik dari tenaga surya ini sudah mampu mengalir rumah-rumah warga 24 jam penuh.

Pembangkit listrik tenaga surya terdiri dari panel-panel surya. Panel-panel surya inilah yang akan mengubah energi cahaya menjadi energi listrik. Panel surya ini mengambil cahaya matahari yang merupakan

sumber cahaya. Pembangkit listrik yang dikembangkan oleh WALHI dan organisasi dari Korea Selatan ini dirakit dengan melibatkan peran serta warga. Tujuannya agar warga dapat sambil belajar. Dalam pengoperasiannya, pembangkit listrik tenaga surya ini dikelola oleh koperasi hijau.

Koperasi hijau ini mengelola pembangkit listrik tenaga surya. Mereka mengelola mulai dari menarik biaya listrik ke rumah warga, manajemen keuangan sampai perawatan dan hal-hal teknis lainnya. Anggota koperasinya adalah warga masyarakat. Dengan demikian warga pun akan aktif berperan dalam menggunakan dan merawatnya. Meskipun demikian, WALHI juga tidak lepas tangan begitu saja, WALHI turut mengawasi dan melakukan pembinaan.

T. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

U. Media Pembelajaran

3. AMD Tematik 1.1

V. Sumber Belajar:

7. Buku Pegangan Guru Tema 9 Kelas 4.
8. Buku Siswa Tema 9 Kelas 4.
9. Lingkungan sekolah.

W. Langkah-langkah Pembelajaran

7. Pendahuluan (10 menit)

- m. Siswa menjawab salam dari guru, dilanjutkan dengan membaca doa belajar bersama.
- n. Siswa ditanyai kabar dilanjutkan dengan mengabsensi disertai dengan “*Motivation Word*”.
- o. Siswa dikondisikan untuk siap dan semangat menerima pelajaran melalui lagu sesuai dengan materi.
- p. Siswa diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari

- q. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari serta tujuan atau manfaat dalam kehidupan sehari-hari.
- r. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah kegiatan yang akan ditempuh dalam pembelajaran dan lingkup serta teknik penilaian yang akan digunakan.

8. Kegiatan Inti (80 menit)

Bahasa Indonesia

- a. Siswa membaca bacaan tentang perubahan energi yang ada di lingkungan siswa (*mengamati*).
- b. Siswa menuliskan informasi penting yang ada pada bacaan tentang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (*menalar*).

IPA

- a. Siswa mengamati gambar bentuk-bentuk sumber energi (*mengamati*).
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bentuk-bentuk sumber energi yang ada di sekitar siswa (*mengamati*).
- c. Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang bentuk-bentuk sumber energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari (*menanya*).
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tugas praktikum dengan menggunakan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 (*mengamati*).
- e. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan bantuan guru.
- f. Siswa melakukan uji coba terhadap bentuk-bentuk perubahan energi dengan menggunakan media pembelajaran AMD Tematik 1.1 (*mencoba*).
- g. Siswa mencatat hasil pengamatannya pada lembar pengamatan yang telah diberikan oleh guru (*menalar*).
- h. Siswa menyampaikan hasil pengamatannya di depan teman-temannya (*mengkomunikasikan*).
- i. Siswa mengamati video tentang penerapan perubahan energi pada fenomena sehari-hari (*mengamati*).
- j. Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang video yang telah di simak oleh siswa (*menanya*).

9. Penutup (10 menit)

15. Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. (*apa saja yang telah kita pelajari hari ini?*)
16. Siswa dapat mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
17. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
18. Siswa diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya.
19. Siswa diberikan pesan-pesan moral terkait dengan keimanan (KI-1) dan akhlakul karimah (KI-2).
20. Siswa dan guru bersama-sama membaca doa akhir belajar.
21. Siswa menjawab salam dari guru.

X. Penilaian, pembelajaran remidi, dan pengayaan

7. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : pengamatan
- b. Penilaian pengetahuan : tes tulis
- c. Penilaian keterampilan : unjuk kerja

8. Instrumen Penilaian

- e. Penilaian sikap: instrumen pengamatan

Nama Siswa	Perubahan Tingkah laku											
	Ketaatan Beribadah				Percaya diri				Cermat			
	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM

[illegible]

f. Penilaian pengetahuan: instrumen tes tulis

1) Membedakan berbagai macam bentuk energi dan perubahannya

yang ada di sekitar siswa

Kriteria	Skor	Nilai
Siswa dapat membedakan lebih dari 5 macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa dengan baik dan benar	4	
Siswa dapat membedakan 3-4 macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa dengan baik dan benar	3	
Siswa dapat membedakan 2 macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa dengan baik dan benar	2	
Siswa dapat membedakan paling banyak 1 macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa dengan baik dan benar.	1	

2) Memberikan contoh berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa

Kriteria	Skor	Nilai
Siswa dapat menyebutkan 5 atau lebih contoh berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa	4	
Siswa dapat menyebutkan 3-4 contoh berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa	3	
Siswa dapat menyebutkan 2 contoh berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa	2	
Siswa dapat menyebutkan 1 atau tidak dapat menyebutkan contoh berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa	1	

3) Menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa

Kriteria	Skor	Nilai
Siswa dapat menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa dengan baik dan lengkap	4	
Siswa dapat menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa dengan baik tetapi kurang lengkap	3	
Siswa dapat menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa namun tidak lengkap dan tidak rapi	2	
Siswa tidak dapat menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa dengan baik dan lengkap	1	

9. Remedial dan Pengayaan

e. Remidi

- 7) Jika siswa tidak dapat membedakan berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa, maka siswa diberi tugas untuk mencatat 10 alat-alat rumah tangga yang berhubungan dengan perubahan energi.
- 8) Jika siswa tidak dapat menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa, maka siswa diberi tugas untuk membaca buku/artikel yang berhubungan dengan pemanfaatan kekayaan alam yang ada di Indonesia.
- 9) Jika siswa tidak dapat memberikan contoh berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa, maka siswa diberi tugas untuk mencatat dan menjelaskan 10 alat-alat rumah tangga yang berhubungan dengan perubahan energi.

f. Pengayaan

- 7) Jika siswa dapat membedakan berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa, maka siswa diberi

tugas wawancara kepada orang sekitar tentang pemanfaatan energi yang ada di lingkungan siswa.

- 8) Jika siswa tidak dapat menjelaskan kembali informasi tentang macam-macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa, maka siswa diberi tugas wawancara kepada orang sekitar tentang pemanfaatan energi yang ada di lingkungan siswa.
- 9) Jika siswa tidak dapat membedakan berbagai macam bentuk energi dan perubahannya yang ada di sekitar siswa, maka siswa diberi tugas wawancara kepada orang sekitar tentang pemanfaatan energi yang ada di lingkungan siswa.

Guru kelas IV A

Wiwit Sri Widayati, S.Pd
NIP.

Malang, 25 April 2017

Pengembang

A. Musthofa Malik
NIM 13140025

Nama : _____
 Kelas : _____
 No Absen : _____

Lembar Penilaian Siswa

3. Sebutkan 5 contoh alat yang memanfaatkan perubahan energi yang ada di sekitarmu! Jelaskan bentuk perubahannya!

Bacaan

Pembangkit Listrik Tenaga Surya

Organisasi wahana lingkungan hidup Indonesia (WALHI) kepulauan Bangka memberikan satu contoh pengembangan teknologi ramah lingkungan. Krisis listrik di Kepulauan Bangka Belitung dijawab WALHI dengan mengembangkan pembangkit listrik tenaga surya. Pembangkit listrik tenaga surya ini berada di di Desa Rebo, Sungai liat Bangka. Kini Listrik dari tenaga surya ini sudah mampu mengalir rumah-rumah warga 24 jam penuh.

Pembangkit listrik tenaga surya terdiri dari panel-panel surya. Panel-panel surya inilah yang akan mengubah energi cahaya menjadi energi listrik. Panel surya ini mengambil cahaya matahari yang merupakan sumber cahaya. Pembangkit listrik yang dikembangkan oleh WALHI dan organisasi dari Korea Selatan ini dirakit dengan melibatkan peran serta warga. Tujuannya agar warga dapat sambil belajar. Dalam pengoperasiannya, pembangkit listrik tenaga surya ini dikelola oleh koperasi hijau.

4. Tulislah informasi penting yang kamu temukan dari bacaan di atas!

Nama : _____
Kelas : _____
No Absen : _____

Lembar Penilaian Siswa

1. Sebutkan 4 contoh bentuk sumber energi beserta perubahannya dalam kehidupan sehari-hari!
2. Jelaskan 2 macam sumber daya alam! berikan 4 contoh masing-masing!
3. **Bacalah bacaan berikut!**

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang dikaruniai sumber daya alam yang sangat banyak dan beragam. Sumber daya alam Indonesia tersebar dari Sabang sampai Merauke. Setiap daerah memiliki kekhasan sumber daya alamnya masing-masing. Sumber daya alam dapat dibedakan menjadi dua. Sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Sumber daya alam yang dapat diperbarui merupakan sumber daya alam yang dapat dihasilkan kembali meskipun kita telah menggunakannya. Sumber daya alam ini tidak akan habis jika kita dapat mengelolanya dengan baik. Hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan merupakan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui.

Adapun sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui merupakan sumber daya alam yang tidak dapat dihasilkan lagi setelah kita menggunakannya. Sumber daya ini memiliki jumlah yang terbatas. Minyak bumi, batu bara, gas, dan barang-barang tambang lainnya merupakan contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu kita harus mengelolanya dengan baik.

Tuliskan 4 informasi penting yang ada pada bacaan di atas!



LAMPIRAN 09
PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara

Narasumber : Guru Kelas

1. Bagaimanakah kondisi pembelajaran tematik di kelas?
2. Apakah sarana-prasarana di sekolah mendukung untuk kegiatan pembelajaran tematik?
3. Apakah di dalam kelas terdapat perangkat yang mendukung pembelajaran multimedia, seperti sound dan LCD?
4. Apakah pembelajaran tematik di kelas sudah menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif?
5. Bagaimanakah prestasi akademik siswa, khususnya dalam memahami konsep terhadap suatu pelajaran?



LAMPIRAN 10
SALINAN SURAT PENGANTAR PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/317 /2017

13 Maret 2017

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MI Khodijah Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : A. Musthofa Malik
NIM : 13140025
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : **Pengembangan Media AMD Tematik 1.1 untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kayanya Negeriku Kelas IV MI Khodijah Malang**

Lama Penelitian : **Maret** sampai dengan **Mei** (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



LAMPIRAN 11
SALINAN SURAT KETERANGAN TELAH
MELAKUKAN PENELITIAN



YAYASAN MASJID KHADIJAH MALANG
(Akte No. 2 Tgl. 23 Oktober 2015)
MADRASAH IBTIDAIYAH KHADIJAH
JALAN ARJUNO 19 A MALANG Telp./Fax. (0341) 350177
Email : mikhadijahmlg@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 105/MI/3-a/VI/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang,
dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : A. Musthofa Malik
NIM : 13140025
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan penelitian di MI Khadijah Malang dalam rangka menyelesaikan tugas akhir yang dilaksanakan pada bulan Mei 2017 dengan judul penelitian “ **Pengembangan Media AMD Tematik 1.1 untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kayanya Negeriku Kelas IV MI Khadijah Malang**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 5 Juni 2017
Kepala MI Khadijah



Dr. H. Khusrul Fathoni, M.Ag.



LAMPIRAN 12
SALINAN BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id/ email : fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nama : A. Musthofa Malik
NIM : 13140025
Judul : Pengembangan Media AMD Tematik 1-1 untuk
Meningkatkan Pemahaman konsep Kayanya Negeriku
Kelas IV MI Khodijah Malang
Dosen Pembimbing : Rini Ningsiati Astuti, M.Pd

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	16 / 03 / 2017	Prosedur Penelitian	
2.	17 / 03 / 2017	Analisis Data Gain	
3.	23 / 03 / 2017	Media Pembelajaran (Draft)	
4.	24 / 03 / 2017	Indikator Pemahaman Konsep	
5.	30 / 03 / 2017	Indikator kompetensi	
6.	31 / 03 / 2017	Instrumen Validasi media	
7.	06 / 04 / 2017	Soal Pre test - Post test	
8.	14 / 04 / 2017	RPP + lembar validasi	
9.	28 / 04 / 2017	Lembar Validasi media + media	
10.	19 / 04 / 2017	Analisis data	
11.	25 / 04 / 2017	Bab IV	
12.	26 / 04 / 2017	Pembahasan Hasil	

Malang, 20.....

Mengetahui

Ketua Jurusan PGMI,

Dr. Muhammad Walid, MA





LAMPIRAN 13
DOKUMENTASI

Dokumentasi

Penelitian Pendahuluan



Siswa mengerjakan soal untuk menguji tingkat pemahaman konsep siswa



Siswa mengerjakan soal untuk menguji tingkat pemahaman konsep siswa

Uji Kelompok kecil



Evaluasi kegiatan pembelajaran kelompok kecil

Uji Kelompok kecil



Kondisi pembelajaran dalam kelompok lebih luas

Kegiatan Pembelajaran



Beberapa siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran



Suasana pembelajaran 2

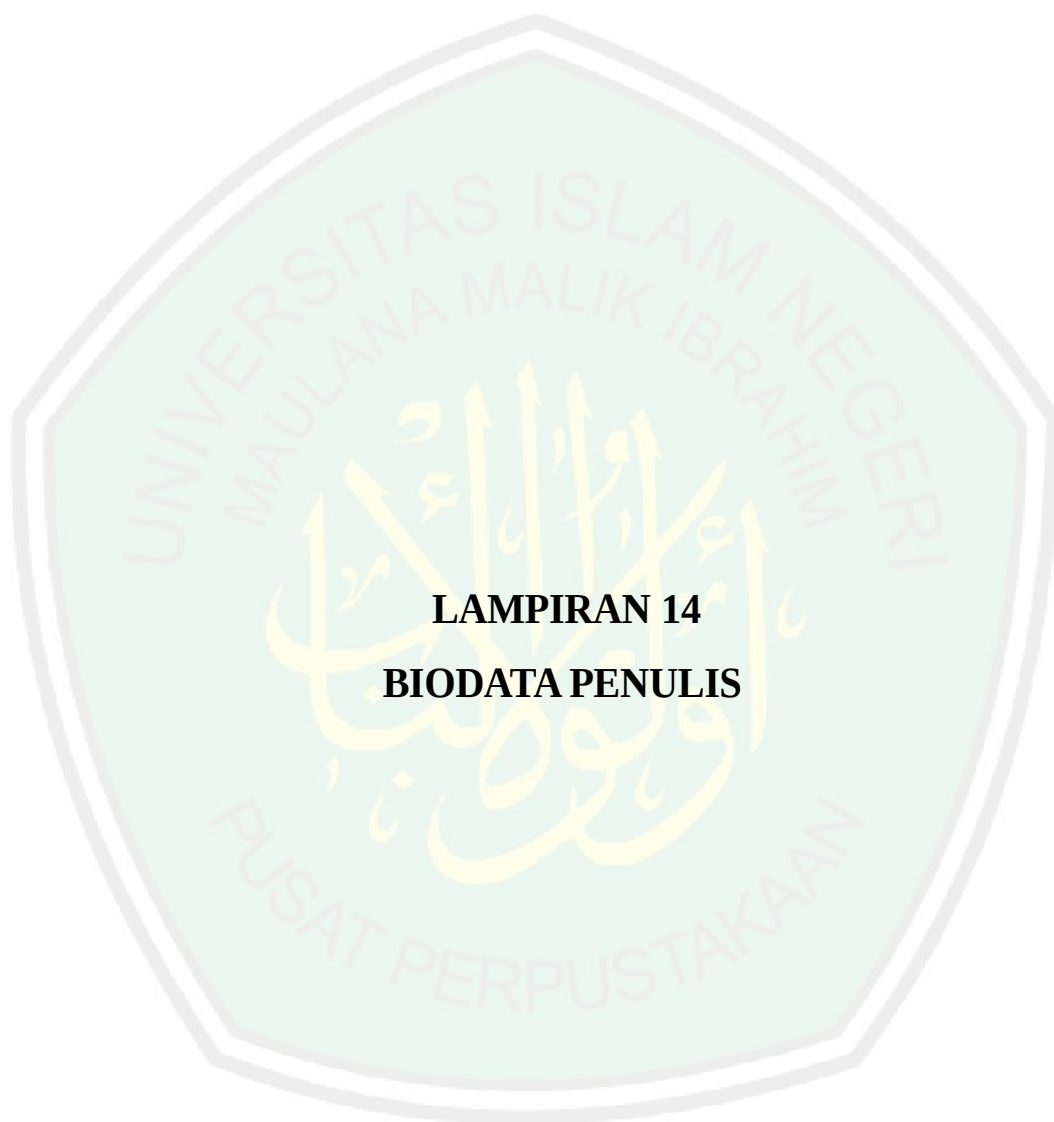
Evaluasi (*post test*)



Suasana kelas pada saat post test



Suasana kelas pada saat post test



LAMPIRAN 14
BIODATA PENULIS

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **A. Musthofa Malik**
 Tempat, tanggal lahir : Malang, 20 Desember 1994
 Alamat : Gandon Timur Jl. Sunan Kalijogo
 17/06 Sukolilo Kec. Jabung Kab.
 Malang
 HP : 085 749 454 004
 E-mail : musthofamalik.express@gmail.com

Jenjang Pendidikan:

A. Pendidikan Formal

1. RA Al-Hidayah Sumberkreco Jabung (2001)
2. MI Sunan Giri Jabung (2007)
3. MTs Ahmad Yani Jabung (2010)
4. MA Al-Ittihad Poncokusumo (2013)
5. S-1 PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2017)

B. Pendidikan non Formal

1. PP Sunan Kalijogo Jabung
2. PP Miftahul Huda Malang